



**HUBUNGAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN
MINAT BACA SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS
SD NEGERI KECAMATAN KLAMBU KABUPATEN
GROBOGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

Oleh

Retno Wulansari

1401416141

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan", karya,

nama : Retno Wulansari

NIM : 1401416141

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 25 Juni 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP. 196008201987031003

Pembimbing



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 195605121982031003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan", karya

nama : Retno Wulansari

NIM : 1401416141

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Kamis tanggal 02 Juli 2020.

Semarang, 14 Juli 2020

Panitia Ujian

Ketua,




Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd
NIP. 195908211984031001

Sekretaris,

Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP. 196008201987031003

Penguji I,

Dr. Eko Purwanti, M.Pd
NIP. 195710261982032001

Penguji II,

Dra. Munisah, M.Pd
NIP. 195506141988032001

Penguji III,

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd
NIP. 195605121982031003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, niscaya Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga” (Imam Muslim)
2. “Pendidikan merupakan senjata paling ampuh kamu gunakan untuk merubah dunia” (Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sutarjan dan Ibu Wiji Astuti yang selalu senantiasa memberi doa, dukungan dan semangat.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah Azza Wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan” dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Keberhasilan dan kesuksesan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifa'i RC., M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan pelayanan berupa izin, rekomendasi penelitian dan persetujuan pengesahan skripsi.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dan kepercayaan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Eko Purwanti, M.Pd., dosen penguji 1 dalam ujian skripsi.
6. Dra. Munisah, M.Pd., dosen penguji 2 dalam ujian skripsi.
7. Dosen dan karyawan Jurusan PGSD FIP UNNES, yang telah memberi ilmu dan bantuan selama menjalani kehidupan akademik.
8. Kepala Sekolah SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.

9. Guru kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
10. Siswa siswi kelas V SDN Gugus Ki Hajar Kabupaten Grobogan yang telah bersedia membantu dalam pelaksanaan proses penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah Azza Wa Jalla. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 23 Juni 2020

Peneliti



Retno Wulansari

NIM. 1401416141

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan dibawah ini,

nama : Retno Wulansari

NIM : 1401416141

jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

judul : Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan
Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar
Dewantara Kabupaten Grobogan.

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,
bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat
atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk
berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2020



Retno Wulansari

NIM. 1401416141

ABSTRAK

Retno, Wulansari. 2020. *Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. 366 halaman.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan program baru dari pemerintah guna menumbuhkan masyarakat literat sepanjang hayat. Melalui program Gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat menumbuhkan minat baca. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat baca. Berdasarkan hasil observasi, terdapat permasalahan siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan diantaranya Gerakan Literasi Sekolah yang kurang optimal sehingga membuat minat baca siswa bervariasi dan hasil belajar IPS bervariasi. Tujuan penelitian; (1) untuk menguji hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan; (2) untuk menguji hubungan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan; (3) untuk menguji hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 158 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan sampel sebanyak 114 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS berikut nilai koefisien korelasi 0,651 termasuk kategori kuat; terdapat hubungan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS berikut nilai koefisien korelasi 0,707 termasuk kategori kuat; terdapat hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS berikut nilai koefisien korelasi 0,746 termasuk kategori kuat.

Simpulan penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS; terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS; terdapat hubungan yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS. Disarankan guru sebaiknya dapat meningkatkan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah melalui kegiatan literasi sekolah yang lebih inovatif dan peningkatan fasilitas literasi sekolah yang lebih memadai.

Kata Kunci: Gerakan Literasi Sekolah; hasil belajar; minat baca siswa

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teoretis	14
2.1.1 Hakikat Gerakan Literasi Sekolah	14
2.1.1.1 Pengertian Literasi	14
2.1.1.2 Pengertian Gerakan Literasi Sekolah	15
2.1.1.3 Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah	17
2.1.1.4 Tahapan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	18
2.1.1.5 Indikator Gerakan Literasi Sekolah	19
2.1.2 Hakikat Minat baca siswa	22
2.1.2.1 Pengertian Membaca	22
2.1.2.2 Tujuan Membaca	23
2.1.2.3 Manfaat Membaca	24

2.1.2.4	Pengertian Minat Baca	25
2.1.2.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	26
2.1.2.6	Cara Meningkatkan Minat Baca	28
2.1.2.7	Indikator Minat Baca	29
2.1.3	Hakikat Hasil Belajar IPS	31
2.1.3.1	Pengertian Belajar	31
2.1.3.2	Toeri-teori Belajar	32
2.1.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	33
2.1.3.4	Pengerian Pembelajaran	36
2.1.3.5	Komponen-komponen Pembelajaran.....	37
2.1.3.6	Pengertian Hasil Belajar	38
2.1.3.7	Macam-macam Hasil Belajar	39
2.1.3.8	Pengertian IPS	41
2.1.3.9	Karakteristik IPS	42
2.1.3.10	Pembelajaran IPS	43
2.1.3.11	Tujuan Pembelajaran IPS	44
2.1.3.12	Ruang Lingkup IPS	45
2.1.3.13	Ruang Lingkup IPS Kelas V Semester 2	46
2.1.3.14	Indikator Hasil Belajar IPS	46
2.1.4	Hubungan antar Variabel	47
2.1.4.1	Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan Hasil Belajar IPS	47
2.1.4.2	Hubungan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS	49
2.1.4.3	Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS	50
2.2	Kajian Empiris	51
2.3	Kerangka Berpikir	59
2.4	Hipotesis Penelitian	61
BAB III METODE PENELITIAN		62
3.1	Desain Penelitian	62
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	65
3.2.1	Tempat Penelitian	65

3.2.2	Waktu Penelitian	65
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	66
3.3.1	Populasi	66
3.3.2	Sampel	67
3.3.2.1	Teknik Sampling	68
3.4	Variabel Penelitian	70
3.4.1	Pengertian Variabel	70
3.4.2	Variabel <i>Independent</i> atau Variabel Bebas (X)	70
3.4.3	Variabel <i>Dependent</i> atau Variabel Terikat (Y).....	70
3.5	Definisi Operasional Variabel	71
3.5.1	Gerakan Literasi Sekolah (X ₁).....	71
3.5.2	Minat Baca Siswa (X ₂).....	72
3.5.3	Hasil Belajar (Y).....	72
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	72
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data	72
3.6.1.1	Wawancara	73
3.6.1.2	Observasi	74
3.6.1.3	Dokumentasi	75
3.6.1.4	Angket/Kuesinoer	75
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data	76
3.6.2.1	Instrumen Variabel Gerakan Literasi Sekolah	76
3.6.2.2	Instrumen Variabel Minat Baca Siswa	78
3.7	Uji coba Instrumen	79
3.7.1	Uji Validitas Instrumen	81
3.7.2	Uji Reliabilitas Instrumen	86
3.8	Uji Persyaratan	89
3.8.1	Uji Normalitas	89
3.8.2	Uji Linieritas	90
3.8.3	Uji Multikolinieritas	90
3.8.4	Uji Heteroskedastisitas	91
3.8.5	Uji Autokorelasi	92

3.9	Teknik Analisis Data	93
3.9.1	Analisis Statistik Deskriptif	93
3.9.1.1	Analisis Data Deskriptif Variabel Bebas	95
3.9.1.2	Analisis Data Deskriptif Variabel Terikat	98
3.9.2	Analisis Pengujian Hipotesis	98
3.9.2.1	Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	98
3.9.2.2	Analisis Korelasi Ganda	100
3.9.2.3	Uji Signifikansi atau Uji F	101
3.9.2.4	Analisis Regresi Linier Sederhana	102
3.9.2.5	Analisis Regresi Ganda	103
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		105
4.1	Hasil Penelitian	105
4.1.1	Subyek Penelitian	105
4.1.2	Analisis Data Deskriptif	106
4.1.2.1	Gambaran Umum Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan	106
4.1.2.2	Gambaran Khusus Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan	111
4.1.2.3	Gambaran Umum Minat Baca Siswa SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan	116
4.1.2.4	Gambaran Khusus Minat Baca Siswa SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan	120
4.1.2.5	Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS	125
4.1.3	Uji Prasyarat Analisis	130
4.1.3.1	Uji Normalitas	130
4.1.3.2	Uji Linieritas	131
4.1.3.3	Uji Multikolinieritas	132
4.1.3.4	Uji Heteroskedastisitas	133
4.1.3.5	Uji Autokorelasi	135
4.1.4	Analisis Pengujian Hipotesis	136

4.1.4.1	Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	136
4.1.4.1.1	Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	136
4.1.4.1.2	Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	138
4.1.4.2	Analisis Korelasi Ganda	140
4.1.4.3	Uji Signifikasnsi atau Uji F	142
4.1.4.4	Analisis Regresi Linier Sederhana	144
4.1.4.5	Analisis Regresi Ganda	146
4.2	Pembahasan	148
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian	148
4.2.1.1	Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	148
4.2.1.2	Hubungan Minat baca siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	151
4.2.1.3	Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	153
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	156
4.3.1	Implikasi Teoritis	156
4.3.2	Implikasi Praktis	156
4.3.3	Implikasi Pedagogis	157
	BAB V PENUTUP	158
5.1	Simpulan	158
5.2	Saran	159
	DAFTAR PUSTAKA	160
	LAMPIRAN	161

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fokus Kegiatan dalam Tahapan Literasi Sekolah	20
Tabel 2.2 Indikator Gerakan Literasi Sekolah	21
Tabel 2.3 Indikator Minat baca siswa	30
Tabel 2.4 Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif	40
Tabel 2.5 Ruang Lingkup IPS Kelas V Semester 2	46
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	65
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2019/2020	66
Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Jumlah Sampel Sub Populasi	69
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Gerakan Literasi Sekolah	77
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Minat baca siswa	78
Tabel 3.6 Alternatif Jawaban dan Skor untuk Instrumen Angket Gerakan Literasi Sekolah pada Skala Likert	81
Tabel 3.7 Alternatif Jawaban dan Skor untuk Instrumen Angket Minat Baca Siswa pada Skala Likert	81
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Validitas Uji Coba Variabel Gerakan Literasi Sekolah	83
Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Validitas Uji Coba Variabel Minat Baca Siswa	85
Tabel 3.10 Interpretasi Angka Koefisien Reabilitas	86
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Gerakan Literasi Sekolah	88
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Minat baca siswa	88
Tabel 3.13 Kategori Hasil Penelitian Variabel Gerakan Literasi Sekolah	96
Tabel 3.14 Kategori Hasil Penelitian Variabel Minat Baca Siswa	97
Tabel 3.15 Konversi Skala Lima Beserta Kriteria Penilaian Hasil Belajar	98
Tabel 3.16 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi	99
Tabel 3.17 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi	101
Tabel 4.1 Subyek Penelitian	105
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Gerakan Literasi Sekolah	107
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gerakan Literasi Sekolah	108

Tabel 4.4 Kategori Gerakan Literasi Sekolah	109
Tabel 4.5 Hasil Indikator Lima Belas Menit Membaca Sebelum Pembelajaran Dimulai	111
Tabel 4.6 Hasil Indikator Pembangunan Fisik Sekolah yang Kaya Literasi	112
Tabel 4.7 Hasil Indikator Kegiatan Sekolah yang Mendukung Literasi	113
Tabel 4.8 Hasil Indikator Pembangunan Kemampuan Literasi melalui Teman atau Fasilitas Literasi di Sekolah	114
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Statistik Minat baca siswa	116
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Minat baca siswa	117
Tabel 4.11 Kategori Minat Baca Siswa	119
Tabel 4.12 Hasil Indikator Memiliki Ketertarikan Membaca Tanpa Adanya Paksaan	120
Tabel 4.13 Hasil Indikator Usaha yang Dilakukan untuk Membaca	121
Tabel 4.14 Hasil Indikator Adanya Rasa Senang dalam Membaca	122
Tabel 4.15 Hasil Indikator Dapat Menerapkan Hasil Setelah Membaca	124
Tabel 4.16 Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar IPS	125
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS	126
Tabel 4.18 Kategori Hasil Belajar IPS Berdasarkan KKM	127
Tabel 4.19 Kategori Hasil Belajar IPS	128
Tabel 4.20 Uji Normalitas	130
Tabel 4.21 Hasil Uji Linieritas Gerakan Literasi Sekolah dan Hasil Belajar IPS	131
Tabel 4.22 Hasil Uji Linieritas Minat baca siswa dan Hasil Belajar IPS	132
Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinieritas	133
Tabel 4.24 Hasil Uji Heterokedstisitas	134
Tabel 4.25 Hasil Uji Autokorelasi	135
Tabel 4.26 Uji Korelasi Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	137
Tabel 4.27 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi	138
Tabel 4.28 Uji Korelasi Minat baca siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y) ..	139
Tabel 4.29 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi	139

Tabel 4.30 Uji Korelasi Ganda Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat baca siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	140
Tabel 4.31 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi	141
Tabel 4.32 Uji Signifikansi Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Hasil Belajar IPS (Y)	137
Tabel 4.33 Uji Signifikansi Minat Baca Siswa (X_2) dan Hasil Belajar IPS (Y)	142
Tabel 4.34 Uji Signifikansi Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	143
Tabel 4.35 Uji Koefisien Determinasi Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	143
Tabel 4.36 Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	144
Tabel 4.37 Uji Koefisien Determinasi Variabel Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	145
Tabel 4.38 Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	146
Tabel 4.39 Uji Koefisien Determinasi Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	147
Tabel 4.40 Analisis Regresi Linier Ganda Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	60
Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasi	63
Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Gerakan Literasi Sekolah.....	109
Gambar 4.2 Diagram Kategori Gerakan Literasi Sekolah	110
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Minat baca siswa	118
Gambar 4.4 Diagram Kategori Minat Baca Siswa	119
Gambar 4.5 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS	127
Gambar 4.6 Diagram Kategori Hasil Belajar IPS	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru	167
Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara dengan Guru	169
Lampiran 3 Lembar Pedoman Pertanyaan Siswa	193
Lampiran 4 Lembar Hasil Pertanyaan Siswa	194
Lampiran 5 Lembar Observasi	201
Lampiran 6 Daftar Nilai PTS Kelas V Semester 2	209
Lampiran 7 Kisi-kisi Angket Uji Coba Variabel Gerakan Literasi Sekolah.....	223
Lampiran 8 Angket Uji Coba Gerakan Literasi Sekolah	225
Lampiran 9 Kisi-kisi Angket Uji Coba Variabel Minat Baca Siswa	230
Lampiran 10 Angket Uji Coba Minat baca siswa	232
Lampiran 11 Daftar Nama Responden Uji Coba	237
Lampiran 12 Hasil Skor Uji Coba Angket Gerakan Literasi Sekolah	239
Lampiran 13 Hasil Skor Uji Coba Angket Minat Baca Siswa	240
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Gerakan Literasi Sekolah	241
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Baca Siswa	243
Lampiran 16 Hasil Uji Reabilitas Gerakan Literasi Sekolah	245
Lampiran 17 Hasil Uji Reabilitas Minat Baca Siswa	246
Lampiran 18 Kisi-kisi Angket Gerakan Literasi Sekolah	247
Lampiran 19 Lembar Angket Gerakan Literasi Sekolah	249
Lampiran 20 Kisi-kisi Angket Minat Baca Siswa	255
Lampiran 21 Lembar Angket Minat Baca Siswa	257
Lampiran 22 Daftar Responden Penelitian	261
Lampiran 23 Hasil Skor Angket Penelitian Gerakan Literasi Sekolah	266
Lampiran 24 Hasil Skor Angket Penelitian Minat Baca Siswa	270
Lampiran 25 Hasil Angket Gerakan Literasi Sekolah Indikator 1	274
Lampiran 26 Hasil Angket Gerakan Literasi Sekolah Indikator 2	277
Lampiran 27 Hasil Angket Gerakan Literasi Sekolah Indikator 3	280
Lampiran 28 Hasil Angket Gerakan Literasi Sekolah Indikator 4	283
Lampiran 29 Hasil Angket Minat Baca Siswa Indikator 1	286

Lampiran 30 Hasil Angket Minat Baca Siswa Indikator 2	289
Lampiran 31 Hasil Angket Minat Baca Siswa Indikator 3	292
Lampiran 32 Hasil Angket Minat Baca Siswa Indikator 4	295
Lampiran 33 Hasil Uji Normalitas	298
Lampiran 34 Hasil Uji Linieritas Gerakan Literasi Sekolah dengan Hasil Belajar IPS	299
Lampiran 35 Hasil Uji Linieritas Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS	300
Lampiran 36 Hasil Uji Multikolinieritas	301
Lampiran 37 Hasil Uji Heteroskedastisitas	302
Lampiran 38 Hasil Uji Autokorelasi	303
Lampiran 39 Hasil Uji Korelasi Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	304
Lampiran 40 Hasil Uji Korelasi Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	305
Lampiran 41 Hasil Uji Korelasi Ganda Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	306
Lampiran 42 Hasil Uji Signifikansi	307
Lampiran 43 Hasil Koefisien Detereminasi Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	308
Lampiran 44 Hasil Koefisien Detereminasi Variabel Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	309
Lampiran 45 Hasil Koefisien Detereminasi Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	310
Lampiran 46 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	311
Lampiran 47 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	312
Lampiran 48 Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)	313
Lampiran 49 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	314
Lampiran 50 Surat Permohonan Validasi	315

Lampiran 51 Lembar Validasi Instrumen Gerakan Literasi Sekolah	316
Lampiran 52 Lembar Validasi Instrumen Minat Baca Siswa	318
Lampiran 53 Surat Keterangan Validasi	320
Lampiran 54 Surat Izin Uji Coba Instrumen	321
Lampiran 55 Surat Bukti Pelaksanaan Uji Coba Instrumen	323
Lampiran 56 Surat Izin Penelitian	324
Lampiran 57 Surat Bukti Pelaksanaan Penelitian	331
Lampiran 58 Dokumentasi	339

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui proses pendidikan. Melalui pendidikan dapat menghasilkan generasi berintelektual, berbudaya dan berakhlak mulia. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan merupakan hal sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa dan negara. Semua warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Pendidikan tidak hanya terwujud sebagai suatu sistem. Pendidikan dapat terwujud sebagai suatu proses dan hasil. Pendidikan merupakan suatu proses karena dalam pelaksanaannya pendidikan berusaha mencapai tujuan dalam membentuk harkat manusia secara utuh. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki arti lebih luas daripada sekedar menyekolahkan anak. Selama manusia mau berusaha meningkatkan kehidupannya dari segi pengetahuan, kepribadian atau keterampilan, baik secara sadar atau tidak, maka selama itulah pendidikan sebenarnya sedang berjalan. Pendidikan dapat dimulai sejak manusia belum lahir dan berlangsung terus menerus sampai manusia meninggal dunia. Proses pendidikan dapat terjadi dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah dinamakan pendidikan formal.

Jenjang Pendidikan Formal berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran harus menarik dan menyenangkan siswa agar tidak merasa bosan dalam belajar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 19 Ayat 1 bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Pelaksanaan proses pendidikan tidak terlepas dari kurikulum pendidikan. Kurikulum pendidikan merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah wajib memuat mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya dan prakarya serta pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Adanya kurikulum pendidikan diharapkan mampu menumbuhkan karakter positif dalam diri siswa. Karakter positif dapat dikembangkan melalui pembiasaan-pembiasaan positif di lingkungan siswa. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 4 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang menyatakan bahwa salah satu cara menumbuhkan budi pekerti siswa dapat melalui pembiasaan. Pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, guru dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan kebiasaan yang baik dan membentuk generasi berkarakter positif.

Guna mengembangkan potensi siswa secara utuh dan menumbuhkan kebiasaan yang baik seperti kebiasaan membaca siswa, pemerintah menggalakkan

sebuah kegiatan yang dinamakan Gerakan Literasi Sekolah. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Abidin, 2018:279) menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif guna membentuk warga masyarakat literat sepanjang hayat dengan melibatkan seluruh warga sekolah dibawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Gerakan Literasi Sekolah merupakan gerakan sekolah guna meningkatkan minat baca siswa. Upaya yang ditempuh dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah berupa pembiasaan membaca pada diri siswa. Pembiasaan ini dilakukan melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Membaca merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan pembelajaran. Semua proses pembelajaran didasarkan pada kemampuan membaca. Rosleny (2018:446) menjelaskan bahwa melalui kegiatan membaca siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan guna menyerap pengetahuan yang disampaikan melalui tulisan. Dalman (2017:5) menjelaskan membaca merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan proses kognitif seseorang guna memperoleh berbagai informasi dan pesan yang terdapat dalam tulisan. Manfaat membaca menurut Rahim (2011:1) adalah dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru untuk meningkatkan kecerdasan, sehingga orang yang senang membaca akan lebih siap menjawab tantangan-tantangan pada masa yang akan datang. Sedangkan tujuan membaca menurut Anderson dalam Dalman (2017:11) adalah memperoleh fakta-fakta, memperoleh ide utama, mengetahui urutan cerita, menyimpulkan isi bacaan, mengelompokkan atau mengklasifikasi bacaan, mengevaluasi dan membandingkan isi bacaan. Dengan demikian membaca merupakan proses berpikir seseorang untuk memahami isi teks yang dibaca melalui bahasa tulis. Membaca memiliki manfaat dan tujuan. Manfaat dan tujuan membaca tidak akan tercapai jika tidak mempunyai minat baca yang tinggi.

Minat menurut Hilgard (dalam Slameto, 2015: 57) merupakan "*interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*". Minat adalah kecenderungan yang lebih dari seseorang untuk tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan memperoleh

perhatian yang lebih dan ketika menjalankannya disertai rasa senang. Sedangkan menurut Dalman (2017:141) minat baca merupakan dorongan dalam diri seseorang guna memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami isi bacaan dengan baik. Parmadani dan Latifah (2016:507) mengemukakan bahwa minat baca merupakan dorongan dan keinginan kuat yang berasal dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari orang lain untuk melakukan kegiatan membaca guna memperoleh pengetahuan dan wawasan baru guna meningkatkan prestasi belajarnya. Kasiyun (2015:80-81) menjelaskan bahwa minat baca adalah kunci kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan ilmu pengetahuan di dasarkan pada kegiatan membaca. Minat baca pada diri seseorang tumbuh dengan berbeda-beda, oleh sebab itu untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran dari setiap individu. Dengan demikian minat baca adalah suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang yang disertai dengan rasa senang terhadap kegiatan membaca atas kemauannya sendiri untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru guna meningkatkan hasil belajar.

Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Belajar menurut Slameto (2013:2) merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang terjadi karena adanya interaksi hasil pengalaman dengan lingkungan. Menurut Rifa'i dan Anni (2016: 68) menjelaskan bahwa belajar merupakan salah satu proses yang penting untuk merubah perilaku seseorang menjadi lebih baik yang mencakup dari segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan belajar menurut Hamalik (2015:73) adalah suatu perubahan tingkah laku yang dapat diharapkan setelah melakukan proses belajar. Proses belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:20) merupakan segala aktivitas pembelajaran yang diprogramkan guru kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dapat merubah perilaku siswa yang berkaitan dengan perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Setiap muatan pembelajaran membutuhkan kegiatan membaca, termasuk muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Saidiharjo dalam

Taneo (2009:8) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan perpaduan ilmu-ilmu sosial yang terdiri atas ilmu geografi, ilmu ekonomi, ilmu sejarah, ilmu antropologi dan ilmu politik, yang disederhanakan guna mempermudah siswa usia sekolah dasar dalam mempelajarinya. Raditya (2016:66) menjelaskan bahwa secara umum tujuan pengajaran IPS di Sekolah Dasar adalah meningkatkan mutu pendidikan, secara khusus tujuan pengajaran IPS di Sekolah Dasar adalah membentuk siswa berkualitas yang memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai konsep-konsep dasar dan ilmu sosial, dengan hal ini siswa diharapkan dapat berpikir kritis, logis, kreatif dan memiliki kesadaran serta kepekaan dalam menghadapi masalah sosial di masyarakat. Dengan demikian jika tujuan pembelajaran IPS berhasil, maka akan berdampak positif bagi perkembangan siswa baik secara individu maupun masyarakat.

Tercapainya tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat diukur melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diukur dan dilihat pada akhir proses pembelajaran. Pengertian hasil belajar menurut Rifa'i dan Anni (2016:71) adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar dan perubahan hasil belajar dapat diukur dan dilihat dari hasil penilaian (*assessment*). Penilaian perilaku siswa dapat diukur melalui tiga ranah belajar menurut Benyamin S. Bloom (dalam Rifa'i dan Anni, 2016:72) penilaian tersebut meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Wahyuni, D.P dkk (2018:680) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa, jika hasil belajar yang diperoleh siswa baik, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Dengan demikian hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa yang terjadi setelah melakukan proses belajar yang dapat dinilai melalui tiga ranah belajar yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Gerakan Literasi Sekolah yang dilakukan secara optimal dapat menumbuhkan minat baca pada siswa. Siswa yang mempunyai minat baca akan senang membaca berbagai bahan bacaan sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa. Luasnya pengetahuan dan wawasan siswa dapat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Nuryanti (2019:116) dalam Jurnal *Liguista* yang berjudul Pengaruh Kualitas

Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Segugus Taman Kota Madiun, yang menyatakan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor tersebut diantaranya kualitas pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa. Gerakan Literasi Sekolah yang berkualitas dapat meningkatkan minat baca siswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penilaian kualitas pendidikan Indonesia yang dilakukan oleh *The Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018 yang dirilis oleh OECD (*The Organisation for Economic Co-Operation and Development*) pada 3 Desember 2019 menunjukkan bahwa prestasi siswa Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan prestasi belajar di negara lain. Rata-rata skor pencapaian kemampuan membaca dan ilmu pengetahuan siswa di Indonesia menempati posisi ke-72 dengan jumlah 371 poin dan posisi ke-70 dengan jumlah 396 poin dari sebanyak 78 negara.

Berdasarkan hasil observasi, angket siswa dan wawancara guru kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan terdapat permasalahan, diantaranya beberapa sekolah kurang optimal dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah dengan alasan waktu yang terbatas dan banyaknya materi yang harus diselesaikan; sebagian sekolah kurang mengoptimalkan fungsi sudut baca kelas ketika menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah; minat baca siswa siswa bervariasi yang diketahui dari total 158 siswa yang senang membaca sebanyak 94 siswa dan yang tidak senang membaca sebanyak 64 siswa; sebagian sekolah memiliki buku bacaan dan buku referensi pembelajaran yang terbatas, sehingga pembelajaran di sebagian sekolah kurang optimal; ada sekolah yang tidak memiliki perpustakaan dan ada beberapa sekolah kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai fasilitas belajar; sebagian guru masih terlalu fokus menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran; guru telah menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran, akan tetapi masih kurang konsisten dalam mengorganisasikan siswa; ada sebagian guru yang tidak menggunakan alat peraga ketika mengajar; ada beberapa siswa yang kurang mendapat bimbingan belajar dari orang tua karena

orang tua sibuk bekerja; masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran; siswa masih terpengaruh jawaban dari teman yang dinilai lebih pintar; beberapa siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran; ada siswa yang kurang berinteraksi dengan guru meskipun guru telah melakukan pendekatan kepada masing-masing siswa melalui metode diskusi; dan rendahnya hasil belajar siswa di kelas V pada muatan pembelajaran IPS yang disebabkan oleh banyaknya materi bacaan yang harus dipelajari.

Berdasarkan hasil nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 tahun pelajaran 2019/2020, hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dari total 158 siswa, terdapat sebanyak 84 siswa (53%) mencapai KKM dan sebanyak 74 siswa (47%) belum mencapai KKM dengan rincian sebagai berikut; SDN 1 Klambu dari 26 siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 siswa (50%) dan belum mencapai KKM sebanyak 13 siswa (40%); SDN 2 Klambu dari 20 siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 siswa (55%) dan belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa (45%); SDN 3 Klambu dari 19 siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa (53%) dan belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa (47%); SDN 4 Klambu dari 28 siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa (50%) dan belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa (50%); SDN 3 Terkesi dari 19 siswa yang mencapai KKM 10 siswa (53%) dan belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa (47%); SDN 1 Menawan dari 25 siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa (48%) dan belum mencapai KKM sebanyak 13 siswa (52%); dan SDN 2 Menawan dari 21 siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 siswa (67%) dan belum mencapai KKM sebanyak 7 siswa (33%).

Penelitian relevan ditemukan pada penelitian Laela Safitri, Aji Heru Muslim dan Santhy Hawanti (2019) yang berjudul Pengaruh Membaca 15 Menit terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca 15 menit terhadap minat baca siswa kelas V SDN 1 Karanglewas Lor dengan jumlah 42 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa ada yang kategori tinggi (16,7%), kategori sedang (66,6%) dan kategori rendah (16,7%). Minat baca kategori tinggi disebabkan siswa sudah terbiasa membaca buku setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Minat baca

kategori sedang disebabkan siswa senang membaca dan menganggap membaca bukan hal yang membuang-buang waktu. Minat baca kategori rendah disebabkan siswa jarang membaca buku ketika liburan. Dengan demikian kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ade Asih Susiari Tantri dan I Putu Mas Dewantara (2017) yang berjudul Keefektifan Budaya Literasi di SDN 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat Baca. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa efektif budaya literasi di SDN 3 Banjar Jawa dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa meningkat melalui program Gerakan Literasi Sekolah yang terbukti dari hasil angket 9 kelas terdiri dari kelas IVA, IVB, IVC, VA, VB, VC, VIA, VIB dan VIC dengan presentase kenaikan sebesar 27% dari tahun 2016 (48%) dan berubah pada tahun 2017 (75%). Program Gerakan Literasi Sekolah membawa dampak positif bagi siswa, diantaranya siswa menjadi terbiasa membaca; membangkitkan rasa percaya diri siswa; siswa termotivasi membaca; siswa mengenal bermacam-macam cerita; menambah wawasan siswa; menumbuhkan minat baca siswa; siswa lebih mudah menyampaikan isi bacaan dan siswa memiliki budaya membaca dan menulis.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyu Rangga Raditya (2016) yang berjudul Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus III Seyegan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-Gugus III Seyegan Sleman pada tahun ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan prestasi belajar IPS yang ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi r_{hitung} (0,311) $>$ r_{tabel} (0,176) dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa setiap variabel minat baca mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi kenaikan variabel prestasi belajar IPS.

Penelitian internasional yang dilakukan oleh Graham Steve (2017) yang berjudul *Effectiveness of Literacy Programs Balancing Reading and Writing Instruction: A Meta-Analysis*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas

program literasi sebagai upaya menyeimbangkan kemampuan membaca dan menulis. Penelitian ini melibatkan siswa kelas XII yang berjumlah 38. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh program literasi terhadap peningkatan kemampuan membaca. Hal ini dapat diketahui dari hasil *posttest* yang menunjukkan peningkatan positif sebesar 0,33 dari hasil *pretest* sebesar 0,28. Selain itu, program literasi dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa sebesar 0,39, peningkatan arti kata sebesar 0,53 dan peningkatan kosa kata sebesar 0,35.

Penelitian internasional lain dilakukan oleh Anna H. Hall dkk (2015) yang berjudul *Examining the Effects of Preschool Writing Instruction on Emergent Literacy Skills: A Systematic Review of the Literature*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh instruksi menulis pada peningkatan kemampuan literasi anak prasekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instruksi menulis pada anak prasekolah dapat mempengaruhi kemampuan literasi awal pada masa anak-anak sebanyak 44,95 %. Dengan demikian, guna meningkatkan kemampuan literasi awal pada anak perlu diperhatikan lingkungan disekitar anak. Lingkungan disekitar anak yang kaya print dapat membantu anak meningkatkan kemampuan literasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan mengkaji permasalahan yang ada di SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dalam penelitian korelasi dengan judul “Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi, angket siswa dan wawancara guru kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan terdapat permasalahan diantaranya:

1. Beberapa sekolah kurang optimal dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah dengan alasan waktu yang terbatas dan banyaknya materi yang harus diselesaikan.

2. Sebagian sekolah kurang mengoptimalkan fungsi sudut baca kelas ketika menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah.
3. Minat baca siswa bervariasi yang diketahui dari total 158 siswa yang senang membaca sebanyak 94 siswa dan yang tidak senang membaca sebanyak 64 siswa.
4. Sebagian sekolah memiliki buku bacaan dan buku referensi pembelajaran yang terbatas, sehingga pembelajaran di sebagian sekolah kurang optimal.
5. Ada sekolah yang tidak memiliki perpustakaan dan ada beberapa sekolah kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai fasilitas belajar.
6. Sebagian guru masih terlalu fokus menyampaikan materi kepada siswa, sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran.
7. Guru telah menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran, akan tetapi masih kurang konsisten dalam mengorganisasikan siswa.
8. Ada sebagian guru yang tidak menggunakan alat peraga ketika mengajar.
9. Ada beberapa siswa yang kurang mendapat bimbingan belajar dari orang tua karena orang tua sibuk bekerja.
10. Masih ada siswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran.
11. Siswa masih terpengaruh jawaban dari teman yang dinilai lebih pintar.
12. Beberapa siswa kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran.
13. Ada siswa yang kurang berinteraksi dengan guru meskipun guru telah melakukan pendekatan kepada masing-masing siswa melalui metode diskusi.
14. Rendahnya hasil belajar siswa di kelas V pada muatan pembelajaran IPS yang disebabkan oleh banyaknya materi bacaan yang harus dipelajari.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti akan membatasi masalah terkait Gerakan Literasi Sekolah, minat baca siswa, dan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Berdasarkan salah satu permasalahan

yang telah teridentifikasi yaitu beberapa sekolah kurang optimal dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah dengan alasan waktu yang terbatas dan banyaknya materi yang harus diselesaikan, minat baca siswa bervariasi yang diketahui dari total 158 siswa yang senang membaca sebanyak 94 siswa dan yang tidak senang membaca sebanyak 64 siswa, serta rendahnya hasil belajar siswa kelas V muatan pelajaran IPS yang disebabkan oleh banyaknya materi bacaan yang harus dipelajari. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui adakah hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan?
2. Adakah hubungan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan?
3. Adakah hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Menguji ada atau tidaknya hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.
2. Menguji ada atau tidaknya hubungan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

3. Menguji ada atau tidaknya hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti program Gerakan Literasi Sekolah. Program Gerakan Literasi Sekolah dapat digunakan sebagai alternatif meningkatkan minat baca siswa yang dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

1.6.2.2 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi guru untuk terus membuat program Gerakan Literasi Sekolah yang menarik dan inovatif agar siswa semangat dalam mengikuti Gerakan Literasi Sekolah. Melalui program Gerakan Literasi Sekolah dapat membantu guru dalam meningkatkan minat baca siswa dan hasil belajar siswa.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah secara optimal dengan cara meningkatkan fasilitas literasi sekolah agar minat baca siswa juga dapat meningkat, sehingga dengan demikian akan turut meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian yang dikhususkan mempelajari hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS. Dengan penelitian ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan dapat memperluas ilmu pengetahuan sehingga dapat menjadi bekal di masa depan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Hakikat Gerakan Literasi Sekolah

2.1.1.1 Pengertian Literasi

Muhammad (2016:2) menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan segala sesuatu secara cerdas yang berkaitan dengan aktivitas membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.

Antoro (2017:14) menyatakan bahwa literasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan baca tulis baik yang bersumber dari buku maupun akses informasi lain. Literasi merupakan salah satu upaya pemberantasan buta aksara bagi masyarakat yang belum paham dengan bacaan. Melalui kegiatan literasi diharapkan dapat menurunkan angka buta aksara dan meningkatkan masyarakat untuk menyukai bacaan.

Abidin, dkk (2018:1) mengemukakan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang dalam kegiatan membaca, menulis, menyimak, berbicara, menyajikan informasi serta berpikir kritis mengenai ide-ide atau gagasan. Kemampuan literasi pada diri seseorang berguna untuk memperluas wawasan pengetahuan dan informasi yang dimiliki.

Sismulyasih (2018:68) menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang dalam hal menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan orang lain sesuai dengan tujuan masing-masing.

Nopilda dan Kristiawan (2018:216) dari segi bahasa seseorang dikatakan *literate* adalah seseorang yang sudah melek huruf alias seseorang yang dapat membaca, sedangkan lawan kata *literate* adalah *illiterate* yaitu seseorang yang belum melek huruf atau buta huruf. Melek huruf diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami tulisan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian literasi adalah kemampuan seseorang dalam hal membaca, menulis, menyimak, berbicara, menyampaikan pendapat, berpikir kritis terhadap berbagai hal guna menambah wawasan dan pengetahuan.

2.1.1.2 Pengertian Gerakan Literasi Sekolah

Muhammad (2016:2) Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu kegiatan di sekolah yang dilakukan secara menyeluruh dengan partisipasi seluruh komponen sekolah, guna membentuk warga sekolah yang literat sepanjang hayat. Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan baru untuk meningkatkan minat baca siswa.

Abidin, dkk (2018:279) Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu kegiatan partisipatif dengan melibatkan warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa, yang dapat memberikan suri tauladan dibawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Jumingsih (2019:57) menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah adalah kegiatan literasi yang diterapkan di lingkungan sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran kegiatan literasi dapat berupa menganalisis isi bacaan, membuat rangkuman dan menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Sedangkan kegiatan literasi di luar proses pembelajaran dapat berupa penugasan kelompok yang mengandung literasi.

Muhammad (2016:2) menyatakan tujuan umum dilaksanakan Gerakan Literasi Sekolah adalah menumbuhkan budi pekerti siswa melalui kegiatan literasi agar siswa dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat. Tujuan khusus Gerakan Literasi Sekolah diantaranya; (1) menumbuhkan budaya literasi sekolah; (2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat; (3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak; dan (4)

menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca.

Muhammad (2016:3) menjelaskan ruang lingkup Gerakan Literasi Sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah yang terdiri dari sarana prasarana yang menunjang kegiatan literasi, lingkungan sosial dan afektif yang terdiri dari dukungan dan partisipasi aktif seluruh warga sekolah serta lingkungan akademik yang terdiri dari program literasi yang dapat menumbuhkan minat baca siswa dan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah dasar.

Muhammad (2016:3-4) mengemukakan bahwa sasaran yang ingin dicapai dalam Gerakan Literasi Sekolah adalah; (1) menciptakan suasana yang ramah dan menyenangkan agar dapat menumbuhkan semangat belajar siswa; (2) memiliki rasa peduli dan empati serta menghargai sesama warga sekolah; (3) menciptakan rasa ingin tahu dan cinta pengetahuan; (4) mengoptimalkan warga sekolah agar dapat berkomunikasi dengan baik sehingga dapat kontribusi di lingkungan sosial; dan (5) mengakomodasi partisipasi seluruh warga sekolah dan lingkungan eksternal sekolah dasar.

Yunianika, T.1 dan Suratinah (2019:510-511) menjelaskan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dapat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor pendukung literasi dan faktor penghambat literasi. Faktor pendukung Gerakan Literasi Sekolah adalah komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah, warga sekolah yang mendukung kegiatan literasi, dana yang cukup untuk kegiatan literasi dan siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan literasi. Sedangkan faktor penghambat diantaranya jumlah buku yang belum memadai, siswa yang belum dapat membaca dan jadwal literasi yang tidak terlaksana dengan baik.

Dari uraian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah adalah kegiatan literasi di sekolah yang dilakukan sebagai salah satu upaya membentuk masyarakat literat sepanjang hayat dengan melibatkan partisipasi seluruh warga sekolah. Dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah perlu memperhatikan faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan literasi, agar kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dapat berjalan secara optimal.

2.1.1.3 Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah

Abidin, dkk (2018:280-281) menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Pandangan Beers yang menjelaskan bahwa untuk menjalankan Gerakan Literasi Sekolah yang baik perlu menekankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi.

Tahap perkembangan siswa dalam belajar membaca dan menulis saling berkaitan. Dengan memahami tahap perkembangan literasi siswa dapat membantu sekolah untuk memilih strategi pembiasaan dan pembelajaran literasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

2. Program literasi yang baik bersifat seimbang.

Setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Dengan demikian, strategi membaca dan jenis teks yang dibaca perlu bervariasi serta disesuaikan dengan jenjang pendidikan agar dapat menghasilkan program literasi yang bermakna.

3. Program literasi terintegrasi dengan kurikulum.

Pembiasaan dan pembelajaran literasi di sekolah adalah tanggung jawab semua guru dalam semua mata pelajaran, karena semua mata pelajaran apapun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan menulis. Dengan demikian, perkembangan profesional guru dalam hal literasi perlu diberikan kepada guru semua mata pelajaran.

4. Kegiatan membaca dan menulis dapat dilakukan kapan pun.

Sebagai contoh “menulis surat kepada presiden” atau “membaca untuk ibu” merupakan contoh-contoh kegiatan literasi yang bermakna.

5. Kegiatan literasi mengembangkan budaya lisan.

Adanya kelas berbasis literasi diharapkan siswa dapat mengembangkan berbagai kegiatan lisan berupa diskusi tentang buku selama pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi dapat membantu siswa untuk berpikir kritis, melatih menyampaikan pendapat dan melatih menghargai pendapat orang lain.

6. Kegiatan literasi perlu mengembangkan kesadaran keberagaman.

Kegiatan literasi dapat digunakan sebagai sarana belajar menghargai perbedaan atau keberagaman oleh warga sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, bahan bacaan siswa sebaiknya berkaitan dengan kekayaan budaya Indonesia agar siswa sadar terhadap keberagaman dan dapat memperkaya pengetahuan siswa tentang budaya Indoensia.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat enam prinsip dalam menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah. Semua prinsip ini harus dijalankan agar tujuan program Gerakan Literasi Sekolah guna membentuk ekosistem sekolah yang berbudaya baca-tulis dapat terwujud secara optimal.

2.1.1.4 Tahapan Pelaksanan Gerakan Literasi Sekolah

Abidin, dkk (2018:281) menjelaskan bahwa pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan dari masing-masing sekolah. Kesiapan ini meliputi kesiapan kapasitas sekolah seperti adanya sarana prasarana literasi, kesiapan warga sekolah dan kesiapan sistem pendukung lain seperti partisipasi publik, dukungan kelembagaan dan perangkat kebijakan yang relevan.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Abidin, dkk 2018:281-282) menjelaskan ada tiga tahapan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, diantaranya:

1. Tahap ke-1: Pembiasaan kegiatan membaca.

Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal terpenting untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa.

2. Tahap ke-2: Pengembangan minat baca.

Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami bacaan dan dapat mengaitkannya dengan pengalaman

pribadi, mampu berpikir kritis serta mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan.

3. Tahap ke-3: Pembelajaran berbasis literasi.

Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami isi teks bacaan dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis dan mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan menanggapi teks buku bacaan pengayaan dan buku pelajaran. Pada tahap ini terdapat tagihan yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran). Kegiatan membaca pada tahap ini dilakukan untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang mensyaratkan siswa membaca buku nonteks pelajaran. Buku nonteks pelajaran dapat berupa buku pengetahuan umum, kegemaran, minat khusus atau teks multimodal, serta dapat dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu.

Peneliti menyimpulkan bahwa ada tiga tahapan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Tahapan pertama adalah pembiasaan membaca yang bertujuan menumbuhkan minat baca siswa. Tahapan kedua adalah pengembangan minat baca yang bertujuan mengembangkan kemampuan memahami bacaan. Tahapan yang terakhir adalah pembelajaran berbasis literasi yang disertai dengan tagihan akademik. Semua tahapan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah tidak akan berjalan tanpa peran guru. Oleh karena itu guru harus mampu memotivasi siswa agar memiliki keinginan membaca dan berusaha memberikan fasilitas yang menarik bagi siswa guna menunjang kegiatan membaca.

2.1.1.5 Indikator Gerakan Literasi Sekolah

Tahapan Gerakan Literasi Sekolah dibagi menjadi tiga. Tahapan tersebut diantaranya tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Abidin dkk, 2018:282-283) menjelaskan bahwa fokus kegiatan dalam tahapan Gerakan Literasi Sekolah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Fokus Kegiatan dalam Tahapan Literasi Sekolah

Tahapan	Kegiatan
PEMBIASAAN (belum ada tagihan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari membaca buku selama lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai, dapat melalui kegiatan membaca nyaring atau membaca dalam hati. 2. Pembangunan lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi, diantaranya: (a) menyediakan perpustakaan sekolah, sudut baca dan area baca yang nyaman bagi siswa; (b) pengembangan sarana lain seperti UKS, kantin dan kebun sekolah; (c) menyediakan koleksi teks cetak, visual maupun digital yang mudah diakses oleh seluruh warga sekolah; dan (d) membuat bahan kaya teks.
PENGEMBANGAN (ada tagihan sederhana untuk penilaian non-akademik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari membaca buku selama lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai, dapat melalui kegiatan membaca nyaring atau membaca dalam hati, membaca secara bersama-sama atau membaca terpandu dengan tagihan non-akademik, seperti membuat peta cerita, menggunakan grafik dan bincang buku. 2. Pengembangan lingkungan fisik, sosial dan alternatif sekolah yang kaya literasi, serta menciptakan ekosistem sekolah yang menghargai keterbukaan dan kegemaran terhadap pengetahuan baru dengan berbagai kegiatan, diantaranya; (a) memberikan penghargaan kepada siswa setelah mampu berperilaku positif, peduli dengan sosial dan memiliki semangat belajar tinggi. Sedangkan penghargaan siswa dapat diberikan ketika upacara bendera hari Senin atau peringatan lain; (b) kegiatan akademik lain yang mendukung terciptanya budaya literasi di sekolah seperti belajar di kebun sekolah, belajar di lingkungan luar sekolah, wisata perpustakaan kota/daerah dan taman bacaan masyarakat. 3. Pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan di perpustakaan sekolah, perpustakaan kota/daerah, taman bacaan masyarakat atau sudut baca kelas dengan berbagai kegiatan, diantaranya; (a) membacakan buku dengan nyaring, membaca dalam hati, membaca bersama, membaca terpandu, menonton film pendek dan membaca teks visual/digital; (b) siswa merespons teks (cetak/visual/digital), fiksi dan nonfiksi melalui

	kegiatan sederhana seperti menggambar, membuat peta konsep dan berdiskusi tentang buku.
PEMBELAJARAN (ada tagihan akademik)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap hari membaca buku selama lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai, dapat melalui kegiatan membaca nyaring atau membaca dalam hati, membaca secara bersama-sama atau membaca terpandu dengan tagihan non-akademik dan akademik. 2. Kegiatan literasi dalam pembelajaran disesuaikan dengan tagihan akademik di Kurikulum 2013. 3. Pelaksanaan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran. 4. Menggunakan lingkungan fisik, sosial afektif dan akademik yang disertai dengan beragam bacaan yang kaya literasi di luar buku teks pelajaran untuk menambah pengetahuan dalam mata pelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menetapkan indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.2 Indikator Gerakan Literasi Sekolah

No	Indikator	Deskriptor
1.	Lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.	Membaca buku lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai.
		Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi.
		Ikut membahas isi bacaan yang telah dibaca bersama guru dan teman-teman.
2.	Pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi.	Menjaga dan merawat bangunan sekolah yang kaya literasi seperti UKS, kantin sekolah dan kebun sekolah.
		Memanfaatkan fasilitas literasi dengan sebaik mungkin.
		Ikut menyumbang tulisan, poster, gambar dan sejenisnya guna memperlancar pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.
3.	Kegiatan sekolah yang mendukung literasi.	Membantu sekolah menyukseskan acara yang berkaitan dengan literasi.
		Mengikuti kegiatan sekolah yang mengandung literasi.

		Mengikuti lomba-lomba yang diadakan sekolah yang berkaitan dengan literasi.
4.	Pengembangan kemampuan literasi melalui teman atau fasilitas literasi di sekolah.	Saling bertukar cerita dengan teman mengenai isi bacaan yang telah dibaca
		Saling bertukar buku bacaan dengan teman di sekolah.
		Menghias, merawat dan membersihkan fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan agar tetap nyaman digunakan.

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Abidin dkk, 2018:282-283)

2.1.2 Hakikat Minat Baca

2.1.2.1 Pengertian Membaca

Dalman (2017:5) membaca merupakan kegiatan seseorang untuk mempelajari, memahami dan menganalisis lambang, tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pembaca dapat mengambil pesan yang disampaikan oleh penulis dengan jelas.

Tarigan (2015:7) menjelaskan membaca merupakan suatu proses yang dikerjakan seseorang guna mencari pesan yang terdapat dalam media tulis. Membaca juga diartikan sebagai pencarian makna dalam bahasa tulis oleh seseorang.

Rahim (2011:2) menjelaskan bahwa membaca merupakan hal yang rumit karena membaca tidak hanya melafalkan tulisan, akan tetapi membaca melibatkan banyak hal seperti visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif seseorang.

Nurhadi (2010:13-14) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu hal yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca melibatkan faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi dan tujuan membaca. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan, latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan dan tradisi membaca. Rumit artinya faktor internal dan faktor eksternal pembaca saling berhubungan dan membentuk koordinasi yang rumit guna menunjang pemahaman membaca.

Aptensi, dkk (2017:35) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh informasi baru yang belum diperoleh sebelumnya.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa membaca merupakan cara memahami dan menganalisis tulisan yang bermakna, sehingga pesan dari penulis dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Melalui kegiatan membaca, dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi seorang pembaca, sehingga seorang pembaca diharapkan tidak hanya menangkap makna tersurat dalam bacaan tetapi dapat juga menangkap makna tersirat dalam bacaan.

2.1.2.2 Tujuan Membaca

Dalman (2017:11) mengemukakan bahwa membaca memiliki tujuan yaitu menemukan informasi atau pesan yang terdapat dalam bacaan. Tujuan membaca juga dapat dipengaruhi oleh jenis bacaan yang dipilih, contohnya jenis bacaan fiksi atau nonfiksi. Jenis bacaan fiksi diantaranya novel, cerpen dan drama. Jenis bacaan nonfiksi diantaranya opini, artikel, *essay*, sejarah dan biografi.

Tarigan (2015:9) menjelaskan bahwa tujuan membaca adalah mencari dan memperoleh makna yang terkandung dalam bacaan. Makna bacaan dapat diperoleh dengan membaca bacaan secara mendalam. Makna bacaan biasanya disampaikan oleh penulis secara tersirat atau tersurat.

Anderson (dalam Dalman, 2017:11) menjelaskan bahwa tujuan membaca adalah memperoleh fakta-fakta, memperoleh ide utama, mengetahui urutan cerita, menyimpulkan isi bacaan, mengelompokkan atau mengklasifikasi bacaan, menilai atau mengevaluasi dan membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan.

Blanton, dkk (dalam Rahim, 2011:11-12) menjelaskan bahwa tujuan membaca diantaranya mencari kesenangan, memperlancar membaca nyaring, memperbarui pengetahuan tentang suatu topik tertentu, mengaitkan informasi baru dengan informasi sebelumnya, memprediksi suatu hal, mengaplikasikan

informasi yang telah diperoleh dan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara spesifik.

Dari pendapat tersebut, peneliti dapat simpulkan bahwa tujuan membaca pada setiap individu itu berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan pembaca. Dengan demikian sebelum melakukan kegiatan membaca kita harus menentukan terlebih dahulu tujuan yang akan kita capai dari kegiatan membaca.

2.1.2.3 Manfaat Membaca

Manfaat membaca adalah segala sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan membaca. Manfaat membaca disebut dengan hasil membaca. Manfaat membaca berbeda dengan tujuan membaca. Tujuan membaca dapat ditentukan sebelum membaca dan didapatkan ketika sedang membaca, sedangkan manfaat membaca diperoleh setelah melakukan kegiatan membaca. Tujuan membaca dapat disebut dengan niat membaca, sedangkan manfaat membaca dapat disebut dengan hasil dari niat membaca.

Syafi'ie (dalam Haryadi, 2015:13) menjelaskan bahwa manfaat membaca berkaitan erat dengan proses dan produk. Proses adalah kegiatan membaca sedangkan produk adalah hasil yang diperoleh. Produk atau hasil membaca dapat diperoleh setelah melakukan proses membaca atau kegiatan membaca.

Hernowo (dalam Haryadi, 2015:13) menjelaskan bahwa manfaat membaca ada tiga macam, diantaranya; (1) membaca dapat menambah kosakata dan pengetahuan tata bahasa; (2) membaca dapat mengajak seseorang untuk berintrospeksi mengenai nilai, perasaan dan hubungan sosial; (3) membaca dapat menambah imajinasi. Dengan banyak membaca, seseorang dapat mendapatkan banyak pengetahuan atau pengalaman dari orang lain.

Putra (dalam Haryadi, 2015:13) salah satu manfaat membaca yaitu dapat membuka pola pikir seseorang. Seseorang yang senang membaca akan mempunyai banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Orang yang memiliki banyak ilmu akan mudah bersaing dengan orang lain dalam berbagai kehidupan.

Rahim (2011:1) menjelaskan bahwa manfaat membaca adalah memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan seseorang. Orang yang cerdas akan lebih mampu dan siap dalam menghadapi tantangan hidup di masa depan.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa banyak manfaat yang diperoleh setelah melakukan kegiatan membaca. Kegiatan membaca dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, meningkatkan kecerdasan, meningkatkan kreatifitas serta dapat membuka pola pikir terhadap perubahan zaman. Melalui kegiatan membaca seseorang diharapkan dapat menjadi pribadi yang lebih mampu dan siap dalam menghadapi tantangan hidup di masa depan.

2.1.2.4 Pengertian Minat Baca

Slameto (2013:57) minat adalah rasa ketertarikan seseorang mengenai suatu hal yang timbul atas dasar keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Ketertarikan seseorang terhadap suatu hal ditandai dengan rasa senang dan merasa ingin melakukannya secara terus menerus.

Dalman (2017:141) menyatakan bahwa minat baca merupakan dorongan kuat yang berasal dalam diri sendiri untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan sehingga pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan penulis secara jelas.

Tampubolon (dalam Dalman, 2017:141) menyatakan bahwa minat baca merupakan kemauan atau keinginan dalam diri seseorang untuk berusaha memahami bacaan agar dapat mengetahui makna yang terdapat dalam tulisan tanpa adanya suruhan atau paksaan dari orang lain.

Rahim (dalam Dalman, 2017:141) menyatakan bahwa minat baca merupakan suatu keinginan yang kuat dari seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dengan

kesediaannya mencari bahan bacaan kemudian membaca di atas kesadaran dan kemauan diri sendiri.

Supriyanto dan Haryanto (2017:72) menjelaskan bahwa minat baca adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan tekun dan cenderung menetap untuk membangun pola komunikasi dalam diri sendiri agar pembaca dapat mengambil makna dalam bacaan guna mengembangkan intelektual dan menjadi pembelajar sepanjang yang disertai dengan rasa senang tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa minat baca merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dan disertai rasa senang serta memiliki ketertarikan yang kuat terhadap bacaan. Dengan demikian orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dengan kesediaannya membaca bacaan tanpa adanya paksaan.

2.1.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Hurlock (dalam Dalman, 2017:149-150) menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca adalah sebagai berikut:

1. Minat tumbuh seiring dengan perkembangan mental individu.

Minat pada diri seseorang berubah seiring dengan perubahan mental dan fisik individu. Melalui berubahnya mental dan fisik seseorang akan mempengaruhi jenis bacaan yang akan dipilih.

2. Minat bergantung pada kesiapan belajar seseorang.

Rumah adalah tempat belajar bagi anak dengan waktu yang lebih lama daripada di sekolah. Dengan demikian lingkungan rumah menjadi tempat belajar paling utama dalam kegiatan membaca.

3. Minat dipengaruhi oleh budaya.

Budaya merupakan kebiasaan seseorang yang bersifat permanen, dengan adanya budaya membaca atau kebiasaan membaca dapat mempengaruhi minat baca seseorang.

4. Minat dipengaruhi oleh emosi.

Seseorang yang merasakan manfaat dari kegiatan membaca akan mendorong dirinya untuk selalu membaca, sehingga dengan demikian terdapat kesenangan emosi yang kuat terhadap bacaan. Kesenangan terhadap bacaan dapat meningkatkan minat baca seseorang.

5. Minat merupakan sifat egosentrik pada masa anak-anak.

Seseorang yang percaya bahwa membaca dapat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, maka dirinya akan membiasakan diri untuk membaca.

Bunata (dalam Dalman, 2017:142-143) menjelaskan bahwa minat baca dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Faktor lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan faktor penting dalam membentuk minat baca pada diri anak. Keluarga khususnya orang tua memegang peran penting untuk memberikan contoh yang baik bagi anak. Orang tua dapat memberikan contoh semangat membaca kepada anak agar anak juga dapat memiliki semangat membaca seperti orang tuanya.

2. Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif.

Kegiatan membaca yang tidak terdapat dalam kurikulum dan guru yang tidak memberikan motivasi membaca kepada siswa akan mempengaruhi pola pikir siswa terhadap kegiatan membaca. Siswa perlu diberikan pemahaman bahwa membaca dapat menambah ilmu pengetahuan, melatih cara berpikir kritis dan menganalisis suatu masalah, sehingga melalui pemahaman ini siswa diharapkan memiliki semangat membaca.

3. Faktor infrastruktur masyarakat yang kurang mendukung terhadap peningkatan minat baca masyarakat.

Kurangnya minat baca pada masyarakat dapat dilihat dari minimnya pengunjung perpustakaan dalam suatu daerah dibandingkan kunjungan ke tempat bioskop dan sejenisnya. Selain itu, masyarakat cenderung menghabiskan uang untuk memilih tempat liburan dari pada membeli buku.

4. Faktor keberadaan dan jangkauan bahan bacaan.

Letak perpustakaan yang jauh dapat mempengaruhi jumlah pengunjung perpustakaan. Oleh karena itu pemerintah sebaiknya memfasilitasi perpustakaan di setiap daerah, agar lebih mudah dijangkau oleh masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa minat baca dalam diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut perlu diperhatikan guna menumbuhkan minat baca dalam diri seseorang. Salah satu cara menumbuhkan minat baca dalam diri seseorang dapat melalui tersedianya bahan bacaan yang menarik sesuai dengan minat yang diinginkan.

2.1.2.6 Cara Meningkatkan Minat Baca

Dalman (2017:146-149) menjelaskan bahwa cara meningkatkan minat baca dapat dilakukan dengan:

1. Membacakan buku sejak anak lahir
2. Mendorong anak bercerita mengenai sesuatu hal yang dilihat dan didengar baik di sekolah maupun di tempat bermain
3. Mengajak anak ke toko buku atau perpustakaan
4. Membelikan buku yang menarik bagi anak
5. Mengajari anak untuk menyisihkan uang membeli buku
6. Membangun perpustakaan di rumah
7. Bertukar buku dengan teman
8. Mengurangi menonton televisi dan bermain *playstation*
9. Memberikan hadiah dengan buku yang di inginkan
10. Menjadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan wajib setiap hari
11. Menganalisis isi buku yang telah dibaca
12. Memilih bahan bacaan yang baik dan menarik sesuai dengan kebutuhan
13. Menyediakan waktu untuk membaca
14. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap bahan bacaan

Dalman (2017:144) usaha yang digunakan guna meningkatkan minat baca pada tingkat keluarga yaitu memiliki perpustakaan keluarga, perpustakaan keluarga dapat digunakan sebagai tempat yang menyenangkan ketika berkumpul bersama, sedangkan pada tingkat sekolah rendahnya minat baca siswa dapat diatasi dengan memperbaiki perpustakaan sekolah, guru dan para pustakawan sekolah untuk mengubah mekanisme proses pembelajaran menjadi suatu sistem belajar sepanjang hayat.

Tarigan (2015:106) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan minat baca pada diri seseorang dapat dilakukan dengan cara berusaha menyediakan waktu membaca setiap hari dan menjadikan kegiatan membaca adalah kegiatan wajib yang harus dilakukan setiap hari, selain itu dapat dengan cara memilihkan bahan bacaan yang baik dilihat dari segi norma estetik, sastra dan moral.

Dari penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa cara meningkatkan minat baca dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan minat baca dalam diri siswa terlebih dahulu. Setelah minat baca siswa itu tumbuh dan terbentuk, langkah selanjutnya dengan cara meningkatkan minat baca siswa. Salah satunya dengan cara menyediakan fasilitas membaca yang dibutuhkan siswa seperti perpustakaan, pojok baca kelas dan berusaha menyediakan bahan bacaan yang menarik bagi siswa.

2.1.2.7 Indikator Minat Baca

Menurut Slameto (2013:57) minat adalah rasa ketertarikan seseorang mengenai suatu hal yang timbul atas dasar keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Ketertarikan seseorang terhadap suatu hal ditandai dengan rasa senang dan merasa ingin melakukannya secara terus menerus. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijabarkan beberapa indikator minat yaitu (1) rasa ketertarikan dalam membaca; (2) tidak adanya paksaan dalam membaca; dan (3) perasaan senang ketika membaca.

Dalman (2017:141) menyatakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang

kuat akan diwujudkan dengan kesediannya mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran dan kemauan diri sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijabarkan bahwa indikator minat baca meliputi: (1) keinginan yang kuat untuk membaca; (2) usaha-usaha yang dilakukan dalam membaca; dan (3) dapat menerapkan hasil setelah membaca.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menetapkan indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.3 Indikator Minat Baca

No	Indikator	Deskriptor
1.	Memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan.	Memiliki kesadaran individu dalam kegiatan membaca.
		Dapat mengatasi hambatan ketika membaca.
2.	Usaha yang dilakukan untuk membaca.	Senang mengunjungi perpustakaan dan sudut baca kelas.
		Memiliki usaha meminjam buku di perpustakaan/sudut baca kelas/teman.
		Memiliki kesadaran menabung untuk membeli buku.
3.	Adanya rasa senang dalam membaca.	Merasa senang dan antusias dalam kegiatan membaca.
		Senang memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan membaca.
		Ketika bepergian senang membawa buku.
		Senang mengoleksi buku bacaan.
4.	Dapat menerapkan hasil setelah membaca.	Setelah membaca, dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan.
		Setelah membaca, dapat menambah pengetahuan dan informasi yang dimiliki.
		Setelah membaca, dapat mengambil amanat atau pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber: Slameto (2013:57) dan Dalman (2017:141)

2.1.3 Hakikat Hasil Belajar IPS

2.1.3.1 Pengertian Belajar

Slameto (2013:2) mengemukakan bahwa belajar ialah proses atau usaha yang dilakukan seseorang guna mendapat perubahan tingkah laku baru yang lebih baik dari sebelumnya sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Djamarah dan Zain (2013:38) menjelaskan bahwa belajar pada dasarnya adalah mencari perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Perubahan tersebut dapat terjadi dan dapat diamati setelah seseorang melakukan kegiatan belajar.

Rifa'i dan Anni (2016:68) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku seseorang. Belajar meliputi segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar juga memiliki peran penting dalam proses perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan persepsi seseorang.

Susanto (2013:4) menjelaskan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan seseorang yang dilakukan secara sengaja dan sadar guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik dalam berpikir, merasa maupun bertindak.

Oktavianoro, dkk (2017:250) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang disebabkan karena latihan dan pengalaman yang bermanfaat bagi setiap individu untuk digunakan sebagai bekal interaksi dengan lingkungan.

Dari pengertian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau proses yang dilakukan seseorang secara sadar guna memperoleh suatu pengetahuan baru yang dapat membuatnya berubah baik dari segi berpikir maupun bertindak.

2.1.3.2 Teori-teori Belajar

Teori-teori belajar menurut Siregar dan Nara (2011:23-44) adalah sebagai berikut:

1. Teori Deskriptif dan Preskriptif

Teori pembelajaran dan teori belajar itu berbeda. Perbedaan ini dapat dilihat dari *posisional* teori apakah berada pada teori deskriptif atau preskriptif. Teori pembelajaran adalah teori preskriptif sedangkan teori belajar adalah teori deskriptif. Teori pembelajaran menekankan pada metode pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran pada proses belajar, sedangkan teori belajar menekankan hasil belajar setelah melakukan proses belajar.

2. Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang menekankan pada perubahan tingkah laku seseorang. Teori ini mengartikan belajar sebagai usaha perubahan tingkah laku seseorang yang dipengaruhi adanya interaksi antara *stimulus* dan *respons*. Perubahan perilaku seseorang dapat bersifat permanen. Tingkah laku pada seseorang ada yang dapat diamati dan ada yang tidak dapat diamati. Tingkah laku yang dapat diamati seperti memukul, menendang dan melempar, sedangkan tingkah laku yang tidak dapat diamati seperti menalar, berfikir dan berimajinasi. Akan tetapi, perubahan perilaku seseorang tidak semua disebabkan oleh hasil belajar, ada juga perubahan perilaku yang disebabkan tidak karena hasil belajar misalnya seorang bayi yang mampu berjalan karena faktor bertambahnya usia sehingga mampu mencapai kematangan untuk berjalan.

3. Teori belajar kognitivistik

Teori belajar kognitivistik adalah teori belajar yang lebih menekankan proses belajar daripada hasil belajar. Aliran belajar ini lebih menekankan proses berpikir yang kompleks daripada hubungan stimulus dan respon. Oleh sebab itu, pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi hasil belajar. Menurut teori kognitivistik, perubahan perilaku seseorang terjadi karena kemampuan seseorang dalam mengolah informasi yang berlangsung dalam pikiran, bukan karena bergantung dari cara pemberian stimulus.

4. Teori belajar humanistik

Teori belajar humanistik adalah teori belajar yang memberikan kebebasan sebesar-besarnya pada siswa. Pada teori ini siswa diharapkan dapat mengambil keputusan dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah dipilih. Teori belajar humanistik mengarahkan siswa agar dapat menjadi diri sendiri dan mandiri serta mampu mengeksplor kemampuan diri. Akan tetapi teori ini dipandang terlalu abstrak dan deskriptif sehingga sulit dijabarkan dalam langkah-langkah pembelajaran yang konkret.

5. Teori belajar konstruktivistik

Teori belajar konstruktivistik merupakan teori belajar yang menekankan bahwa peran utama dalam kegiatan belajar adalah siswa yang dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui bahan, media dan fasilitas belajar. Oleh sebab itu, lingkungan belajar memiliki peran penting dalam proses konstruksi pengetahuan dan aktivitas lain. Hasil belajar pada teori konstruktivistik dinilai lebih tepat dalam mengukur capaian tujuan pembelajaran.

Penelitian ini memfokuskan pada teori belajar konstruktivistik. Teori belajar konstruktivistik merupakan teori belajar yang menekankan bahwa siswa harus mampu mengkonstruksi pengetahuannya melalui bahan, media dan fasilitas belajar. Salah satu bahan belajar adalah buku. Buku mengandung banyak ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat diperoleh dan diserap oleh pembaca. Teori ini sejalan dengan variabel penelitian yang membiasakan membaca pada siswa melalui Gerakan Literasi Sekolah yang dapat menumbuhkan minat baca siswa dan pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar yang dapat diukur melalui hasil belajar siswa.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Slameto (2013:54-72) mengemukakan banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar. Faktor tersebut dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal merupakan faktor yang berada dalam diri siswa, sedangkan faktor yang berada di luar siswa disebut faktor eksternal.

1. Faktor Internal

1) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah berkaitan dengan kesehatan dan kondisi tubuh siswa. Kegiatan belajar siswa akan terganggu jika siswa mengalami gangguan kesehatan. Hal ini menyebabkan siswa akan mudah lelah ketika belajar. Selain kesehatan, kondisi tubuh seperti cacat tubuh juga mempengaruhi proses belajar.

2) Faktor psikologis

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan untuk menangkap sesuatu hal yang baru dengan cepat. Ketika seseorang memiliki intelegensi yang tinggi, ia akan mudah menangkap sesuatu dengan cepat, begitupun sebaliknya.

b) Perhatian

Perhatian siswa terhadap bahan pelajaran dapat mempengaruhi proses belajar. Oleh sebab itu, bahan pelajaran sebaiknya dikemas secara menarik agar mendapat perhatian siswa dan siswa tidak merasa bosan.

c) Minat

Minat merupakan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu dan cenderung ingin melakukannya secara terus menerus. Hal ini dapat mempengaruhi belajar karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik serta tidak memiliki daya tarik untuk mempelajarinya.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang. Bakat dapat mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Hal ini akan berbeda jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan bakatnya, maka siswa akan kurang optimal dalam mempelajarinya.

e) Motif

Motif berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai. Motif merupakan dorongan yang berasal dalam diri siswa guna mempelajari sesuatu. Jika dorongan dalam diri siswa lemah, maka siswa kurang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase pertumbuhan seseorang yang ditandai dengan kesiapan alat-alat tubuh untuk melakukan kecakapan baru. Jika anak telah siap atau matang untuk menerima hal baru, maka belajarnya akan lebih berhasil.

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon. Kesediaan timbul dalam diri seseorang dan berkaitan dengan kematangan seseorang. Kesiapan berpengaruh dalam belajar karena jika siswa sudah siap belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan jasmani dapat diamati dari lemahnya tubuh dalam beraktivitas. Sedangkan kelelahan rohani dapat diamati dari rasa bosan yang dialami seseorang dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar membutuhkan kondisi tubuh yang harus berada dalam keadaan prima, hal ini bertujuan agar materi pembelajaran dapat diserap dengan baik.

2. Faktor Eksternal

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga berkaitan dengan pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah yang kondusif, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Semua aspek ini dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Siswa memerlukan dukungan dan perhatian dari orang tua agar siswa tetap memiliki semangat belajar.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah berkaitan dengan metode mengajar dari guru, kurikulum yang sedang berlaku di sekolah, hubungan antara guru dan siswa,

hubungan antar siswa, disiplin terhadap peraturan sekolah, alat pembelajaran, waktu sekolah, standar pembelajaran, kondisi gedung sekolah, metode belajar dan tugas rumah yang diberikan guru kepada siswa.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Hal ini disebabkan oleh keberadaan siswa sebagai makhluk sosial yang hidup di dalam masyarakat. Faktor masyarakat berkaitan dengan kegiatan siswa di dalam masyarakat, media massa, teman bermain dan gaya hidup dalam masyarakat.

Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Supaya kegiatan belajar berjalan secara lancar dan optimal maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

2.1.3.4 Pengertian Pembelajaran

Rifa'i dan Anni (2015:92) menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa. Proses komunikasi terjadi secara verbal (lisan) atau nonverbal (tertulis). Komunikasi dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Huda (2014:2) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses pemahaman seseorang dalam menyerap informasi baru dengan menggunakan pikiran yang dimiliki guna mencapai tingkat keahaman yang optimal.

Widyoko (2017:9) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu program yang terencana dengan melibatkan berbagai pihak seperti guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain saling berkaitan untuk mencapai kompetensi lulusan pada bidang studi.

Dari penjelasan tersebut, peneliti simpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses belajar yang berada di luar diri siswa dan pelaksanaannya

melibatkan komunikasi antara berbagai pihak seperti guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.1.3.5 Komponen-komponen Pembelajaran

Rifa'i dan Anni (2015:92-94) menjelaskan komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan proses pembelajaran secara eksplisit dapat berupa perolehan pengetahuan baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya, keterampilan atau *skill* yang semakin meningkat dan sikap menuju arah positif seperti sikap tenggang rasa, sopan santun dan tanggung jawab.

2. Subjek belajar

Subjek belajar sekaligus objek belajar dalam proses pembelajaran adalah siswa. Siswa dapat berperan sebagai subjek karena siswa adalah seseorang yang melakukan proses belajar, sedangkan siswa berperan sebagai objek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat merubah perilaku subjek (siswa) menjadi lebih baik.

3. Materi pelajaran

Materi pelajaran merupakan hal penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya materi pelajaran dapat memberi warna dan bentuk dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu materi pelajaran harus disusun secara sistematis yang dapat menjelaskan pokok bahasan yang sedang dikaji.

4. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran diperlukan guna mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Dalam memilih strategi pembelajaran, guru harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan mata pelajaran yang akan diajarkan agar strategi pembelajaran berfungsi secara optimal.

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Melalui media pembelajaran dapat membantu memperbesar benda yang ukurannya sangat kecil, dapat menyajikan benda yang jauh dari sumber belajar dan dapat menyajikan informasi yang kompleks dan rumit menjadi lebih sederhana serta mudah dipahami oleh siswa.

6. Penunjang

Komponen penunjang dalam proses pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran dan bahan pelajaran. Komponen penunjang dapat membantu guru untuk memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memanfaatkan komponen penunjang dengan sebaik-baiknya.

2.1.3.6 Pengertian Hasil Belajar

Rifa'i dan Anni (2016:71) menjelaskan bahwa perubahan tingkah laku siswa yang dilihat setelah melakukan kegiatan belajar disebut hasil belajar. Perubahan tingkah laku siswa tergantung dengan apa yang dipelajari siswa.

Susanto (2013:5) menjelaskan bahwa perubahan siswa setelah belajar merupakan hasil dari belajar. Perubahan hasil belajar siswa mencakup perubahan pada aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan).

Sudjana dan Rivai (2015:22) mengemukakan bahwa proses belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar.

Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) menjelaskan hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk hasil tes pada mata pelajaran tertentu. Hasil

tes yang diperoleh siswa dapat digunakan guru untuk menyimpulkan seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi mata pelajaran tertentu.

Sukartiningsih (2020:173) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika indikator dalam kompetensi dasar telah tercapai. Hasil belajar dapat diukur menggunakan tes, melalui hasil tes dapat diketahui seberapa besar keberhasilan siswa dan keberhasilan guru dalam mengajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan pada diri siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Perubahan yang terjadi meliputi perubahan pada aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan).

2.1.3.7 Macam-macam Hasil Belajar

Susanto (2013:6-11) menjelaskan hasil belajar bermacam-macam, diantaranya:

1. Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, menangkap dan menyerap konsep atau materi yang telah dipelajari. Pemahaman konsep dalam diri siswa dapat diukur menggunakan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan melalui tes baik tes lisan maupun tes tulis. Pembelajaran di Sekolah Dasar umumnya menyelenggarakan tes dalam bentuk ulangan baik ulangan harian, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester. Berikut adalah kata kerja operasional yang digunakan pada ranah kognitif:

2.4 Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif

No	Ranah Kognitif	Kata Kerja Operasional
1	Mengingat (C1)	Menemukan (identifikasi), mengingat kembali, membaca, menyebutkan, melafalkan/melafazkan, menuliskan Menghafal, menyusun daftar, menggarisbawahi, menjodohkan, memilih, memberi definisi, menyatakan
2	Memahami (C2)	Menjelaskan, mengartikan, menginterpretasikan, menceritakan, menampilkan, memberi contoh, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, menunjukkan, menguraikan, membedakan, menyadur, meramalkan, memperkirakan, menerangkan, menggantikan, menarik kesimpulan, meringkas, mengembangkan, membuktikan
3	Menerapkan (C3)	Melaksanakan, mengimplementasikan, menggunakan, mengonsepan, menentukan, memproseskan, mendemonstrasikan, menghitung, menghubungkan, melakukan, membuktikan, menghasilkan, memperagakan, melengkapi, menyesuaikan, menemukan
	Menganalisis (C4)	Mendiferensikan, mengorganisasikan, mengatribusikan, mendiagnosis, memerinci, menelaah, mendeteksi, mengaitkan, memecahkan, menguraikan, memisahkan, menyeleksi, memilih, membandingkan, mempertentangkan, menguraikan, membagi, membuat diagram, mendistribusikan, menganalisis, memilah-milah, menerima pendapat
5	Mengevaluasi (C5)	Mengecek, mengkritik, membuktikan, mempertahankan, memvalidasi, mendukung, memproyeksikan, memperbandingkan, menyimpulkan, mengkritik, menilai, mengevaluasi, memberi saran, memberi argumentasi, menafsirkan, merekomendasi, memutuskan

6	Menciptakan (C6)	Membangun, merencanakan, memproduksi, mengkombinasikan, merancang, merekonstruksi, membuat, menciptakan, mengabstraksi, mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, merancang, menciptakan, mendesain, menyusun kembali, merangkaikan, menyimpulkan, membuat pola
---	------------------	---

2. Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Keterampilan proses merupakan kemampuan menggunakan pikiran dan perbuatan secara efektif dan efisien yang dapat digunakan untuk membuktikan dan mengembangkan suatu konsep yang telah ada. Keterampilan proses pada diri siswa harus diiringi dengan sikap kreativitas, kerjasama, disiplin dan tanggungjawab agar siswa dapat mengembangkan keterampilannya secara optimal.

3. Sikap (aspek afektif)

Sikap seseorang berbeda-beda dengan yang lain, hal ini dipengaruhi dari kemampuannya menyikapi suatu hal yang terjadi pada dirinya. Sikap merupakan perilaku seseorang baik dari segi positif maupun negatif yang dapat diamati dari perkataan, perbuatan, ekspresi maupun gerakan tubuh seseorang.

2.1.3.8 Pengertian IPS

Susanto (2013:137) IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang disusun secara ilmiah guna memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam bagi siswa khususnya di tingkat dasar dan menengah.

Taneo (2010:1-5) menjelaskan bahwa IPS merupakan integrasi dari ilmu-ilmu sosial yang dipilih dengan menampilkan permasalahan sehari-hari di masyarakat untuk digunakan sebagai bahan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Ilmu-ilmu sosial yang dikaji adalah ilmu sosiologi, ilmu antropologi

budaya, ilmu sejarah, ilmu psikologi sosial, ilmu geografi, ilmu ekonomi, ilmu politik dan ilmu ekologi.

Buchari Alma (dalam Susanto, 2013:141) mengemukakan IPS merupakan suatu program pendidikan yang membahas tentang manusia dan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang bahannya diperoleh dari berbagai kajian ilmu sosial seperti geografis, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, politik, dan psikologi.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan perpaduan dari ilmu-ilmu sosial yang terdiri dari ilmu sosiologi, ilmu antropologi budaya, ilmu sejarah, ilmu psikologi sosial, ilmu geografi, ilmu ekonomi, ilmu politik dan ilmu ekologi yang disederhanakan dengan tujuan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

2.1.3.9 Karakteristik IPS

Susanto (2016:10-25) menjelaskan karakteristik IPS yang dilihat dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diantaranya:

1. Aspek Tujuan

Tujuan pendidikan IPS pada dasarnya adalah mengembangkan potensi siswa agar peka mengenai masalah sosial di masyarakat dan memiliki sikap positif untuk memperbaiki permasalahan serta terampil mengatasi masalah sehari-hari yang berkaitan dengan diri sendiri atau masyarakat.

Pendidikan IPS memiliki tugas membentuk kepribadian siswa yang peduli terhadap kondisi di lingkungan masyarakat serta mampu menerapkan metode yang diperoleh dari ilmu-ilmu sosial dalam memecahkan berbagai masalah secara kritis sehingga siswa mampu menunjukkan tanggungjawabnya terhadap kemajuan bangsa dan negara.

2. Aspek Ruang Lingkup

Berdasarkan ruang lingkup materi IPS memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menggunakan pendekatan lingkungan yang luas.

- 2) Menggunakan pendekatan terpadu antar muatan pembelajaran yang sejenis.
 - 3) Berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian dan kerjasama.
 - 4) Memotivasi siswa untuk aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan siswa.
 - 5) Mampu meningkatkan keterampilan berpikir siswa sehingga dapat memperluas pengetahuan.
3. Aspek Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran IPS lebih bersifat praktik di lingkungan keluarga, teman maupun masyarakat. Aspek yang diperlihatkan dalam pendekatan pembelajaran adalah aspek perilaku dan sikap sosial dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai makhluk sosial.

2.1.3.10 Pembelajaran IPS

Sapriya (2017:12) mengemukakan bahwa pengajaran IPS tingkat sekolah berkaitan dengan integrasi ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan secara ilmiah dan pedagogis untuk kepentingan pembelajaran di sekolah dasar dan menengah yang tingkat kesukaran bahan pelajaran di sesuaikan dengan tingkat kecerdasan dan minat siswa di sekolah dasar dan menengah.

Suparno (2017:366) menjelaskan bahwa IPS merupakan muatan pembelajaran yang mengarah pada kemampuan berfikir siswa. Pembelajaran IPS akan berfungsi secara optimal jika siswa mampu memahami dan menentukan sikap serta menerapkannya dalam proses pembelajaran.

Defingatun, dkk (2020:183) menjelaskan bahwa muatan pembelajaran IPS merupakan muatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi dan melatih siswa agar memiliki peran yang aktif dalam aktivitas di masyarakat.

Munisah, dkk (2018:181) menyatakan bahwa IPS merupakan muatan pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan pengetahuan,

menumbuhkan sikap bertanggung jawab sebagai warga negara dengan mendekatkan siswa untuk terus peduli terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran IPS merupakan perpaduan dari berbagai ilmu sosial yang telah disederhanakan, dipilih dan disusun berdasarkan prinsip pedagogis dan psikologis siswa sebagai tujuan pendidikan dan sarana berlatih menjadi warga negara yang baik.

2.1.3.11 Tujuan Pembelajaran IPS

Taneo (2009:1-27) mengemukakan tujuan pembelajaran IPS ialah mengembangkan kemampuan dan melatih siswa agar mampu menempatkan diri sebagai masyarakat yang demokratis dan menjadikan negara sebagai tempat hidup yang lebih baik.

Susanto (2014:13) menjelaskan ada tiga kajian utama yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar, diantaranya; 1) mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan inovatif; 2) mengembangkan nilai dan etika siswa untuk membentuk perilaku yang baik; dan 3) mengembangkan tanggung jawab dan partisipasi sosial dalam diri siswa.

Lazim (2017:547) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan IPS secara umum mencakup segala sesuatu yang dapat mengembangkan siswa dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk membentuk siswa secara utuh, sehingga dengan pendidikan IPS diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan berpikir, kritis, dan kreatif guna mengembangkan potensi diri dan lingkungan.

Munisah, dkk (2018:181) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS ialah mengembangkan potensi siswa untuk peduli terhadap masalah di lingkungan sekitar, melatih siswa agar mempunyai sikap positif dan terampil dalam mengatasi masalah yang terjadi baik yang menimpa individu maupun masyarakat.

Dari penjelasan tersebut, peneliti simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu membekali siswa agar menjadi pribadi yang berintelektual,

berbudi pekerti luhur, bersosial tinggi, bertanggung jawab dengan apa yang terjadi dan memiliki cinta tanah air terhadap bangsa dan negara.

2.1.3.12 Ruang Lingkup IPS

Taneo (2010:1-40) mengemukakan bahwa ruang lingkup IPS ialah manusia sebagai makhluk sosial. Ditinjau dari segi aspeknya meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi, politik dan ruang lingkup kelompoknya meliputi keluarga, rukun tetangga, rukun desa, warga desa, organisasi masyarakat sampai ke tingkat bangsa. Ditinjau dari segi ruangnya meliputi tingkat lokal, tingkat regional hingga tingkat global. Ditinjau dari segi proses interaksi sosial meliputi interaksi dalam bidang kebudayaan, politik dan ekonomi. Dengan demikian ruang lingkup IPS sangat luas wilayahnya dan termasuk semua kegiatan di bidang sosial yang terjadi di dalamnya.

Sejalan dengan hal tersebut, ruang lingkup mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi adalah sebagai berikut:

1. Manusia, tempat, dan lingkungan.
2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
3. Sistem sosial dan budaya.
4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.
5. Indonesia yang bertanggung jawab.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS sangat luas. Di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah ruang lingkup mata pelajaran IPS terdiri dari beberapa kategori yang tercantum dalam Standar Isi Nomor 21 Tahun 2016. Standar isi disesuaikan dengan pencapaian tujuan nasional yang mencakup 3 aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

2.1.3.13 Ruang Lingkup IPS Kelas V Semester 2

Berdasarkan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 ruang lingkup IPS Kelas V sesuai Kompetensi Dasar IPS Kurikulum 2013 dalam aspek kognitif semester 2 sebagai berikut:

Tabel 2.5 Ruang Lingkup IPS Kelas V Semester 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	3.1 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
	3.2 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
	3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Pada penelitian ini hasil belajar IPS yang digunakan adalah hasil belajar aspek kognitif semester 2 pada KD 3.2 dan KD 3.4.

2.1.3.14 Indikator Hasil Belajar IPS

Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat dilihat dan diukur berdasarkan hasil belajar. Hasil belajar siswa mencakup dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan hasil belajar siswa pada aspek kognitif sebagai indikator kemampuan belajar. Hasil

belajar siswa kelas V yang digunakan adalah hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) pada muatan pembelajaran IPS semester 2 tahun ajaran 2019/2020.

2.1.4 Hubungan antar Variabel

Hubungan antar variabel merupakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel menjelaskan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengkaji hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS, hubungan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS, dan hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

2.1.4.1 Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan Hasil Belajar IPS

Abidin, dkk (2018:1) mengemukakan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang dalam kegiatan membaca, menulis, menyimak, berbicara, menyajikan informasi serta berpikir kritis mengenai ide-ide atau gagasan. Kemampuan literasi pada diri seseorang berguna untuk memperluas wawasan pengetahuan dan informasi yang dimiliki.

Muhammad (2016:2) menjelaskan Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu kegiatan di sekolah yang dilakukan secara menyeluruh dengan partisipasi seluruh komponen sekolah, guna membentuk warga sekolah yang literat sepanjang hayat. Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan baru untuk meningkatkan minat baca siswa. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Mulyati (dalam Aptensi, dkk. 2017:40) menjelaskan bahwa kebiasaan membaca dapat mempengaruhi hasil belajar, hal ini bergantung pada kuantitas dan kualitas yang biasa dilakukan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Wahyuni, dkk (2018:680) menyatakan bahwa siswa yang senang membaca akan memperoleh pengetahuan yang luas sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Nawawi (dalam Susanto, 2013:5) menjelaskan hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk hasil tes pada mata pelajaran tertentu. Hasil tes yang diperoleh siswa dapat digunakan guru untuk menyimpulkan seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi mata pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susi Hermin Rusminati dan Cholifah Tur Rosidah (2018) yang berjudul Korelasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Di SDN Kebondalem Mojokerto dan SDN Ketabang Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika siswa kelas V di SDN Kebondalem Mojokerto dan SDN Ketabang Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi GLS dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di SDN Ketabang Surabaya $r_{hitung} (0,517) > r_{tabel} (0,3291)$ dan hasil pengujian korelasi GLS dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di SDN Kebondalem Mojokerto $r_{hitung} (0,667) > r_{tabel} (0,3739)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Dengan demikian melalui program Gerakan Literasi Sekolah dengan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa, menambah kosakata yang dimiliki siswa, membantu siswa dalam memahami isi bacaan dan membantu siswa untuk menyimpulkan isi bacaan, sehingga dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan siswa akan mempengaruhi meningkatnya hasil belajar siswa.

2.1.4.2 Hubungan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS

Dalman (2017:141) menjelaskan minat baca merupakan dorongan kuat yang berasal dalam diri sendiri untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan sehingga pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan penulis secara jelas.

Susanto (2013:5) menjelaskan bahwa perubahan siswa setelah belajar merupakan hasil dari belajar. Perubahan hasil belajar siswa mencakup perubahan pada aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan).

Antika (2017:32) menjelaskan bahwa minat baca mampu mendorong siswa untuk memperluas pengetahuan, semakin tinggi minat baca yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterima.

Hartono (dalam Murtiningsih, 2018:16-17) menjelaskan bahwa minat seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga dapat mendukung hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, seseorang yang memiliki minat baca yang rendah akan memiliki sedikit pengetahuan dan wawasan, sehingga kurang mendukung dalam pencapaian hasil belajarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lia Murtiningsih (2018) yang berjudul Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V Se-Gugus Kusuma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh $Y' = 61,585 + 0,114X$. Konstanta sebesar 61,585 artinya jika minat baca (X) nilainya adalah nol (0), maka hasil belajar IPS (Y) nilainya positif 61,9585. Koefisien regresi X sebesar 0,144 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada minat baca (X), maka nilai hasil belajar IPS mengalami kenaikan sebesar 0,144.

Dengan demikian minat baca yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar yang diwujudkan dengan perubahan hasil belajar yang lebih baik setelah melakukan kegiatan belajar. Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh wawasan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa. Siswa yang

memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas akan mempengaruhi pada tingkat pemahaman materi pembelajaran sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar. Wawasan dan pengetahuan yang luas dapat diperoleh dari kegiatan membaca. Kegiatan membaca tidak akan dilakukan jika seseorang tidak memiliki minat baca. Dengan demikian minat baca dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2.1.4.3 Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS

Muhammad (2016:2) Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu kegiatan di sekolah yang dilakukan secara menyeluruh dengan partisipasi seluruh komponen sekolah, guna membentuk warga sekolah yang literat sepanjang hayat. Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan baru untuk meningkatkan minat baca siswa.

Rahim (dalam Dalman, 2017:141) menyatakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat dari seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dengan kesediannya mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran dan kemauan diri sendiri.

Sukartiningsih (2020:173) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika indikator dalam kompetensi dasar telah tercapai. Hasil belajar dapat diukur menggunakan tes, melalui hasil tes dapat diketahui seberapa besar keberhasilan siswa dan keberhasilan guru dalam mengajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afifi Rengiwur (2018) yang berjudul Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca dan Hasil Belajar IPA Siswa SMA Negeri Kota Tual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara program literasi sekolah terhadap minat baca siswa SMA Negeri 2 Gadingrejo yang terbukti dari semakin menarik cara pelaksanaan gerakan literasi sekolah, maka program literasi sekolah akan semakin berhasil. Selain itu terdapat pengaruh yang signifikan antara program literasi

sekolah dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 21 Surabaya yang terbukti dari perhitungan $t_{hitung} 11,569 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian program literasi sekolah berpengaruh dengan minat baca siswa dan hasil belajar siswa SMA Negeri Kota Tual.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan partisipasi dengan seluruh komponen warga sekolah untuk mewujudkan warga sekolah yang literat sepanjang hayat. Gerakan Literasi Sekolah digunakan sebagai program meningkatkan minat baca siswa. Minat baca merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca guna memahami isi bacaan yang dibaca secara jelas. Salah satu manfaat membaca adalah meningkatnya wawasan dan ilmu pengetahuan seseorang. Wawasan dan ilmu pengetahuan seseorang digunakan sebagai kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat dilihat pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian diharapkan terdapat hubungan antara Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca dengan hasil belajar.

2.2 Kajian Empiris

Dalam melakukan penelitian, terdapat beberapa penelitian yang mendukung hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca dengan hasil belajar. Beberapa penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz (2018) yang berjudul Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Kaduara Timur Pamekasan telah menjalankan Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan yang meliputi; kegiatan 15 menit membaca dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati; kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai; menata sarana dan lingkungan kaya literasi; menata lingkungan kaya teks;

memilih buku bacaan siswa sekolah dasar dan pelibatan publik dengan melibatkan orang tua siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ranti Wulandari (2017) yang berjudul Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan gerakan literasi sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional sudah berjalan dengan baik. Program Gerakan Literasi Sekolah yang berjalan diantaranya *reading group*, *morning motivation*, *mini library*, pengadaan perpustakaan, *best reader of the month*, *books lover*, oktober bulan bahasa, *world book day*, wakaf buku, *story telling*, mading, *library class* dan MEMBUMI (Membaca Buku Sepuluh Menit). Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah juga didukung oleh elemen sekolah seperti kepala sekolah, guru dan orang tua siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mas Roro Diah Ayu Lestari dan Tyas Dwi Septiyaningrum (2019) yang berjudul Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Dharma Karya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai program Gerakan Literasi Sekolah di SD Dharma Karya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Gerakan Literasi Sekolah di SD Dharma Karya sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan minat baca, menulis, berbicara, dan menyimak yang bertujuan mengasah siswa berpikir kritis, analisis, kreatif dan inovatif. Berjalannya Gerakan Literasi Sekolah dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah yang mendukung dan peran serta warga sekolah dalam menjalankannya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mukti Hamjah Harahap dkk (2017) yang berjudul Pengembangan Program Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa program yang menunjang Gerakan Literasi

Sekolah diantaranya *reading group*, *morning motivation*, *mini library* dan pengadaan perpustakaan, sedangkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah melibatkan seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan orang tua siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nindya Faradina (2017) yang berjudul Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara program Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Hal ini terbukti dengan koefisien korelasi sebesar 0,550. Uji signifikansi menghasilkan nilai $t_{hitung} (7,332) > t_{tabel} (1,657)$ dengan koefisien determinasi sebesar 30,2 %. Dengan demikian Gerakan Literasi Sekolah dapat mempengaruhi peningkatan minat baca siswa.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Arsani, Ni Ketut Suarni dan Nyoman Kusmaryatni (2017) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV yang menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) berbantuan Gerakan Literasi Sekolah dan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar untuk kelompok belajar berbasis Gerakan Literasi Sekolah dan kelompok belajar konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 21,324, sedangkan kelompok kontrol sebesar 14,313. Hasil analisis uji t diketahui $t_{hitung} = 8,533$ dan $t_{tabel} = 2,000$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar yang berbasis Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar konvensional kelas IV di Gugus VII Kecamatan Karangasem.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Vebby Zilfania Nurpaidah, Riche Cynthia Johan dan Gema Rullyana (2017) yang berjudul Hubungan Kegiatan *Resume* dalam Gerakan Literasi Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kegiatan *resume* dalam Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar siswa kelas VII dan VIII di SMP 1 Lembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4125$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,692$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan *resume* dalam Gerakan Literasi Sekolah memiliki hubungan yang baik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Ristina Damayanti dan Dr. Nasiwan, M.Si (2017) yang berjudul Hubungan antara Partisipasi Siswa dalam Gerakan Literasi Sekolah dengan Minat Baca dan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan partisipasi siswa terhadap GLS dengan minat baca dan motivasi belajar IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi siswa dalam Gerakan Literasi Sekolah dengan minat baca siswa kelas VII SMP Negeri 4 Magelang. Hal ini dibuktikan dengan koefisien r_{hitung} sebesar 0,623 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,177 dan berada pada kategori hubungan kuat.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Wienike Dinar Pratiwi dan Uah Maspuroh (2019) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) dan minat baca terhadap hasil belajar apresiasi puisi siswa kelas VII di SMP Negeri Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar apresiasi puisi siswa kelas VII di SMP Negeri Kabupaten Karawang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $sig = 0,000 (< 0.05)$ $F_{hitung} = 59.610$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar apresiasi puisi pada siswa yang memiliki minat baca tinggi dan rendah.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ratni Sumirat, Rustono W.S dan Momoh Halimah (2018) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi

Geografi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran berbasis literasi geografi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sangkali Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *posstest* kelas eksperimen 76,6% berkategori sangat tinggi dan 26% berkategori tinggi, sedangkan kelas kontrol 50% berkategori sangat tinggi, 46,6% berkategori tinggi dan 3,3% berkategori sedang. Uji perbedan rata-rata dengan *man-whitney* diperoleh nilai signifikansi $0,003 < \alpha = 0,05$. Dengan demikian terdapat perbedaaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana nilai hasil belajar eksperimen lebih tinggi daripada nilai hasil belajar kelas kontrol.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Febriana Ramandanu (2019) yang berjudul Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SDN Pamongan 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dibentuk sudut baca kelas dapat meningkatkan minat baca siswa SDN Pamongan 2 Kecamatan Guntur Kabupaten Demak. Hal ini disebabkan karena sudut baca kelas dilengkapi dengan buku bacaan gambar yang menarik sehingga siswa tertarik memanfaatkan buku di sudut baca kelas.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Kristianti Lawalata dan Muhammad Sholeh (2019) yang berjudul Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program literasi terhadap minat baca dan prestasi belajar siswa kelas VIII dan XI di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji t nilai $t_{hitung} (6,899) > t_{tabel} (1,97601)$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca siswa SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. Sedangkan pengaruh program Gerakan Literasi Sekolah dengan prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung dibuktikan dengan nilai uji t nilai $t_{hitung} (2,583) > t_{tabel} (1,97601)$

dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program literasi sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Budi Prakoso, Rustono dan Eko Purwanti (2019) yang berjudul *The Effects of Reading Test, Writing Skills and Learning Motivation Toward Learning Outcome of Bahasa Indonesia Subject in Students in Primary School*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca, motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Gugus Sawojajar UPTD Pendidikan Banyumanik Kecamatan Semarang. Hasil penelitian uji korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 0,777 yang berada pada kategori kuat dengan koefisien determinasi sebesar 59,7%. Dengan demikian terdapat pengaruh yang kuat antara membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia sebesar 59,7%.
14. Penelitian yang dilakukan oleh Fenny Aptensi, Nani Yuliantini dan Lukman (2017) yang berjudul Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($2,311 \geq 1,684$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Betha Handini Pradana, Nurul Fatimah dan Totok Rochana (2017) yang berjudul Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa Di SMA Negeri 4 Magelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan dengan 15 menit membaca, program pinjam buku dari guru ke siswa, pojok baca, festival literasi dan pelatihan tulis. Dari keseluruhan kegiatan literasi belum dapat membentuk habitus literasi dengan maksimal. Hal ini disebabkan karena antusias guru dan siswa hanya terjadi diawal program literasi, sifat malas dan kurang konsisten dalam menjalankan Gerakan Literasi Sekolah.

16. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Ratna Khaerati, Armas dan Ramlawati (2017) yang berjudul Hubungan antara Literasi Sains Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Kimia Kelas XI MIPA SMA Negeri Se-Kota Makassar. Literasi sains adalah kemampuan melek ilmiah yang dimiliki siswa untuk menciptakan produk yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,192$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,966$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat korelasi antara literasi sains dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh literasi sains yang dimiliki.
17. Penelitian yang dilakukan oleh Isti Hidayah (2018) yang berjudul Pembelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga Manipulatif pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Gerakan Literasi Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa menemukan konsep baru menggunakan alat peraga yang memanfaatkan Gerakan Literasi Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui tahapan pembiasaan dari program Gerakan Literasi Sekolah, siswa mendapatkan permasalahan, pengetahuan baru dan pengalaman yang kontekstual. Dengan demikian, guru tidak kesulitan dalam menyusun masalah yang kontekstual atau menyampaikan manfaat atau aplikasi materi yang akan dipelajari siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dapat memberikan dukungan dan penguatan terhadap semua pembelajaran.
18. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Stephen Ciullo, dkk (2016) yang berjudul *Implementation of Evidence-Based Literacy Practices in Middle School Response to Intervention: An Observation Study*. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah menengah guna mengatasi kesulitan membaca siswa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hampir 12% waktu di sekolah dikhususkan untuk kegiatan membaca. Sedangkan implementasi literasi sekolah dilakukan melalui pembagian alokasi waktu untuk mengerjakan tugas dibidang akademik dan non akademik, pemberian waktu khusus bagi siswa untuk membaca,

pengelompokkan kelas untuk membaca dan menyediakan bahan bacaan baik secara tertulis maupun elektronik.

19. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Yuko Iwai (2016) yang berjudul *The Effect of Explicit Instruction on Strategic Reading in a Literacy Methods Course*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh instruksi membaca menggunakan metode literasi. Penelitian ini dilakukan pada 18 calon guru. Para calon guru diminta menerapkan pembelajaran literasi kepada siswa pada awal dan akhir semester, setelah itu para calon guru diminta mengamati perubahan siswa setelah melakukan pembelajaran literasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para calon guru yang menerapkan pembelajaran literasi semakin tersadar bahwa pembelajaran literasi dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai bacaan dan dapat meningkatkan kosakata yang dimiliki siswa. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil *t-Test Metacognitive Awareness Reading Strategies Inventory* (MARSIS) siswa yang menunjukkan peningkatan sebanyak 0,32 dari skor sebelum pelaksanaan literasi 3,24 dan skor sesudah pelaksanaan literasi 3,56.
20. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Erin Schryer, Elizabeth Sloat dan Nicole Letourneau (2015) yang berjudul *Effects of an Animated Book Reading Intervention on Emergent Literacy Skill Development: An Early Pilot Study*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca buku animasi terhadap kemampuan literasi anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi kenaikan kosakata pada kelompok eksperimen dari *pretest* hingga *posttest* sebanyak 40,52%, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan kosakata sebanyak 8,33%, terjadi kenaikan pengetahuan pada kelompok eksperimen sebanyak 52,84%, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan pengetahuan sebanyak 0,88%, terjadi kenaikan konsep print pada kelompok eksperimen sebanyak 170,71%, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan konsep print sebanyak 15,94%, terjadi kenaikan sajak pada kelompok eksperimen sebanyak 379,00%, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sajak sebanyak 45,23%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca buku

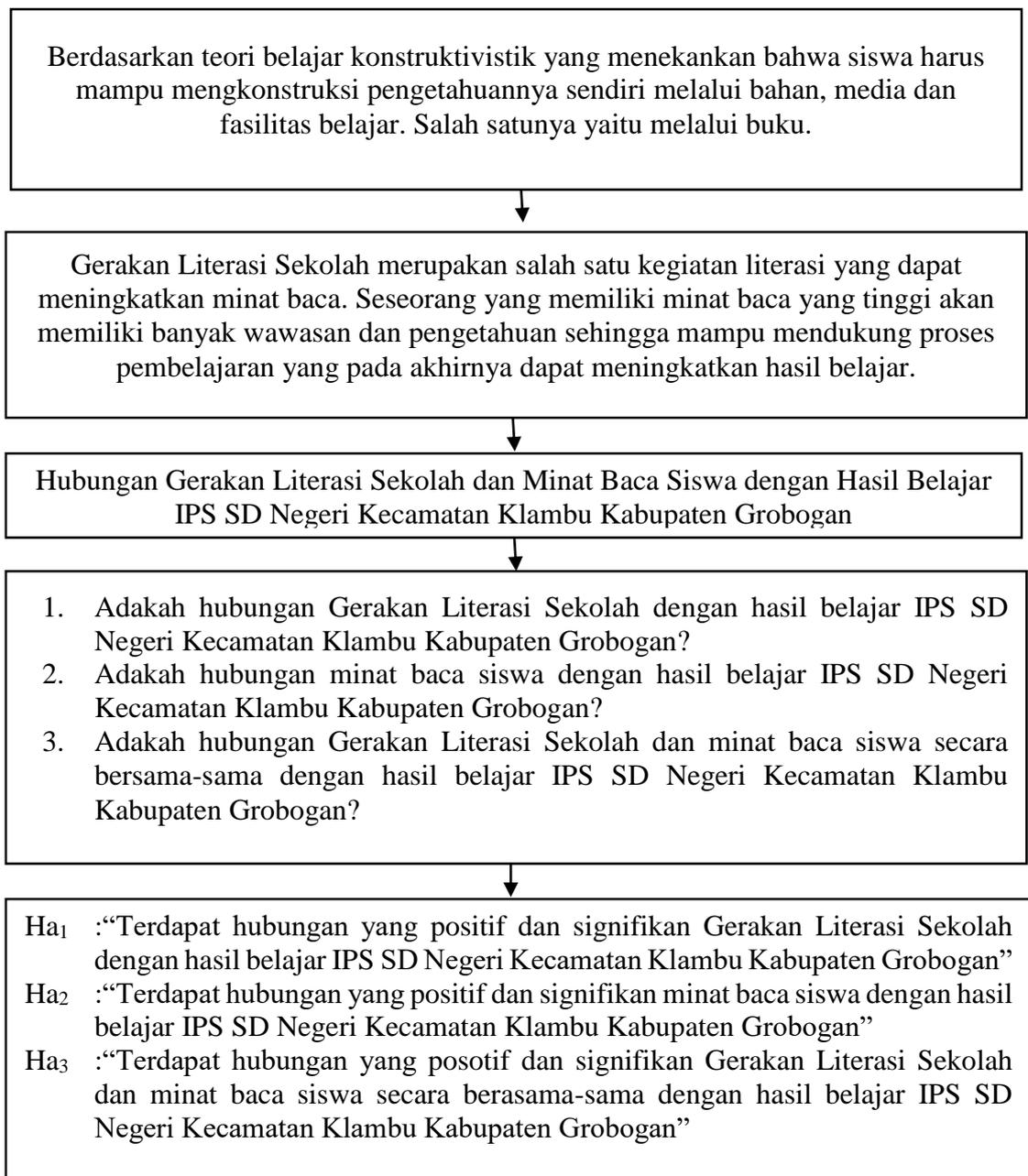
animasi dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

2.3 Kerangka Berpikir

Gerakan Literasi Sekolah merupakan program pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa, menambah kosakata yang dimiliki siswa, membantu siswa dalam memahami isi bacaan dan membantu siswa untuk menyimpulkan isi bacaan, sehingga dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan siswa dapat mempengaruhi meningkatnya hasil belajar.

Tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh wawasan dan ilmu pengetahuan. Siswa yang memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas akan mempengaruhi tingkat pemahaman materi pembelajaran sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Kegiatan membaca tidak akan dilakukan jika seseorang tidak memiliki minat baca. Dengan demikian minat baca siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Gerakan Literasi Sekolah digunakan sebagai program meningkatkan minat baca siswa. Minat baca merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca guna memahami isi bacaan yang dibaca secara jelas. Salah satu manfaat membaca adalah meningkatnya wawasan dan ilmu pengetahuan seseorang. Wawasan dan ilmu pengetahuan seseorang digunakan sebagai kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat dilihat pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian diharapkan terdapat hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Sebelum mendapatkan hasil yang sebenarnya, peneliti membuat dugaan sementara hasil penelitian atau hipotesis. Sugiyono (2015:96) menjelaskan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian disebut dengan hipotesis. Arikunto (2010:110) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian hingga terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan kerangka berpikir, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- Ha₁ :“Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan”.
- Ha₂ :“Terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan”.
- Ha₃ :“Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan”.

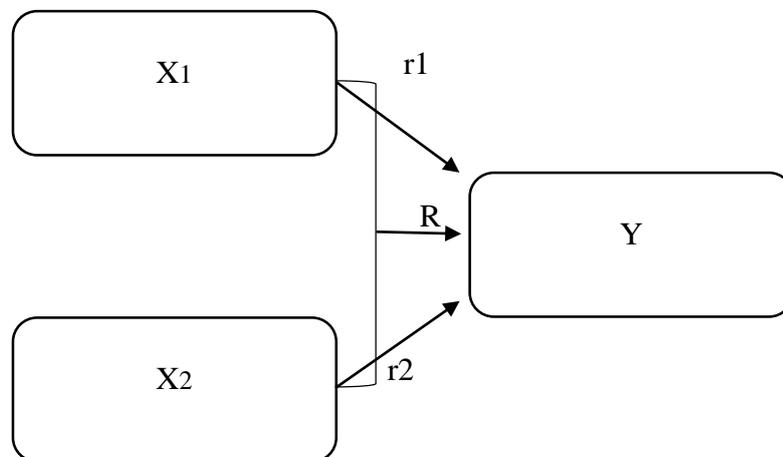
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah guna memperoleh data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016:18). Metode penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) (Sugiyono, 2016:22). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data pada metode penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:23). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi digunakan untuk meneliti ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arikunto (2013:313) menjelaskan bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara beberapa variabel dan seberapa erat hubungan tersebut.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Menurut Sugiyono (2016:68) menjelaskan bahwa dalam paradigma ganda terdapat dua variabel *independen* dan satu variabel *dependen* dengan tiga rumusan masalah deskriptif dan empat rumusan masalah asosiatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Variabel yang diteliti yaitu Gerakan Literasi Sekolah (X1) dan minat baca siswa (X2) sebagai variabel *independen*, dan hasil belajar IPS (Y) sebagai variabel *dependen*. Apabila digambarkan menjadi seperti berikut:



(Sugiyono, 2016:68)

Gambar 3.1 Desain Penelitian Korelasi

Keterangan :

X1 = variabel bebas 1 (Gerakan Literasi Sekolah)

X2 = variabel bebas 2 (Minat Baca Siswa)

Y = variabel terikat (Hasil Belajar IPS)

R = hubungan X dengan Y (Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Siswa Secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar IPS)

r1 = hubungan X1 dengan Y (Gerakan Literasi Sekolah dengan Hasil Belajar IPS)

r2 = hubungan X2 dengan Y (Minat Baca Siswa dengan Hasil Belajar IPS)

Penelitian kuantitatif memiliki prosedur yang harus dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan prosedur penelitian yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016:49-51) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Tahap persiapan pada penelitian ini diawali dengan melakukan identifikasi masalah dengan cara observasi, angket siswa, wawancara guru kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, dan melakukan kegiatan dokumentasi terhadap nilai PTS pada muatan pembelajaran IPS semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Membuat batasan masalah dan rumusan masalah.
- c. Menentukan teori yang sesuai dengan penelitian.
- d. Menentukan hipotesis penelitian.
- e. Menentukan populasi dan sampel dalam penelitian.
- f. Menyusun instrumen penelitian berupa angket, lembar wawancara dan lembar pengamatan.
- g. Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk selanjutnya dilakukan uji validitas dan reabilitas.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrumen penelitian, selanjutnya melakukan pengambilan data dengan memberikan instrumen kepada responden.

3. Tahap penyusunan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menganalisis data hasil penelitian untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan, membuat pembahasan untuk hasil penelitian, membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan dan menyusun laporan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Wilayah yang mencakup semua obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulan disebut dengan populasi (Sugiyono, 2016:62). Populasi merupakan suatu kumpulan lengkap, jelas dan memiliki sifat-sifat tertentu (Sudjana, 2005:6). Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2013:173). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu sesuai dengan bidang yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan yang terdiri dari SD Negeri 1 Klambu, SD Negeri 2 Klambu, SD Negeri 3 Klambu, SD Negeri 4 Klambu, SD Negeri 3 Terkesi, SD Negeri 1 Menawan dan SD Negeri 2 Menawan yang berjumlah 158 siswa.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 1 Klambu	26
2	SD Negeri 2 Klambu	20
3	SD Negeri 3 Klambu	19
4	SD Negeri 4 Klambu	28
5	SD Negeri 3 Terkesi	19
6	SD Negeri 1 Menawan	25
7	SD Negeri 2 Menawan	21
Jumlah		158 siswa

3.3.2 Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi disebut dengan sampel (Sugiyono, 2016:63). Arikunto (2013:174) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dengan demikian sampel merupakan bagian dari populasi yang subyek penelitian.

Pengambilan sampel harus *representatif* yang artinya segala karakteristik populasi harus tercermin pada sampel yang akan digunakan (Sudjana, 2005:6). Penentuan jumlah sampel tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki peneliti. Semakin besar tingkat kesalahan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan. Semakin kecil tingkat kesalahan, maka semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data (Sugiyono, 2016:126). Berdasarkan keterbatasan peneliti, maka peneliti memilih menentukan sampel dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Slovin dengan taraf kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Taraf kesalahan

(Ridwan, 2013:65)

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 114 siswa dari total jumlah populasi sebanyak 158 siswa. Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{158}{1 + 158 (0,05)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{158}{1+158(0,0025)} \\
&= \frac{158}{1+0,39} \\
&= \frac{174}{1,39} \\
&= 113,66 \text{ dibulatkan menjadi } 114 \text{ siswa}
\end{aligned}$$

3.3.2.1 Teknik Sampling

Sugiyono (2016:62) menjelaskan teknik pengambilan sampel dinamakan teknik sampling. Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2013:62). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama terhadap populasi yang dipilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2016:63). Jenis teknik pengambilan sampling menggunakan *cluster sampling* (area sampling). Teknik *cluster sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel jika obyek penelitian sangat luas. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah dan tahap kedua menentukan orang-orang yang ada pada daerah tersebut secara acak (Sugiyono, 2016:65).

Pada dasarnya SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan terdiri dari 8 Sekolah Dasar. Guna menentukan sampel daerah, peneliti memilih daerah penelitian secara acak menggunakan undian, maka terpilihlah 7 Sekolah Dasar yang digunakan sebagai tempat penelitian, diantaranya; SD Negeri 1 Klambu; SD Negeri 2 Klambu; SD Negeri 3 Klambu; SD Negeri 4 Klambu; SD Negeri 3 Terkesi; SD Negeri 1 Menawan; dan SD Negeri 2 Menawan. Setelah selesai menentukan daerah penelitian, peneliti menentukan kembali orang-orang yang ada di daerah penelitian yang akan dijadikan sampel dengan rumus:

$$n = \frac{\text{jumlah anggota sub populasi}}{\text{jumlah populasi secara keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel pada sub populasi

(Sugiyono, 2016:130)

Hasil perhitungan jumlah sampel pada sub populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Jumlah Sampel Sub Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1	SD Negeri 1 Klambu	26	$\frac{26}{158} \times 114 = 18,75$ atau 19 siswa
2	SD Negeri 2 Klambu	20	$\frac{20}{158} \times 114 = 14,43$ atau 14 siswa
3	SD Negeri 3 Klambu	19	$\frac{19}{158} \times 114 = 13,70$ atau 14 siswa
4	SD Negeri 4 Klambu	28	$\frac{28}{158} \times 114 = 20,20$ atau 20 siswa
5	SD Negeri 3 Terkesi	19	$\frac{19}{158} \times 114 = 13,70$ atau 14 siswa
6	SD Negeri 1 Menawan	25	$\frac{25}{158} \times 114 = 18,03$ atau 18 siswa
7	SD Negeri 2 Menawan	21	$\frac{21}{158} \times 114 = 15,15$ atau 15 siswa
Jumlah		158 siswa	114 siswa

Setelah terpilih jumlah sampel pada masing-masing kelas, selanjutnya peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* untuk memilih sampel pada masing-masing anggota kelas (Sugiyono, 2016:63). Guna memilih sampel pada masing-masing anggota kelas, peneliti melakukannya dengan menggunakan undian bernomor.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Pengertian Variabel

Sugiyono (2016:60) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu hal yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Arikunto (2013:161) menjelaskan variabel adalah objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel adalah obyek penelitian yang diteliti oleh peneliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel *independen* (X) dan satu variabel *dependen* (Y).

3.4.2 Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (X)

Variabel *independen* atau biasa yang disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel *dependen* atau terikat (Sugiyono, 2016:61). Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain (Widoyoko, 2018:4). Dengan demikian variabel *independen* atau variabel bebas tidak bergantung pada variabel lain dan bertugas mempengaruhi variabel *dependen* atau variabel terikat. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Gerakan Literasi Sekolah (X₁) dan minat baca siswa (X₂).

3.4.3 Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat (Y)

Variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen* atau variabel bebas (Sugiyono, 2016: 61). Variabel *dependen* disebut juga variabel bergantung karena variasinya bergantung dari variasi variabel lain (Widoyoko, 2018:5). Dengan

demikian variabel *dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel *independen* atau variabel bebas. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang berdasarkan pada sifat-sifat yang akan diamati atau diobservasi (Widoyoko, 2018:130). Dengan demikian definisi operasional variabel digunakan sebagai penjelas dari masing-masing variabel penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran antara pembaca dan peneliti.

3.5.1 Gerakan Literasi Sekolah (X₁)

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah program dari pemerintah untuk menumbuhkembangkan budi pekerti siswa. Budi pekerti siswa dapat tumbuh setelah adanya pembiasaan-pembiasaan positif. Salah satunya pembiasaan membaca melalui program Gerakan Literasi Sekolah. Melalui program Gerakan Literasi Sekolah, diharapkan siswa mampu menjadi masyarakat literat pembelajar sepanjang hayat. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ditandai dengan kebiasaan membaca 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai. Adanya program Gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa. Indikator Gerakan Literasi Sekolah diantaranya; (1) lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai; (2) pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi; (3) kegiatan sekolah yang mendukung literasi; dan (4) pengembangan kemampuan literasi melalui teman atau fasilitas literasi di sekolah.

3.5.2 Minat Baca Siswa (X₂)

Minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang dilandasi dengan rasa senang dan memiliki ketertarikan yang kuat terhadap bacaan tanpa adanya paksaan. Orang yang memiliki minat baca kuat, akan memiliki usaha untuk membaca dan berusaha menerapkan hasil setelah membaca. Indikator minat baca siswa diantaranya; (1) memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan; (2) usaha yang dilakukan untuk membaca; (3) adanya rasa senang dalam membaca; dan (4) dapat menerapkan hasil setelah membaca.

3.5.3 Hasil Belajar IPS (Y)

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Melalui hasil belajar dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Pada penelitian ini, hasil belajar siswa difokuskan pada aspek kognitif nilai PTS Semester 2 muatan pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka (Arikunto, 2013:161). Cara peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian dinamakan teknik pengumpulan data (Widoyoko, 2018:33). Sugiyono (2016: 308) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data, jika seorang peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dengan demikian teknik pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Menurut Poerwanti (2008:1-34) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu teknik tes dan teknik non tes.

1. Teknik Tes

Tes merupakan latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasanya dibedakan antara tes hasil belajar dan psikologi. Tes hasil belajar atau tes prestasi belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu.

2. Teknik Non Tes

Teknik non tes dilakukan tanpa menguji, akan tetapi dengan observasi, wawancara, menyebar angket dan lain-lain. Yang termasuk teknik non tes adalah wawancara, angket, observasi dan dokumentasi.

Arikunto (2013:193) menjelaskan bahwa terdapat enam metode dalam pengumpulan data yaitu tes, angket, *interview*, observasi, skala bertingkat dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non tes yang terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Berikut penjelasan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.6.1.1 Wawancara

Sugiyono (2016: 194) menjelaskan wawancara merupakan teknik pengumpulan data pada awal penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Sementara pendapat lain menurut Widoyoko (2018:40) mengemukakan bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Dengan demikian wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber guna memperoleh informasi yang dapat menunjang penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Narasumber yang terlibat dalam proses wawancara adalah guru kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Wawancara ini digunakan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa. Adapun pertanyaan wawancara dapat dilihat pada lampiran 1.

3.6.1.2 Observasi

Sugiyono (2016:203) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi berbeda dengan wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain sedangkan observasi tidak hanya terbatas pada orang akan tetapi pada objek-objek alam yang lain. Widoyoko (2018:46) mengemukakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan suatu hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan demikian observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dan mengamati langsung keadaan di lapangan agar peneliti dapat memperoleh gambaran permasalahan secara jelas.

Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan jika peneliti telah mengetahui variabel yang akan diamati, sesuai pada pedoman observasi yang telah disiapkan secara sistematis (Widoyoko, 2018:49). Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi pendukung yang berkaitan dengan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa. Adapun lembar observasi dapat dilihat pada lampiran 5.

3.6.1.3 Dokumentasi

Arikunto (2013: 201) mengemukakan kata dokumentasi berawal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Dokumentasi dalam arti sempit adalah benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti luas dapat diartikan sebagai prasasti atau simbol-simbol (Widoyoko, 2018:50). Pada teknik dokumentasi, peneliti mencari data terkait dengan variabel penelitian yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger dan agenda (Arikunto, 2013:274). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan dokumen (Widoyoko, 2018:50). Dengan demikian teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berbentuk tertulis maupun tidak tertulis.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan rekaman suara ketika proses wawancara, foto dalam proses pembelajaran, foto sudut baca kelas, foto kondisi kelas, daftar nama siswa dan nilai PTS kelas V Semester 1 & 2 muatan pembelajaran IPS yang diperoleh dari guru kelas. Adapun hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 6 dan lampiran 58.

3.6.1.4 Angket/Kuesioner

Sugiyono (2016:199) menjelaskan angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang terjadi sesungguhnya. Jenis angket menurut Widoyoko (2018:36) dibedakan menjadi dua, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka merupakan angket yang dapat dijawab secara bebas oleh responden dan peneliti tidak menyediakan alternatif jawaban kepada responden. Sedangkan angket tertutup ialah angket yang jumlah item dan alternatif jawaban sudah ditentukan peneliti, sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat benar (SB) benar (B), tidak benar (TB) dan

sangat tidak benar (STB). Angket ini dibuat dengan menyesuaikan indikator pada variabel penelitian dan selanjutnya dikembangkan menjadi pernyataan. Pada angket Gerakan Literasi Sekolah terdiri atas 4 indikator dan dikembangkan menjadi 40 pernyataan. Sedangkan pada angket minat baca siswa terdiri atas 4 indikator dan dikembangkan menjadi 40 pernyataan.

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah dan mengetahui seberapa tinggi minat baca siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Adapun lembar angket dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran 19 dan lampiran 21.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Sugiyono (2016:148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang akan diamati, fenomena ini secara spesifik disebut dengan variabel penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara pengukuran (Widoyoko, 2018:51). Dengan demikian instrumen pengumpulan data merupakan alat untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket, lembar pengamatan, pedoman wawancara dan dokumentasi.

3.6.2.1 Instrumen Variabel Gerakan Literasi Sekolah

Instrumen penelitian untuk mendapatkan data variabel Gerakan Literasi Sekolah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan langsung dengan tipe daftar cek dalam bentuk *rating scale*. Angket Gerakan Literasi Sekolah digunakan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah.

Variabel Gerakan Literasi Sekolah terdiri atas 4 indikator, dikembangkan menjadi 12 deskriptor dan dikembangkan menjadi 40 pernyataan. Pengisian angket oleh responden dilakukan dengan memberikan jawaban langsung dan memberikan tanda *checklist* (✓) ke dalam angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Gerakan Literasi Sekolah

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1. Lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.	1. Membaca buku lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai.	1, 4	2, 3	4
	2. Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi.	6, 7, 9	5, 8, 10	6
	3. Ikut membahas isi bacaan yang telah dibaca bersama guru dan teman-teman.	12, 14	11, 13	4
2. Pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi.	4. Menjaga dan merawat bangunan sekolah yang kaya literasi seperti UKS, kantin sekolah dan kebun sekolah.	16, 18	15, 17	4
	5. Memanfaatkan fasilitas literasi dengan sebaik mungkin.	19, 21	20, 22	4
	6. Ikut menyumbang tulisan, poster, gambar dan sejenisnya guna memperlancar pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.	23	24	2
3. Kegiatan sekolah yang mendukung literasi.	7. Membantu sekolah menyukseskan acara yang berkaitan dengan literasi	25	26	2
	8. Mengikuti kegiatan sekolah yang mengandung literasi	27, 30	28, 29	4
	9. Mengikuti lomba-lomba yang diadakan sekolah yang berkaitan dengan literasi.	31	32	2
4. Pengembangan kemampuan literasi melalui	10. Saling bertukar cerita dengan teman mengenai isi bacaan yang telah dibaca	33	34	2

teman atau fasilitas literasi di sekolah	11. Saling bertukar buku bacaan dengan teman di sekolah	35	36	2
	12. Menghias, merawat dan membersihkan fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan agar tetap nyaman digunakan	38, 39	37, 40	4
JUMLAH		20	20	40

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Abidin, dkk (2018:282-283)

3.6.2.2 Instrumen Variabel Minat Baca Siswa

Instrumen penelitian untuk mendapatkan data variabel minat baca siswa dengan menggunakan angket atau kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan langsung dengan tipe daftar cek dalam bentuk *rating scale*. Angket minat baca siswa digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi minat baca siswa siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu. Variabel minat baca siswa terdiri atas 4 indikator, dikembangkan menjadi 12 deskriptor dan dikembangkan menjadi 40 pernyataan. Pengisian angket oleh responden dilakukan dengan memberikan jawaban langsung dan memberikan tanda *checklist* (√) ke dalam angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat baca siswa

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1. Memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan	1. Memiliki kesadaran individu dalam kegiatan membaca.	2, 4	1, 3	4
	2. Dapat mengatasi hambatan ketika membaca.	6, 7, 9	5, 8, 10	6

2. Usaha yang dilakukan untuk membaca	3. Senang mengunjungi perpustakaan dan sudut baca kelas	11	12	2
	4. Memiliki usaha meminjam buku di perpustakaan/sudut baca kelas/teman.	13, 16	14, 15	4
	5. Memiliki kesadaran menabung untuk membeli buku.	17	18	2
3. Adanya rasa senang dalam membaca	6. Merasa senang dan antusias dalam kegiatan membaca.	19, 21	20, 22	4
	7. Senang memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan membaca.	23, 25	24, 26	4
	8. Ketika bepergian senang membawa buku	27	28	2
	9. Senang mengoleksi buku bacaan	29	30	2
4. Dapat menerapkan hasil setelah membaca	10. Setelah membaca, dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan.	31, 33	32, 34	4
	11. Setelah membaca, dapat menambah pengetahuan dan informasi yang dimiliki.	35, 38	36, 37	4
	12. Setelah membaca, dapat mengambil amanat atau pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	39	40	2
JUMLAH		20	20	40

Slameto (2013:57) dan Rahim (dalam Dalman, 2017:144)

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan mengetahui tingkat pemahaman responden dalam menjawab, memperkirakan waktu yang dibutuhkan responden dalam mengisi angket serta mengetahui apakah butir-butir angket sudah cocok diterapkan di lapangan (Arikunto, 2013:210). Instrumen yang baik yaitu instrumen yang dapat memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013:211). Dengan

demikian diperlukan uji validitas dan uji reabilitas instrumen untuk membuktikan bahwa instrumen tersebut benar-benar valid dan reliabel.

Uji coba instrumen dilakukan dengan minimal 30 siswa (Widoyoko, 2018:146). Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan di luar sampel penelitian yang masih dalam satu lingkup gugus yang sama di SD Negeri Kecamatan Klambu yaitu SDN 1 Terkesi, akan tetapi karena jumlah siswa pada SDN 1 Terkesi sebanyak 16 siswa, sehingga belum memenuhi minimal kelas uji coba sebanyak 30 siswa, maka peneliti menambah satu sekolah dasar di luar Gugus Ki Hajar Dewantara yang masih dalam satu Kabupaten Grobogan untuk melengkapi kekurangan jumlah siswa uji coba di SDN 4 Kandangrejo Gugus Sultan Agung Kabupaten Grobogan yang berjumlah sebanyak 19 siswa. Dengan demikian diperoleh jumlah siswa uji coba sebanyak 35 siswa.

Instrumen penelitian digunakan untuk menghasilkan data yang berbentuk kuantitatif secara akurat, oleh sebab itu instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk mengukur panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga jika alat ukur tersebut digunakan maka akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016:133). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2016:134). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2016:135).

Pada penelitian ini model skala *likert* yang digunakan adalah skala empat dengan empat pilihan alternatif jawaban (Widoyoko, 2018:104). Alasan memilih skala empat adalah skala empat lebih baik dibandingkan skala tiga dan skala lima. Hal ini ini dikarenakan kelemahan skala ganjil adalah responden lebih cenderung memilih alternatif tengah sebagai jawaban karena dirasa aman (cukup, netral atau ragu-ragu) (Widoyoko, 2018:105).

Instrumen penelitian ini berbentuk *checklist*, sehingga dalam menjawab pernyataan responden memberikan tanda cek (√) pada kolom jawaban sesuai

dengan keadaan dirinya. Alternatif jawaban dan skor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Alternatif Jawaban dan Skor untuk Instrumen Gerakan Literasi Sekolah pada Skala Likert

Alternatif jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Benar	4	1
Benar	3	2
Tidak Benar	2	3
Sangat Tidak Benar	1	4

(Sugiyono, 2016:135)

Tabel 3.7 Alternatif Jawaban dan Skor untuk Minat baca siswa pada Skala Likert

Alternatif jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Benar	4	1
Benar	3	2
Tidak Benar	2	3
Sangat Tidak Benar	1	4

(Sugiyono, 2016:135)

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas tinggi yang mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebaliknya, instrumen dikatakan kurang valid jika memiliki validitas rendah dan tidak mampu mengukur apa yang diinginkan. Sugiyono (2016:363) menjelaskan

bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya.

Penelitian ini menggunakan instrumen nontes, sehingga validitas instrumen yang digunakan yaitu validitas konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk dapat digunakan untuk mengukur sikap dengan mendefinisikan gejala yang akan diteliti (Sugiyono, 2016:176). Guna menguji validitas konstruk, dapat menggunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2016:177). Tenaga ahli pada penelitian ini adalah Drs. H.A. Zaaenal Abidin, M.Pd. Setelah instrumen dikonsultasikan dengan ahli, ahli memberikan masukan untuk perbaikan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

Setelah pengujian konstruk dari ahli dan berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Instrumen di uji cobakan di luar sampel dari penelitian, hal ini bertujuan agar tidak ada kebocoran soal angket. Setelah uji coba instrumen selanjutnya menentukan validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi x dan y

$\sum Y$ = Jumlah skor setiap item

$\sum X$ = Jumlah skor setiap item

n = Jumlah responden

(Widoyoko, 2018:147)

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan taraf kesalahan 5% atau 1%. Ketentuan uji signifikansi adalah:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau soal dinyatakan valid

2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau soal dinyatakan tidak valid

(Sugiyono, 2016:230)

Instrumen pada penelitian ini diujicobakan di SDN 1 Terkesi dan SDN 4 Kandangrejo dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa. Dalam perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan program *SPSS for Windows* seri 21. Kemudian data tersebut ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Langkah-langkah menghitung validitas melalui program *SPSS for Windows* seri 21 menurut Priyatno (2017:65-67) adalah sebagai berikut:

1. Buka file *SPSS for Windows* seri 21 klik *Variabel View*.
2. Masukkan data pada halaman *Data View*.
3. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*.
4. Buka kotak dialog *Bivariate Correlation*, kemudian pindahkan semua variabel ke kotak *Variables*. Untuk *Correlation Coefficients* biarkan terpilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* biarkan terpilih *Two Tailed*.
5. Klik OK.

Pada pengujian validitas instrumen uji coba, diketahui $N = 35$ maka r_{tabel} pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,334. Pengambilan keputusan uji validitas adalah jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan valid. Tetapi jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

1. Uji Validitas Instrumen Gerakan Literasi Sekolah

Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Validitas Uji Coba Variabel Gerakan Literasi Sekolah

($r_{tabel} = 0,334$; taraf signifikansi 0,05; $N = 35$)

Nomor Item	Pearson Correlation	Keterangan
1	.467(**)	Valid
2	.450(**)	Valid
3	.569(**)	Valid
4	.646(**)	Valid
5	.474(**)	Valid
6	.404(*)	Valid
7	.521(**)	Valid
8	.538(**)	Valid
9	.226	Tidak Valid

10	.363(*)	Valid
11	.241	Tidak Valid
12	.490(**)	Valid
13	.539(**)	Valid
14	.447(**)	Valid
15	.589(**)	Valid
16	.400(*)	Valid
17	.372(*)	Valid
18	.103	Tidak Valid
19	.174	Tidak Valid
20	.669(**)	Valid
21	.379(*)	Valid
22	.444(**)	Valid
23	.482(**)	Valid
24	.389(*)	Valid
25	.302	Tidak Valid
26	.393(*)	Valid
27	.294	Tidak Valid
28	.429(*)	Valid
29	.590(**)	Valid
30	.408(*)	Valid
31	.380(*)	Valid
32	.327	Tidak Valid
33	.469(**)	Valid
34	.169	Tidak Valid
35	.460(**)	Valid
36	.322	Tidak Valid
37	.581(**)	Valid
38	.383(*)	Valid
39	.412(*)	Valid
40	.353(*)	Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa dari 40 item instrumen uji coba variabel Gerakan Literasi Sekolah, ada 31 item yang dinyatakan valid dan ada 9 item yang dinyatakan tidak valid. Item-item yang dinyatakan tidak valid terjadi karena $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (0,334) dan item yang tidak valid tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Validitas Instrumen Minat baca siswa

3.9 Rekapitulasi Hasil Validitas Uji Coba Variabel Minat baca siswa

(r_{tabel} = 0,334; taraf signifikansi 0,05; N = 35)

Nomor Item	Pearson Correlation	Keterangan
1	.279	Tidak Valid
2	.489(**)	Valid
3	.683(**)	Valid
4	.427(*)	Valid
5	.462(**)	Valid
6	.116	Tidak Valid
7	.400(*)	Valid
8	.173	Tidak Valid
9	.361(*)	Valid
10	.188	Tidak Valid
11	.443(**)	Valid
12	.357(*)	Valid
13	.471(**)	Valid
14	.441(**)	Valid
15	.444(**)	Valid
16	.378(*)	Valid
17	.430(*)	Valid
18	.384(*)	Valid
19	.403(*)	Valid
20	.359(*)	Valid
21	.296	Tidak Valid
22	.367(*)	Valid
23	.526(**)	Valid
24	.408(*)	Valid
25	.116	Tidak Valid
26	.571(**)	Valid
27	.428(*)	Valid
28	.414(*)	Valid
29	.596(**)	Valid
30	.445(**)	Valid
31	.255	Tidak Valid
32	.535(**)	Valid
33	.527(**)	Valid
34	.113	Tidak Valid
35	.367(*)	Valid
36	.579(**)	Valid
37	.179	Tidak Valid
38	.161	Tidak Valid

39	.391(*)	Valid
40	.375(*)	Valid

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa dari 40 item instrumen uji coba variabel minat baca siswa, ada 30 item yang dinyatakan valid dan ada 10 item yang dinyatakan tidak valid. Item-item yang dinyatakan tidak valid terjadi karena $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (0,334) dan item yang tidak valid tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas berasal dari kata reliabel yang artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan, instrumen yang reliabel yaitu instrumen yang jika digunakan beberapa kali dalam mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016:173). Reabilitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Dengan demikian reabilitas instrumen adalah instrumen yang jika digunakan mengukur objek beberapa kali akan menghasilkan data yang sama dan dapat dipercaya.

Uji reabilitas digunakan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan. Guna menguji reabilitas instrumen dapat dicari dengan menggunakan rumus Alpha Cronbrach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

(Arikunto, 2013:238)

Kriteria atau syarat pengujian instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Pada taraf nyata α 0,05 jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , instrumen atau soal dinyatakan reliabel.
- b. Pada taraf nyata α 0,05 jika r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} , instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabel.

Perhitungan uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Langkah dalam menghitung uji reabilitas menggunakan program *SPSS for Windows* seri 21 menurut Priyatno (2017:80-82) adalah sebagai berikut:

1. Gunakan input uji validitas yang telah diuji.
2. Pada menu bar klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
3. Buka kotak dialog *Reliability Analysis*. Berdasarkan uji validitas, kemudian pindahkan semua item yang valid, pada model pilih *Alpha*.
4. Kemudian klik tombol statistik. Jika ingin menampilkan analisis deskriptif tiap item maka berikan tanda centang (\surd) pada item, selanjutnya klik *Continue*.
5. Dalam kotak dialog sebelumnya klik OK.

Setelah diperoleh angka koefisien reliabilitas, kemudian ditafsirkan menggunakan tabel interpretasi nilai r . Interpretasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Interpretasi Angka Koefisien Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
Angka 0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 - 0,800	Tinggi
Antara 0,499 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah (Tak berkorelasi)

(Arikunto, 2013:319)

1. Uji Reabilitas Instrumen Gerakan Literasi Sekolah

3.11 Hasil Uji Reabilitas Gerakan Literasi Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	31

Berdasarkan tabel 3.11 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan reabilitas instrumen Gerakan Literasi Sekolah menggunakan program *SPSS for Windows* seri 21 dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan nilai reliabilitas variabel Gerakan Literasi Sekolah sebesar 0,884. Jika diinterpretasikan dengan nilai *r*, maka nilai reliabilitas Gerakan Literasi Sekolah berada pada interval 0,800 – 1,000 yang artinya instrumen Gerakan Literasi Sekolah dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi.

2. Uji Reabilitas Instrumen Minat baca siswa

3.12 Hasil Uji Reabilitas Minat baca siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,867	30

Berdasarkan tabel 3.12 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan reabilitas instrumen minat menggunakan program *SPSS for Windows* seri 21 dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan nilai reliabilitas variabel minat baca siswa sebesar 0,867. Jika diinterpretasikan dengan nilai *r*, maka nilai reliabilitas minat baca siswa berada pada interval 0,800 – 1,000 yang artinya instrumen minat baca siswa dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas sangat tinggi.

3.8 Uji Persyaratan

3.8.1 Uji Normalitas

Guna mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat dicari menggunakan uji normalitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa statistik parametris mensyaratkan data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2016:241). Analisis normalitas suatu data akan menguji data variabel *independen* (X) dan data variabel *dependen* (Y) (Widoyoko, 2018:119). Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada semua variabel yaitu Gerakan Literasi Sekolah, minat baca siswa dan hasil belajar IPS. Uji normalitas dapat dicari menggunakan cara *kolmogorov-smirnov*, cara statistik dan cara grafik histogram dan normal *probability plots* (Sunyoto, 2012:119-128).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji normalitas data dengan cara *kolmogorov-smirnov* berbantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Buka file *SPSS for Windows* seri 21 klik *Variabel View*.
2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang akan digunakan. Pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.
3. Klik *Analyze – Nonparametric test – 1-Sample K-S*.
4. Masukkan variabel Gerakan Literasi Sekolah, minat baca siswa, dan hasil belajar IPS ke kolom *Test Variable List*.
5. Pada *Test Distribution* – pilih normal.
6. Klik OK.
7. Analisis data.

Kriteria pengambilan keputusan:

Data berdistribusi normal jika signifikansi $> 5\%$

Data berdistribusi tidak normal jika signifikansi $< 5\%$

(Sunyoto, 2012:119-121)

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk digunakan untuk mengetahui garis regresi antara variabel *independen* (X_1) (Gerakan Literasi Sekolah) dan variabel *dependen* (Y) (hasil belajar IPS) membentuk garis linear atau tidak. Dan variabel *independen* (X_2) (minat baca siswa) dan variabel *dependen* (hasil belajar IPS) membentuk garis linear atau tidak. Jika hasilnya tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2016:265).

Uji linieritas digunakan sebagai syarat menentukan korelasi *product moment* dan regresi linier (Priyatno, 2016:44). Pada penelitian ini, uji linieritas menggunakan *Test for Linierity* berbantuan program *SPSS for Windows* seri 21 dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS for Windows* seri 21 dan klik *Variabel View*.
2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang akan digunakan. Pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.
3. Klik *Analyze – Compare Means – Means*. Masukkan variabel X ke dalam kotak *Independent List* dan variabel Y ke dalam kotak *Dependent List*.
4. Pilih kotak *option* dan aktifkan bagian *Test for linierity*.
5. Pilih *Continue* lalu OK.
6. Analisis data

Variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi $> 0,05$ dan dinyatakan tidak linear jika signifikansi $< 0,05$.

(Priyatno, 2016:109)

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel *independen* melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunnyoto, 2011:79). Uji multikolinieritas digunakan sebagai syarat analisis regresi berganda yang terdiri atas dua variabel *independen* atau lebih. Hasil uji multikolinieritas

dikatakan tidak memiliki hubungan multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ (Sunyoto, 2012:134). Guna menghitung uji multikolinieritas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS for Windows* seri 21 dan klik Variabel View.
2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang akan digunakan. Pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.
3. Klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel X ke dalam kotak *Independent List* dan variabel Y ke dalam kotak *Dependent List*.
4. Klik *Statistics*. Non aktifkan estimates dan model fit dan aktifkan *covariance matrix* dan *collinieritas diagnostics*.
5. Pilih *Continue* lalu OK.
6. Hasil *output* pada *table coefficients* dengan membaca *Tolerance* dan *VIF*.

(Sunyoto, 2012:132-134)

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan sebagai syarat uji regresi berganda guna mengetahui sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama maka terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2012:135). Pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed) > 0,05*, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed) < 0,05*, maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Spearman's rho* untuk menguji heteroskedastisitas melalui bantuan *SPSS for Windows* seri 21. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS for Windows* seri 21 dan klik Variabel View.

2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang akan digunakan. Pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.
3. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*.
4. Masukkan variabel Gerakan Literasi Sekolah, minat baca siswa dan *unstandardized residual* ke dalam kotak.
5. Klik Spearman dan Two-tailed.
6. Klik OK.

(Sunyoto, 2012:135-137)

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan sebagai syarat uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka data tersebut tidak baik digunakan untuk prediksi (Sunyoto, 2012:138-139). Autokorelasi terjadi jika korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara menentukan ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai $dU < DW < 4 - dU$.
2. Dikatakan terjadi autokorelasi jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$.
3. Dikatakan tidak ada keputusan yang pasti jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$.

Pada penelitian ini, peneliti menguji autokorelasi dengan uji Durbin-Waston berbantuan program *SPSS for Windows* seri 21 melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS for Windows* seri 21 dan klik Variabel *View*.
2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang akan digunakan. Pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.

3. Klik *Analyze – Regression – Linier*. Masukkan variabel X ke dalam kotak *Independent List* dan variabel Y ke dalam kotak *Dependent List*.
4. Klik *statistic* – aktifkan *Durbin-Watson*
5. Pilih *Continue* lalu OK.

(Sunyoto, 2012:139-140)

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data artinya aktivitas apabila data dari responden maupun sumber data yang lainnya sudah dikumpulkan semua. Kegiatan menganalisis data yaitu kegiatan dengan mengelompokkan suatu data dengan didasari variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan memperhitungkan dalam melakukan pengujian rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah peneliti diajukan. Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif dengan bantuan statistik (Sugiyono 2016:207). Peneliti di dalam penelitian menggunakan 3 teknik analisis data, antaranya analisis statistik deskriptif, uji persyarat analisis, dan pengujian hipotesis.

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif berguna dalam melakukan analisis data, caranya menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan semua sebagaimana adanya tanpa memiliki maksud membuat simpulan yang berlaku generalisasi (Sugiyono, 2016:207). Analisis dari statistik deskriptif pada penelitian berguna dalam mengetahui gambaran umum tentang variabel bebas dan variabel terikat.

Analisis deskriptif berguna untuk menjelaskan suatu gejala, keadaan, persoalan, sehingga mudah memahami dalam penyajian data penelitian. Dalam

menganalisis data dengan statistik deskriptif, data yang akan dianalisis berupa data kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis deskriptifnya antara lain penyajian suatu data dari yang paling kecil lalu paling besar, rentang data, rata-rata, nilai tengahnya, modus, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, diagram batang, dan tabel kecenderungan masing-masing variabel. Untuk mencari kecenderungan masing-masing variabel, data yang telah diperoleh pada setiap variabel dikualifikasikan ke dalam beberapa kategori.

Analisis statistik dalam penelitian ini dengan aplikasi SPSS *for windows* seri 21 adapun langkah-langkahnya; yang pertama bukalah aplikasi SPSS, pilih variabel view, kemudian di kolom *Name* ketik X_1 , X_2 , dan Y , pada *Decimals* diganti 0, bagian tabel ketik Gerakan Literasi Sekolah, minat baca siswa dan hasil belajar IPS. Kemudian pada data view masukkan data masingmasing variabel. Setelah itu, pilih *Analyze > Descriptive statistics > frequencies*, pada kotak *dialog frequencies*, data Gerakan Iliterasi Sekolah (X_1), minat baca siswa (X_2), dan hasil belajar IPS (Y) dipindah ke kotak *variables(s)*. Pilih *Statistics*, dan dalam kotak *Frequencies; Option*, berilah tanda cek pada *central tendency*, *dispersion*, dan *distribution*. Kemudian pilih *continue*, terakhir klik *OK* Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada hasil keluaran (*output*) di SPSS.

Selanjutnya statistik deskriptif peneliti sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Berikut langkah-langkah menyusun tabel distribusi frekuensi oleh Sugiyono (2016:36):

1. Menghitung jumlah kelas interval, dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$.
2. Menghitung rentang data, dengan rumus $R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$.
3. Menghitung panjang kelas, dengan rumus $p = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$.
4. Menyusun kelas interval.

3.9.1.1 Analisis Data Deskriptif Variabel Bebas

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Teknik analisis data penelitian ini berdasarkan hasil angket yang dijawab oleh responden. Adapun angket Gerakan Literasi Sekolah dapat dilihat pada lampiran 19, sedangkan angket minat baca siswa dapat dilihat pada lampiran 21.

Sebelum memberikan deskripsi pada variabel bebas, langkah pertama yaitu membuat tabel kategori dari jawaban angket responden. Adapun rincian jawaban angket responden dapat dilihat pada lampiran 23 dan lampiran 24. Menurut Widoyoko (2018:113) penentuan skor akhir siswa diperoleh dengan aturan yang sama dengan dasar jumlah skor responden yaitu dicari skor tertinggi, skor terendah, jumlah kelas, dan jarak interval. Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis deskriptif adalah:

1. Menganalisis data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk angka dengan memberi nilai pada setiap butir jawaban pada angket yang telah diberikan ke responden dengan memperhatikan pedoman penskoran yang telah ditentukan.
2. Jumlah skor jawaban yang diperoleh dari masing-masing responden ditentukan.
3. Memasukkan skor ke dalam rumus deskriptif.

$$\text{Total Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor ideal (Skor maksimal)

4. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori.

- a. Menyusun tabel kategori Gerakan Literasi Sekolah. Adapun langkah-langkah menyusun tabel kategori adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{100}{100} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor maksimal} = 31 \times 4 = 124$$

$$= \frac{124}{124} \times 100$$

$$= 100$$

$$\text{Skor terendah} = 31 \times 1 = 31$$

$$= \frac{31}{124} \times 100$$

$$= 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah Kelas} = 4$$

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{100 - 25}{4}$$

$$= \frac{75}{4}$$

$$= 18,75$$

$$= 19$$

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut, maka disusun tabel kategori variabel Gerakan Literasi Sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kategori Variabel Gerakan Literasi Sekolah

Skor Akhir	Kategori
85-100	Sangat Baik
65-84	Baik
45-64	Cukup
25-44	Kurang

- b. Menyusun tabel kategori minat baca siswa. adapun langkah-langkah menyusun tabel kategori adalah:

$$\text{Total Skor} = \frac{100}{100} \times 100 = 100$$

$$\text{Skor maksimal} = 30 \times 4 = 120$$

$$= \frac{120}{120} \times 100$$

$$= 100$$

$$\text{Skor terendah} = 30 \times 1 = 30$$

$$= \frac{30}{120} \times 100$$

$$= 25$$

$$\text{Rentang skor} = 100 - 25 = 75$$

$$\text{Jumlah Kelas} = 4$$

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{100 - 25}{4}$$

$$= \frac{75}{4}$$

$$= 18,75$$

$$= 19$$

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut, maka disusun tabel kategori variabel Gerakan Literasi Sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kategori Variabel Gerakan Literasi Sekolah

Skor Akhir	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
65-84	Tinggi
45-64	Sedang
25-44	Rendah

3.9.1.2 Analisis Data Deskriptif Variabel Terikat

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu hasil belajar IPS. Teknik analisis data hasil belajar IPS bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS yang dilihat dari perolehan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) muatan pembelajaran IPS tahun pelajaran 2019/2020. Nilai diperoleh dari masing-masing guru kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72. Adapun nilai PTS Semester 2 siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dapat dilihat pada lampiran 6. Analisis deskriptif hasil belajar akan disajikan dalam bentuk tabel konversi skala lima beserta kriteria penilaian hasil belajar menurut Poerwanti (2008:6-18) sebagai berikut:

Tabel 3.15 Konversi Skala Lima Beserta Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Tingkat penguasaan (%)	Hasil Penelitian	
	Nilai	Kriteria
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
40 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber : Poerwanti (2008:6-18)

3.9.2 Analisis Pengujian Hipotesis

3.9.2.1 Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan dua variabel jika data kedua variabel berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2016:228). Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji variabel X_1 dengan Y dan variabel X_2 dengan Y . Guna menguji hubungan variabel tersebut, dapat dicari menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subjek

Y = Skor total

X_1 = Skor item Variabel X_1

$\sum X$ = Jumlah skor items Variabel X_1

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor

(Arikunto, 2018:87)

Setelah dilakukan analisis korelasi sederhana, maka hasil korelasi diinterpretasikan dengan nilai r untuk mengetahui seberapa kuat atau rendahnya hubungan pada variabel yang diteliti. Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:231)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21 dengan ketentuan bahwa H_a diterima jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan H_a ditolak jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (Sunnyoto, 2011:32). Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS for Windows* seri 21 dan klik *Variabel View*.
2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang akan digunakan. Pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.
3. Klik *Analyze – Correlate – Bivariate*. Masukkan variabel X_1 ke dalam kotak *Independent List* dan variabel Y ke dalam kotak *Dependent List*.
4. Klik *Correlation Coefficient* : pilih *two tailed*.
5. Klik *Flag Significant Correlations*
6. Pilih *Continue* lalu OK.

(Sunnyoto, 2012:98-99)

3.9.2.2 Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel *independen* secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel *dependen* (Sugiyono, 2016:231-232). Uji korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Simbol korelasi ganda adalah R yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y

r_{yx1} = korelasi *Product Moment* antara variabel X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi *Product Moment* antara variabel X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2016:233)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21 dengan ketentuan bahwa H_a diterima jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan H_a ditolak jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (Sunyoto, 2011:32). Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS for Windows* seri 21 dan klik Variabel *View*.
2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang akan digunakan. Pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.
3. Klik *Analyze – Regression – Linear*. Masukkan variabel X_1 dan X_2 ke dalam kotak *Independent List* dan variabel Y ke dalam kotak *Dependent List*.
4. Klik *Statistics* : centang *R Squared Change*
5. Pilih *Continue* lalu OK.

(Sunyoto, 2011:65-66)

Setelah dilakukan analisis korelasi ganda, hasil korelasi diinterpretasikan dengan nilai r untuk mengetahui seberapa kuat atau rendahnya hubungan pada variabel yang diteliti. Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.17 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:231)

3.9.2.3 Uji Signifikansi atau Uji F

Setelah diperoleh hasil korelasi ganda antara dua variabel *independen* dan satu variabel *dependen*, langkah selanjutnya adalah uji signifikansi dengan uji F. Uji F digunakan untuk menguji seberapa signifikan hubungan antara variabel Gerakan

Literasi Sekolah (X_1) dan minat baca siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS (Y) yang dapat diamati melalui tabel *output ANOVA* pada kolom F yang diperoleh pada saat pengujian korelasi ganda berbantuan program *SPSS for Windows* seri 21.

Setelah diperoleh harga F_{hitung} , langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{hitung} dengan harga F_{tabel} menggunakan taraf kesalahan 5%. Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, sehingga hubungan variabel dinyatakan signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, sehingga hubungan variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan (Sugiyono, 2016:235).

3.9.2.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel *independen* dan variabel *dependen*. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y) (Sunnyoto, 2011:9). Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y . Persamaan regresi linier adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = subyek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan.
- a = harga Y ketika harga $X=0$ (harga konstan).
- b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang berdasarkan pada perubahan variabel *independen*. Jika (+) arah garis naik, jika (-) maka arah garis turun.
- X = subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

Pada penelitian ini, perhitungan analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21 dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS for Windows* seri 21 dan klik *Variabel View*.
2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang akan digunakan. Pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.
3. Klik *Analyze – Regression – Linear*. Masukkan variabel X_1 ke dalam kotak *Independent List* dan variabel Y ke dalam kotak *Dependent List*.
4. Pilih OK.
5. Analisis data

Ketentuan pengambilan keputusan analisis regresi linier sederhana terjadi jika $\text{Sig} > 0,05$ maka koefisien regresi dinyatakan tidak signifikan, sedangkan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka koefisien regresi dinyatakan signifikan.

(Sunyoto, 2012:84-86)

3.9.2.5 Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk memprediksi naik turunnya variabel *dependen* jika dua atau lebih variabel *independen* dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya) (Sugiyono, 2016:275). Analisis regresi ganda dapat dilakukan jika jumlah variabel *independennya* minimal 2. Adapun persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

a = harga konstan

b_1 = harga korelasi X_1

b_2 = harga korelasi X_2

(Sugiyono, 2016:276)

Pada penelitian ini, analisis regresi linier ganda dihitung menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS for Windows* seri 21 dan klik *Variabel View*.
2. Pada bagian *Name* ketik variabel yang digunakan, dan pada kolom *Decimal* ubah semua menjadi 0.
3. Klik *Analyze – Regression – Linear*. Masukkan variabel X_1 dan X_2 *Independent List*, dan variabel Y kedalam kotak *Dependent List*.
4. Pilih OK.
5. Analisis data

Ketentuan pengambilan keputusan analisis regresi linier ganda terjadi jika Sig $> 0,05$ maka koefisien regresi dinyatakan tidak signifikan, sedangkan jika Sig $< 0,05$ maka koefisien regresi dinyatakan signifikan.

(Sunyoto, 2012:87-89)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Subyek dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V sebagai populasi penelitian. Di SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan terdiri dari 8 SD Negeri dengan jumlah siswa sebanyak 158 siswa. Adapun jumlah masing-masing siswa pada setiap SD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Subyek Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SD Negeri 1 Klambu	26
2	SD Negeri 2 Klambu	20
3	SD Negeri 3 Klambu	19
4	SD Negeri 4 Klambu	28
5	SD Negeri 3 Terkesi	19
6	SD Negeri 1 Menawan	25
7	SD Negeri 2 Menawan	21
Jumlah		158 siswa

4.1.2 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data deskriptif dapat dengan menggunakan tabel, distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2016:29).

Analisis data deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum dan khusus terkait variabel penelitian bebas (X) yaitu Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa serta variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, yang terdiri dari 114 sampel.

Analisis data Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dilakukan dengan cara memberikan skor jawaban angket dari responden dengan memperhatikan pedoman penskoran yang telah ditentukan. Adapun hasil skor angket Gerakan Literasi Sekolah dapat dilihat pada lampiran 23 dan hasil skor angket minat baca siswa dapat dilihat pada lampiran 24. Analisis data hasil belajar IPS pada ranah kognitif didasarkan pada hasil nilai PTS semester 2 tahun ajaran 2019/2020. Adapun hasil nilai PTS siswa kelas V muatan pembelajaran IPS dapat dilihat pada lampiran 6.

4.1.2.1 Gambaran Umum Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan

Data Gerakan Literasi Sekolah diperoleh dari angket Gerakan Literasi Sekolah yang terdiri dari 31 pernyataan dengan responden sebanyak 114 siswa. Variabel Gerakan Literasi Sekolah diukur dengan 4 indikator diantaranya; (1) lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai; (2) pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi; (3) kegiatan sekolah yang mendukung literasi; dan (4) pengembangan kemampuan literasi melalui teman atau fasilitas literasi di sekolah. Adapun hasil

skor variabel Gerakan Literasi Sekolah dapat dilihat pada lampiran Hasil analisis statistik deskriptif variabel Gerakan Literasi Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistics		
Gerakan Literasi Sekolah		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		76,61
Median		76,50
Mode		73
Std. Deviation		10,711
Variance		114,719
Range		51
Minimum		46
Maximum		97
Sum		8733

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 tentang hasil analisis statistik deskriptif variabel Gerakan Literasi Sekolah, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,61; nilai tengah (*median*) sebesar 76,50; modus (*mode*) sebesar 72; simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 10,711; varian (*variance*) sebesar 114,719; rentang (*range*) sebesar 51; skor terendah (*minimum*) sebesar 46; skor tertinggi (*maximum*) sebesar 97; dan jumlah skor (*sum*) sebesar 8.733. Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut, maka tabel distribusi frekuensi pada variabel Gerakan Literasi Sekolah menurut langkah-langkah Widoyoko (2018:111) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 114 \\
 &= 1 + 3,3 (2,06) \\
 &= 1 + 6,78
 \end{aligned}$$

= 7,78 dibulatkan menjadi 8

2. Menghitung rentang data

R = data terbesar - data terkecil

= 97 - 46

= 51

3. Menghitung panjang kelas

P = rentang : jumlah kelas

= 51 : 8

= 6,37 dibulatkan menjadi 6

4. Menyusun kelas interval

Skor angket Gerakan Literasi Sekolah diinterpretasikan ke dalam presentase skor angket Gerakan Literasi Sekolah pada tabel berikut:

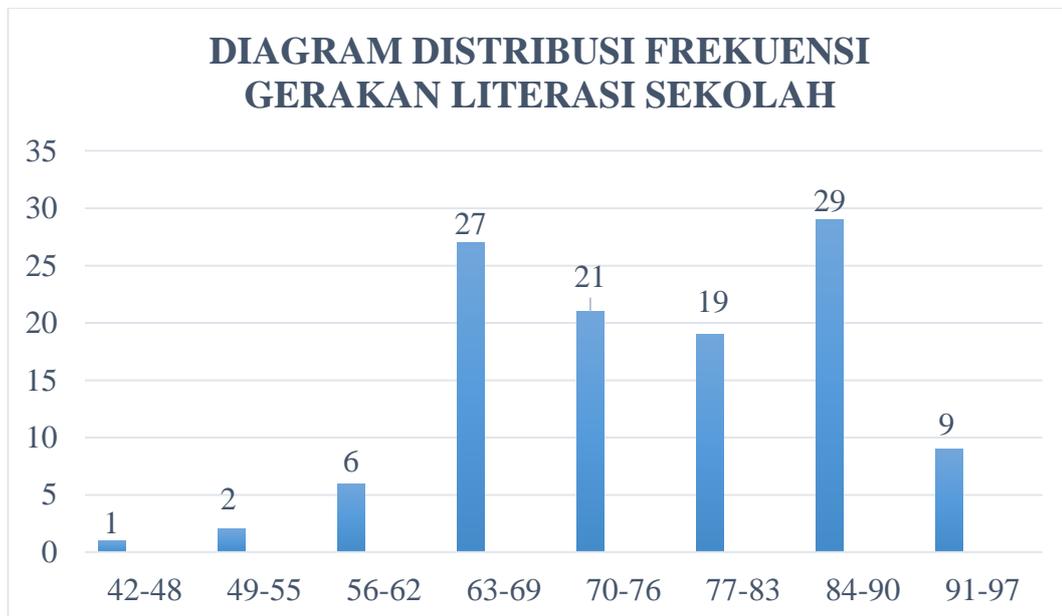
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Gerakan Literasi Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	46-48	1	0,9%
2.	49-55	2	1,8%
3.	56-62	6	5,3%
4.	63-69	27	23,7%
5.	70-76	21	18,4%
6.	77-83	19	16,7%
7.	84-90	29	25,4%
8.	91-97	9	7,9%
Jumlah		114	100%

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.3 distribusi frekuensi Gerakan Literasi Sekolah, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 siswa (0,9%) memperoleh skor dengan interval 42-48; sebanyak 2 siswa (1,8%) memperoleh skor dengan interval 49-55; sebanyak 6 siswa (2,3%) memperoleh skor dengan interval 56-62; sebanyak 27 siswa (23,7%) memperoleh skor dengan interval 63-69; sebanyak 21 siswa (18,4%) memperoleh skor dengan interval 70-76; sebanyak 19 siswa (16,7%) memperoleh skor dengan

interval 77-83; sebanyak 29 siswa (25,4%) memperoleh skor dengan interval 84-90; dan sebanyak 9 siswa (7,9%) memperoleh skor dengan interval 91-97. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi Gerakan Literasi Sekolah

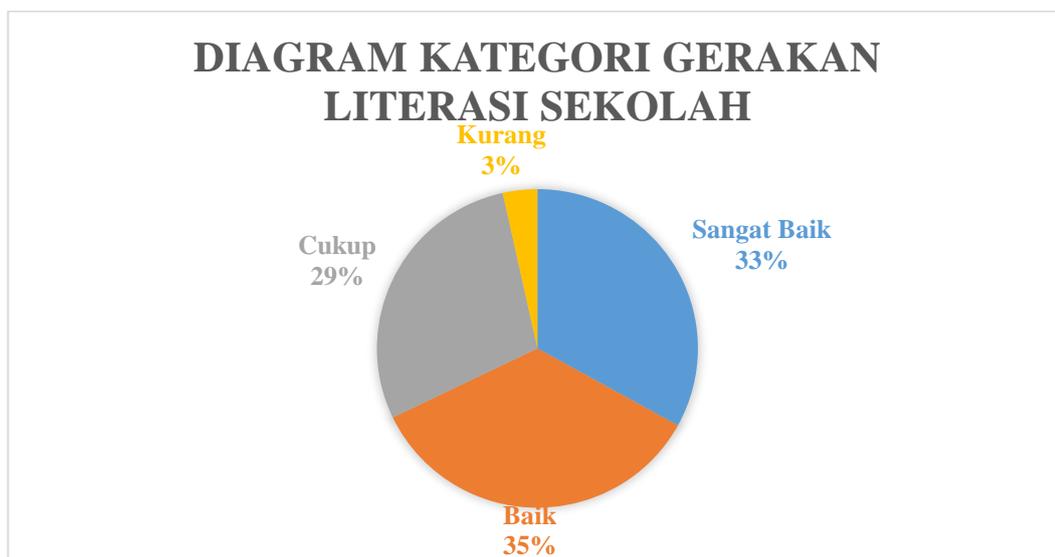
Guna mengetahui seberapa baik pelaksanaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah, peneliti mengkategorikan hasil data penelitian Gerakan Literasi Sekolah ke dalam skala empat dengan kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Hasil pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Kategori Gerakan Literasi Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	84-97	Sangat Baik	38	33,3%	76
2.	70-83	Baik	40	35,1%	
3.	56-69	Cukup	33	28,9%	
4.	46-55	Kurang	3	2,6%	
Jumlah			114	100%	Baik

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.4 kategori Gerakan Literasi Sekolah, dapat diketahui bahwa keikutsertaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah berada pada kategori sangat baik dengan jumlah 38 siswa (33,3%), kategori baik dengan jumlah 40 siswa (35,1%), kategori cukup dengan jumlah 33 siswa (28,9%), dan kategori kurang dengan jumlah 3 siswa (2,6%). Berdasarkan data tersebut, kecenderungan presentase skor jawaban angket Gerakan Literasi Sekolah berada pada rentang 70-83, maka kategori keikutsertaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu adalah baik. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Kategori Minat Belajar

Berdasarkan gambar 4.2 menjelaskan bahwa pelaksanaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan berada pada kategori baik yang diindikasikan dari rata-rata skor Gerakan Literasi Sekolah telah memenuhi indikator.

4.1.2.2 Gambaran Khusus Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Ditinjau dari Tiap Indikator

Guna memperkuat kategori variabel Gerakan Literasi Sekolah, berikut ini diuraikan secara rinci kategori setiap indikator dalam variabel Gerakan Literasi Sekolah:

1. Lima Belas Menit Membaca Sebelum Pembelajaran Dimulai.

Pada indikator lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai memperoleh rata-rata sebesar 77 dan termasuk dalam kategori baik. Adapun hasil skor angket indikator 1 dapat dilihat pada lampiran 25 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Lima Belas Menit Membaca Sebelum Pembelajaran Dimulai

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	87-100	Sangat Baik	28	24,6%	77
2.	73-86	Baik	47	41,2%	
3.	59-72	Cukup	31	27,2%	
4.	45-58	Kurang	8	7%	
Jumlah			114	100%	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa indikator lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai memiliki rata-rata baik dengan rincian sebanyak 28 siswa (24,6%) berada pada kategori sangat baik, sebanyak 47 siswa (41,2%) berada pada kategori baik, sebanyak 31 siswa (27,2%) berada pada kategori cukup, dan sebanyak 8 siswa (7%) berada pada kategori kurang.

Meskipun indikator lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai sudah berada pada kategori baik, akan tetapi indikator ini perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian dari Laela Safitri, Aji Heru Muslim dan Santhy Hawanti tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Membaca 15 Menit terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian menyatakan bahwa program 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat baca siswa dan melalui program membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dapat menambah fokus siswa terhadap

materi pelajaran. Dengan demikian, program 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai perlu diterapkan secara rutin, disiplin dan penuh tanggungjawab agar dapat meningkatkan minat baca siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pembangunan Fisik Sekolah yang Kaya Literasi.

Pada indikator pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi memperoleh rata-rata sebesar 78 dan termasuk dalam kategori baik Adapun hasil skor angket indikator 2 dapat dilihat pada lampiran 26 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pembangunan Fisik Sekolah yang Kaya Literasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	83-100	Sangat Baik	43	37,7%	78
2.	65-82	Baik	58	50,9%	
3.	47-64	Cukup	11	9,6 %	
4.	29-46	Kurang	2	1,8%	
Jumlah			114	100%	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi, sebanyak 43 siswa (37,7%) berada pada kategori sangat baik, sebanyak 58 siswa (50,9%) berada pada kategori baik, sebanyak 11 siswa (9,6%) berada pada kategori cukup, dan sebanyak 2 siswa (1,8%) berada pada kategori kurang.

Meskipun indikator pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi berada pada kategori baik, akan tetapi indikator ini perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian dari Febriana Ramandanu tahun 2019 yang berjudul Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dibentuk sudut baca kelas, dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini disebabkan karena sudut baca kelas dilengkapi

dengan buku bacaan bergambar yang menarik sehingga siswa tertarik memanfaatkan buku di sudut baca kelas. Dengan demikian, pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi perlu ditingkatkan agar siswa tertarik untuk membaca buku, salah satunya dengan memperbanyak jumlah buku bacaan yang menarik bagi siswa.

3. Kegiatan Sekolah yang Mendukung Literasi.

Pada indikator kegiatan sekolah yang mendukung literasi memperoleh rata-rata sebesar 76 dan termasuk dalam kategori baik. Adapun hasil skor angket indikator 3 dapat dilihat pada lampiran 27 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kegiatan Sekolah yang Mendukung Literasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	82-100	Sangat Baik	47	41,2%	76
2.	63-81	Baik	44	38,6%	
3.	44-62	Cukup	21	18,4%	
4.	25-43	Kurang	2	1,8%	
Jumlah			114	100%	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator kegiatan sekolah yang mendukung literasi, sebanyak 47 siswa (41,2%) berada pada kategori sangat baik, sebanyak 44 siswa (38,6%) berada pada kategori baik, sebanyak 21 siswa (18,4%) berada pada kategori cukup, dan sebanyak 2 siswa (1,8%) berada pada kategori kurang.

Meskipun indikator kegiatan sekolah yang mendukung literasi sudah berada pada kategori baik, akan tetapi indikator ini perlu ditingkatkan. Berdasarkan pendapat Juminingsih (2019:57) menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan literasi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun di luar proses

pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran kegiatan literasi dapat berupa menganalisis isi bacaan, membuat rangkuman dan menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Sedangkan kegiatan literasi di luar proses pembelajaran dapat berupa penugasan kelompok yang mengandung literasi, pembuatan mading secara berkala dan lomba-lomba yang berkaitan dengan literasi.

Dengan demikian kegiatan sekolah yang mendukung literasi perlu ditingkatkan secara optimal, menarik dan inovatif. Hal ini bertujuan agar siswa lebih tertarik dan senang dalam mengikuti program Gerakan Literasi Sekolah. Kegiatan sekolah yang mendukung literasi dapat disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan jadwal pada masing-masing sekolah.

4. Pengembangan Kemampuan Literasi melalui Teman atau Fasilitas Literasi di Sekolah.

Pada indikator pengembangan kemampuan literasi melalui teman atau fasilitas literasi di sekolah memperoleh rata-rata sebesar 75 dan termasuk dalam kategori baik. Adapun hasil skor angket indikator 4 dapat dilihat pada lampiran 27 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.8 Pengembangan Kemampuan Literasi melalui Teman atau Fasilitas Literasi di Sekolah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	87-100	Sangat Baik	27	23,7%	75
2.	73-86	Baik	38	33,3%	
3.	59-72	Cukup	34	29,8%	
4.	45-58	Kurang	15	13,2%	
Jumlah			114	100%	Baik

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator pengembangan kemampuan literasi melalui teman atau fasilitas literasi di sekolah, sebanyak 27 siswa (23,7%) berada pada kategori sangat baik, sebanyak 38 siswa (33,3%) berada pada kategori baik, sebanyak 34 siswa (29,8%) berada pada kategori cukup, dan sebanyak 15 siswa (3,2%) berada pada kategori kurang.

Meskipun indikator pengembangan kemampuan literasi melalui teman atau fasilitas literasi sudah berada pada kategori baik, akan tetapi indikator ini perlu ditingkatkan. Berdasarkan pendapat Yunianika dan Suratinah (2019:510-511) yang menyatakan bahwa salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah diantaranya komitmen kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan literasi, warga sekolah yang mendukung kegiatan literasi, dana yang cukup untuk kegiatan literasi dan siswa yang antusias dalam mengikuti kegiatan literasi. Sedangkan faktor penghambat kegiatan literasi diantaranya jumlah buku yang belum memadai, siswa yang belum dapat membaca dan jadwal kegiatan literasi yang tidak terjadwal dengan baik.

Dengan demikian, agar pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah semakin baik, sebaiknya pihak sekolah perlu menambah fasilitas literasi dan inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan kegiatan literasi, sehingga siswa lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan literasi dan hasil belajar yang diperoleh lebih optimal.

Dari hasil keseluruhan indikator Gerakan Literasi Sekolah, semua indikator tersebut berada pada kategori baik, akan tetapi dari masing-masing indikator perlu ditingkatkan agar pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah berjalan semakin baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif pada variabel Gerakan Literasi Sekolah berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan sudah baik.

4.1.2.3 Gambaran Umum Minat Baca Siswa SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan

Data minat baca siswa diperoleh dari angket minat baca siswa yang terdiri dari 30 pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 114 siswa. Variabel minat baca siswa diukur dengan 4 indikator diantaranya; (1) memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan; (2) usaha yang dilakukan untuk membaca; (3) adanya rasa senang dalam membaca; dan (4) dapat menerapkan hasil setelah membaca. Adapun hasil skor minat baca siswa dapat dilihat pada lampiran 24. Hasil analisis statistik deskriptif minat baca siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistics		
Minat baca siswa		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		76,01
Median		74,50
Mode		83
Std. Deviation		10,883
Variance		118,434
Range		41
Minimum		56
Maximum		97
Sum		8665

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 tentang hasil analisis statistik deskriptif variabel minat baca siswa, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,01; nilai tengah (*median*) sebesar 74,50; modus (*mode*) sebesar 83; simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 10,883; varian (*variance*) sebesar 118,434; rentang (*range*) sebesar 41; skor terendah (*minimum*) sebesar 56; skor tertinggi (*maximum*) sebesar 97; dan jumlah skor (*sum*) sebesar 8.665. Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut, maka tabel distribusi frekuensi pada variabel minat baca siswa menurut langkah-langkah Widoyoko (2018:111) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 114 \\
 &= 1 + 3,3 (2,06) \\
 &= 1 + 6,78 \\
 &= 7,78 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 97 - 56 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \text{rentang} : \text{jumlah kelas} \\
 &= 41 : 8 \\
 &= 5,12 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

4. Menyusun kelas interval

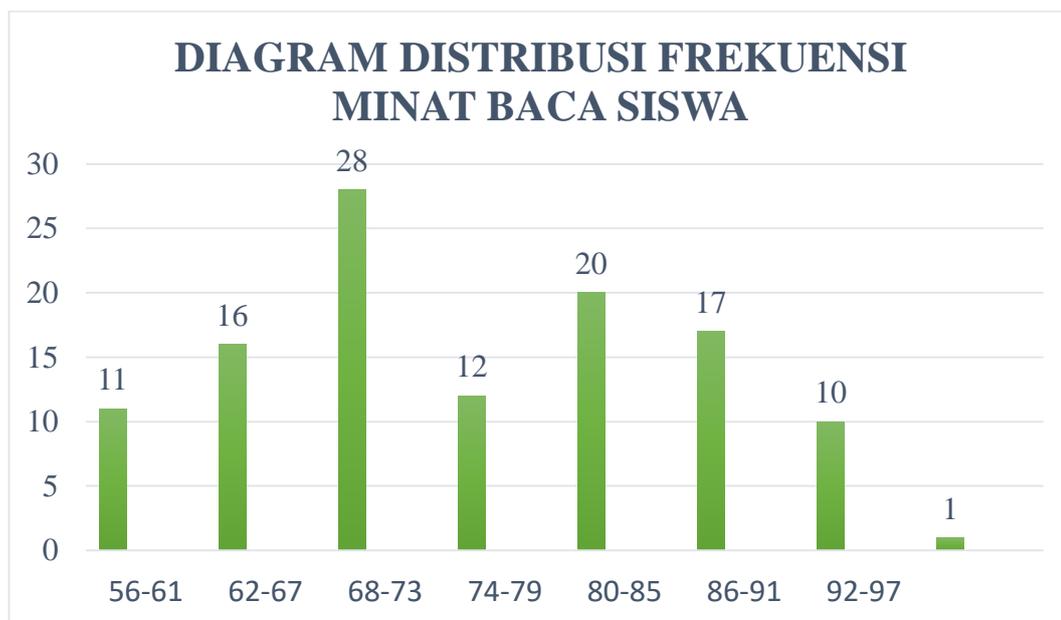
Skor angket minat baca siswa diinterpretasikan ke dalam presentase skor angket minat baca siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Minat baca siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	50-55	0	0%
2.	56-61	11	9,6%
3.	62-67	16	14%
4.	68-73	28	24,6%
5.	74-79	12	10,5%
6.	80-85	20	17,5%
7.	86-91	17	14,9%
8.	92-97	10	8,8%
Jumlah		114	100%

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.10 distribusi frekuensi minat baca siswa, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh skor dengan interval 50-55; sebanyak 11 siswa (9,6%) memperoleh skor dengan interval 56-61; sebanyak 16 siswa (14%) memperoleh skor dengan interval 62-67; sebanyak 28 siswa (24,6%) memperoleh skor dengan interval 68-73; sebanyak 12 siswa (10,5%) memperoleh skor dengan interval 74-79; sebanyak 20 siswa (17,5%) memperoleh skor dengan interval 80-85; sebanyak 17 siswa (14,9%) memperoleh skor dengan interval 86-91; dan sebanyak 10 siswa (8,8%) memperoleh skor dengan interval 92-97. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



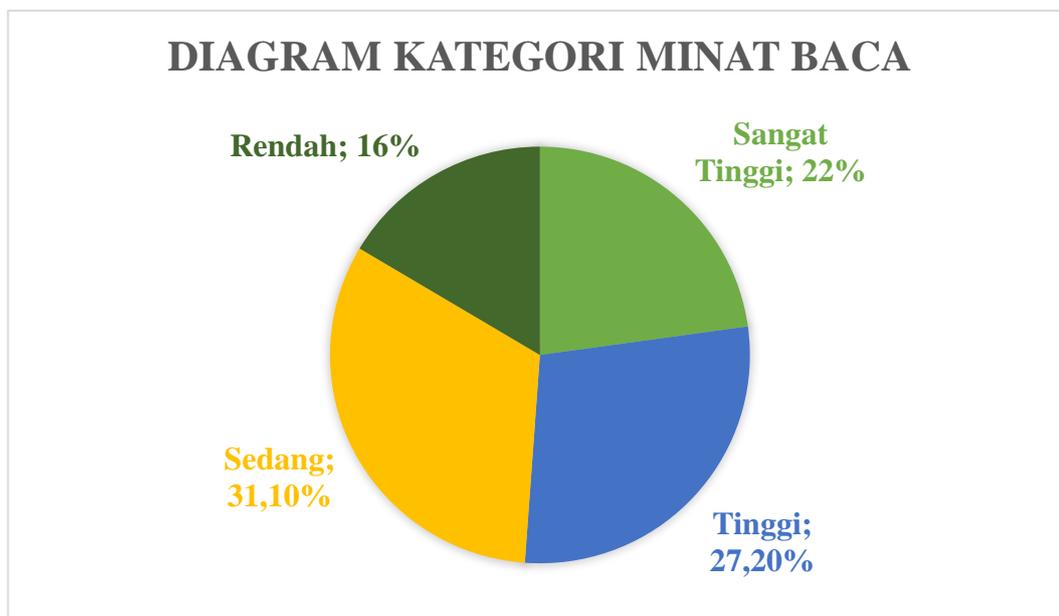
Gambar 4.3 Diagram Distribusi Frekuensi Minat baca siswa

Guna mengetahui seberapa tinggi minat baca siswa siswa, peneliti mengkategorikan hasil data penelitian minat baca siswa ke dalam skala empat dengan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Hasil pengkategorianya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Kategori Minat baca siswa

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	87-97	Sangat Tinggi	25	21,9%	76
2.	76-86	Tinggi	31	27,2%	
3.	65-75	Sedang	40	31,1%	
4.	56-64	Rendah	18	15,8%	
Jumlah			114	100%	Tinggi

Berdasarkan pada tabel 4.11 kategori minat baca siswa, dapat diketahui bahwa minat baca siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 25 siswa (21,9%), kategori tinggi dengan jumlah 31 siswa (27,2%), kategori sedang dengan jumlah 40 siswa (31,1%), dan kategori rendah dengan jumlah 18 siswa (15,8%). Berdasarkan data tersebut, kecenderungan presentase skor jawaban angket minat baca siswa berada pada rentang 76-86, maka kategori minat baca siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu adalah tinggi. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Kategori Minat baca siswa

Berdasarkan gambar 4.4 menjelaskan bahwa minat baca siswa siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan berada pada kategori tinggi yang diindikasikan dari rata-rata skor minat baca siswa telah memenuhi indikator.

4.1.2.4 Gambaran Khusus Minat Baca Siswa SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Ditinjau dari Tiap Indikator

Guna memperkuat kategori variabel minat baca siswa, berikut ini diuraikan secara rinci kategori setiap indikator dalam variabel minat baca siswa:

1. Memiliki Ketertarikan Membaca Tanpa Adanya Paksaan

Pada indikator memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan memperoleh rata-rata sebesar 76 dan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun hasil skor angket indikator 1 dapat dilihat pada lampiran 29 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.12 Memiliki Ketertarikan Membaca Tanpa Adanya Paksaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	86-100	Sangat Tinggi	22	19,3%	76
2.	71-85	Tinggi	62	54,4%	
3.	56-70	Sedang	23	20,2%	
4.	41-55	Rendah	7	6,1%	
Jumlah			114	100%	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan, sebanyak 22 siswa (19,3%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 62 siswa (54,4%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 23 siswa (20,2%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 7 siswa (6,1%) berada pada kategori rendah.

Meskipun indikator memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan sudah berada pada kategori tinggi, akan tetapi indikator ini perlu

ditingkatkan. Cara meningkatkan ketertarikan terhadap buku tanpa adanya paksaan dapat dilakukan dengan cara memiliki kesadaran tentang manfaat membaca. Menurut Rahim (2011:1) manfaat membaca yaitu memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan seseorang. Orang yang cerdas akan lebih mampu dan siap dalam menghadapi tantangan hidup di masa depan. Putra (dalam Haryadi, 2015:13) menjelaskan manfaat membaca dapat membuka pola pikir seseorang, sehingga orang yang senang membaca akan mempunyai banyak ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dengan demikian, agar indikator memiliki ketertarikan terhadap bacaan semakin tinggi, dapat dilakukan dengan menyadari manfaat setelah membaca buku. Ketika manfaat membaca buku dapat tertanam dengan baik, maka siswa akan memiliki ketertarikan membaca buku dengan sangat tinggi, hingga pada akhirnya dapat ikut serta meningkatkan minat baca yang dimiliki siswa.

2. Usaha yang Dilakukan untuk Membaca

Pada indikator usaha yang dilakukan untuk membaca memperoleh rata-rata sebesar 76 dan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun hasil skor angket indikator 2 dapat dilihat pada lampiran 30 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.13 Usaha yang Dilakukan untuk Membaca

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	87-100	Sangat Tinggi	29	25,4%	76
2.	73-86	Tinggi	37	32,5%	
3.	59-72	Sedang	36	31,6%	
4.	45-58	Rendah	12	10,5%	
Jumlah			114	100%	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator usaha yang dilakukan untuk membaca, sebanyak 29 siswa (25,4%) berada pada

kategori sangat tinggi, sebanyak 37 siswa (32,5%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 36 siswa (31,6%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 12 siswa (10,5%) berada pada kategori rendah.

Meskipun indikator usaha yang dilakukan untuk membaca sudah berada pada kategori tinggi, akan tetapi indikator ini perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan minat baca yang lebih tinggi. Berdasarkan pendapat Tarigan (2015:106) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan minat baca dapat dilakukan dengan cara menyediakan waktu membaca setiap hari dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kegiatan wajib yang harus dilakukan setiap hari, serta mempunyai usaha untuk memiliki bahan bacaan yang baik sesuai dengan minat buku bacaan.

Dengan demikian agar dapat meningkatkan minat baca yang lebih tinggi perlu adanya usaha yang lebih kuat untuk membaca. Diantaranya dapat dengan cara menyediakan waktu membaca setiap hari, mewajibkan membaca buku setiap hari dan memiliki banyak buku bacaan yang banyak.

3. Adanya Rasa Senang dalam Membaca

Pada indikator adanya rasa senang dalam membaca memperoleh rata-rata sebesar 76 dan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun hasil skor angket indikator 3 dapat dilihat pada lampiran 31 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.14 Adanya Rasa Senang dalam Membaca

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	85-100	Sangat Tinggi	38	33,3%	76
2.	69-84	Tinggi	38	33,3%	
3.	53-68	Sedang	34	29,8%	
4.	37-52	Rendah	4	3,5%	
Jumlah			114	100%	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator adanya rasa senang dalam membaca, sebanyak 38 siswa (33,3%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 38 siswa (33,3%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 34 siswa (29,8%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 4 siswa (3,5%) berada pada kategori rendah.

Meskipun indikator adanya rasa senang dalam membaca sudah berada pada kategori tinggi, akan tetapi indikator ini perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan minat baca yang lebih tinggi. Menurut Slameto (2013:141) minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atas dasar keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Ketertarikan seseorang terhadap suatu hal ditandai dengan rasa senang dan merasa ingin terus melakukannya secara terus menerus.

Dengan demikian, agar siswa dapat meningkatkan minat baca yang lebih tinggi dan senang terhadap bacaan, maka siswa harus tertarik terlebih dahulu dengan bacaan. Cara membuat siswa tertarik dengan bacaan dapat dilakukan dengan menambah poster-poster tulisan yang ada di dinding kelas atau dinding sekolah, menambah jumlah buku bacaan bergambar atau bacaan cerita yang menarik bagi siswa dan menghias fasilitas membaca agar siswa nyaman dan senang untuk membaca. Dengan beberapa cara tersebut diharapkan siswa dapat tertarik dengan bahan bacaan sehingga memiliki rasa senang dalam membaca yang lebih tinggi.

4. Dapat Menerapkan Hasil Setelah Membaca

Pada indikator dapat menerapkan hasil setelah membaca memperoleh rata-rata sebesar 77 dan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun hasil skor angket indikator 4 dapat dilihat pada lampiran 32 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.15 Dapat Menerapkan Hasil Setelah Membaca

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
1.	86-100	Sangat Tinggi	33	28,9%	77
2.	71-85	Tinggi	46	40,4%	
3.	56-70	Sedang	30	26,3%	
4.	41-55	Rendah	5	4,4%	
Jumlah			114	100%	Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada indikator dapat menerapkan hasil setelah membaca, sebanyak 33 siswa (28,9%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 46 siswa (40,4%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 30 siswa (26,3%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 5 siswa (4,4%) berada pada kategori rendah.

Meskipun indikator dapat menerapkan hasil setelah membaca berada pada kategori tinggi, akan tetapi indikator ini perlu ditingkatkan agar dapat meningkatkan minat baca yang lebih tinggi. Menurut Haryadi (2015:13) manfaat membaca merupakan segala sesuatu yang diperoleh setelah melakukan kegiatan membaca. Manfaat membaca disebut juga dengan hasil membaca. Sedangkan tujuan membaca dapat ditentukan sebelum membaca dan didapatkan ketika sedang membaca. Tujuan membaca disebut dengan niat membaca, sedangkan manfaat membaca disebut dengan hasil dari niat membaca. Dengan demikian, seorang siswa yang memiliki minat baca tinggi harus mampu mengimplementasikan manfaat atau hasil setelah membaca dalam kehidupan sehari-hari dengan optimal.

Dari hasil keseluruhan indikator minat baca siswa, semua indikator tersebut berada pada kategori tinggi, akan tetapi perlu adanya peningkatan dari masing-masing indikator agar minat baca siswa semakin tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis deskriptif pada variabel minat baca siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan tergolong tinggi.

4.1.2.5 Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS

Data hasil belajar muatan pembelajaran IPS kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan diperoleh dari dokumentasi Penilaian Tengah Semester (PTS) semester 2 tahun ajaran 2019/2020. Adapun dokumentasi nilai PTS Semsester 2 muatan pembelajaran IPS dapat dilihat pada lampian 6. Berdasarkan data dokumentasi, dapat dilihat pada tabel statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistics		
Hasil Belajar IPS		
N	Valid	114
	Missing	0
Mean		83,05
Median		84,50
Mode		90
Std. Deviation		7,612
Variance		57,944
Range		29
Minimum		65
Maximum		94
Sum		9468

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.16 tentang hasil analisis statistik deskriptif variabel hasil belajar IPS, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,05; nilai tengah (*median*) sebesar 84,50; modus (*mode*) sebesar 90;8 simpangan baku (*standart deviation*) sebesar 7,612; varian (*variance*) sebesar 57,944; rentang (*range*) sebesar 29; skor terendah (*minimum*) sebesar 65; skor tertinggi (*maximum*) sebesar 94; dan jumlah skor (*sum*) sebesar 9.468. Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut, maka tabel distribusi frekuensi pada variabel hasil belajar IPS menurut langkah-langkah Widoyoko (2018:111) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 114 \\
 &= 1 + 3,3 (2,06)
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,78$$

$$= 7,78 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2. Menghitung rentang data

$$R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$= 94 - 65$$

$$= 29$$

3. Menghitung panjang kelas

$$P = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 29 : 8$$

$$= 3,62 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

4. Menyusun kelas interval

Nilai hasil belajar IPS diinterpretasikan ke dalam presentase nilai hasil belajar pada tabel berikut:

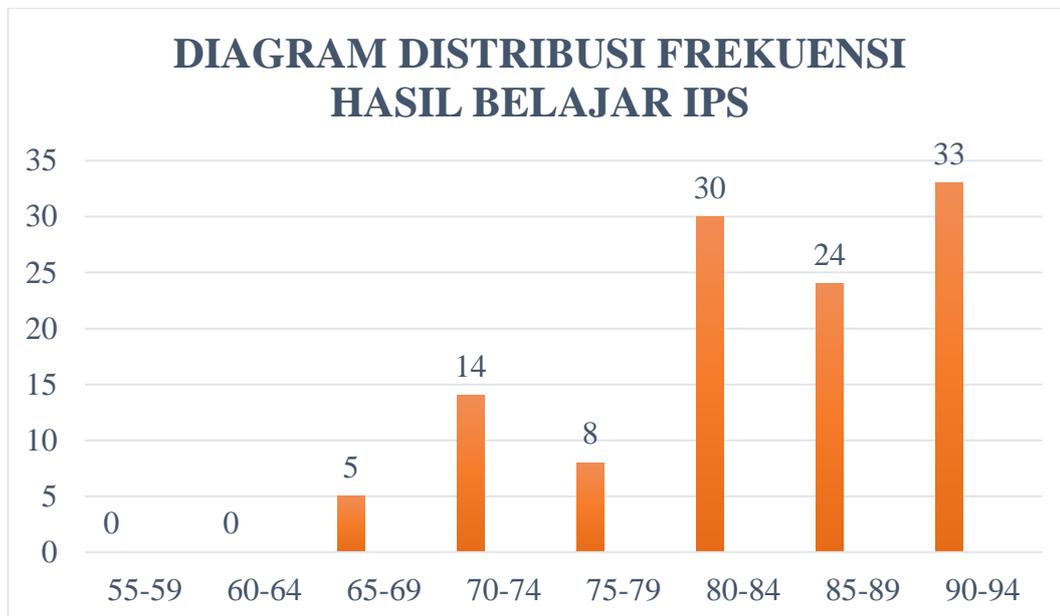
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	55-59	0	0%
2.	60-64	0	0%
3.	65-69	5	4,4%
4.	70-74	14	12,3%
5.	75-79	8	7%
6.	80-84	30	26,3%
7.	85-89	24	21,1%
8.	90-94	33	28,9%
Jumlah		114	100%

Sumber: Data penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.17 distribusi frekuensi hasil belajar IPS, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan interval 55-59; tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan interval 60-64; sebanyak 5 siswa (4,4%) memperoleh nilai dengan interval 65-69; sebanyak 14 siswa (12,3%) memperoleh nilai dengan interval 70-74; sebanyak 8 siswa (7%) memperoleh nilai dengan interval 75-79; sebanyak 30 siswa (26,3%) memperoleh nilai dengan

interval 80-84; sebanyak 24 siswa (21,1%) memperoleh nilai dengan interval 85-89; dan sebanyak 33 siswa (28,9%) memperoleh nilai dengan interval 90-94. Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.5 Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS

Guna mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, nilai hasil belajar IPS siswa dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada muatan pembelajaran IPS, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72. Berikut pengkategorian hasil belajar IPS berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM):

Tabel 4.18 Kategori Hasil Belajar IPS Berdasarkan KKM

Interval Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 72	Tuntas	96	$\frac{96}{114} \times 100\% = 84,2\%$
< 72	Tidak Tuntas	18	$\frac{18}{114} \times 100\% = 15,8\%$
Jumlah		114	100%

Sumber: Data Penelitian diolah tahun 2020

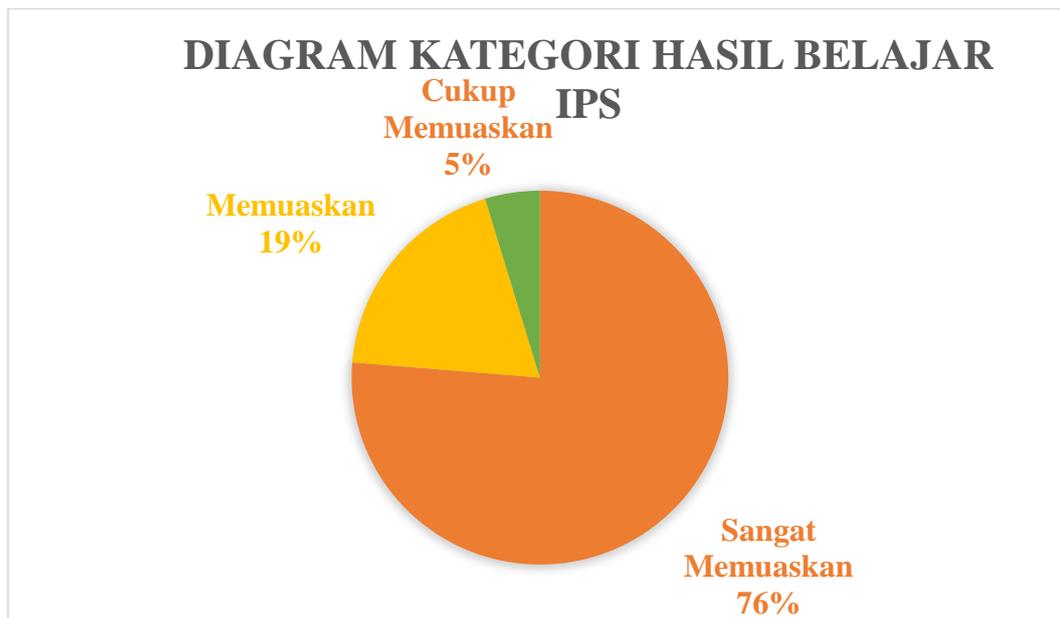
Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 96 siswa (84,2%) telah tuntas KKM dan sebanyak 18 siswa (30,9%) tidak tuntas KKM. Selanjutnya peneliti mengkategorikan data variabel hasil belajar IPS menjadi skala empat dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Kategori Hasil Belajar IPS

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Rata-rata
80-100	Sangat Memuaskan	87	76,3%	82
70-79	Memuaskan	22	19%	
60-69	Cukup Memuaskan	5	4,7%	
50-59	Kurang Memuaskan	0	0%	
0-49	Sangat Kurang Memuaskan	0	0%	
Jumlah		114	100%	Sangat Memuaskan

Sumber: Data Penelitian diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel kategori hasil belajar IPS, dapat diketahui bahwa kategori sangat memuaskan diperoleh sebanyak 87 siswa (76,3%) dengan interval nilai sebesar 80-100, kategori memuaskan diperoleh sebanyak 22 siswa (19%) dengan interval nilai sebesar 70-79, kategori cukup memuaskan diperoleh sebanyak 5 siswa (4,7%) dengan interval nilai sebesar 60-69, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang memuaskan dan sangat kurang memuaskan. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 82 dan terletak pada interval nilai 80-100, dengan demikian disimpulkan bahwa nilai hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu termasuk ke dalam kategori sangat memuaskan. Adapun gambar diagram kategori hasil belajar IPS adalah berikut:



Gambar 4.6 Diagram Kategori Hasil Belajar IPS

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dengan kategori sangat memuaskan sebesar 76%, kategori memuaskan sebesar 19% dan kategori cukup memuaskan sebesar 5%. Dengan demikian hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu sangat memuaskan.

Hasil belajar tidak terlepas dari proses pembelajaran. Menurut Huda (2014:2) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses pemahaman seseorang dalam menyerap informasi baru dengan menggunakan pikiran yang dimiliki guna mencapai tingkat kepehaman yang optimal. Menurut Slameto (2013:54-72) mengemukakan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan minat baca siswa dan program sekolah yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas, keseluruhan variabel penelitian harus diikutsertakan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari Gerakan Literasi Sekolah (X_1), minat baca siswa (X_2) dan hasil belajar IPS (Y). Jenis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan berbantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil uji normalitas dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,06626097
	Absolute	,085
Most Extreme Differences	Positive	,061
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,905
Asymp. Sig. (2-tailed)		,386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1), minat baca siswa (X_2) dan hasil belajar IPS (Y) sebesar 0,386. Pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah, minat baca siswa dan hasil belajar IPS berdistribusi normal.

4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Metode pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah nilai signifikansi $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dikatakan linier, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dikatakan tidak linier. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan berbantuan program *SPSS for Windows* seri 21, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21 Uji Linieritas Gerakan Literasi Sekolah dan Hasil Belajar IPS
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * GLS	(Combined)	4538,318	45	100,852	3,413	,000
	Between Groups	2774,980	1	2774,980	93,910	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	1763,338	44	40,076	1,356	,128
	Within Groups	2009,367	68	29,550		
Total		6547,684	113			

Pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa uji linieritas antara variabel Gerakan Literasi Sekolah dan hasil belajar IPS memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) $< \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan hasil belajar IPS bersifat linier.

Tabel 4.22 Uji Linieritas Minat baca siswa dan Hasil Belajar IPS
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		4254,770	41	103,775	3,259	,000
HASIL BELAJAR IPS * MINAT BACA SISWA	Between Groups	3275,531	1	3275,531	102,855	,000
	Deviation from Linearity	979,239	40	24,481	,769	,816
	Within Groups	2292,914	72	31,846		
	Total	6547,684	113			

Pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa uji linieritas antara variabel minat baca siswa dan hasil belajar IPS memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan minat baca siswa dan hasil belajar IPS bersifat linier.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel *independen* melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, 2011:79). Hasil uji multikolinieritas dikatakan tidak memiliki hubungan multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ (Sunyoto, 2012:134). Model regresi yang baik dalam penelitian tidak terdapat hubungan multikolinieritas. Pada peneitian ini, peneliti melakukan uji multikolinieritas menggunakan bantuan *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	39,290	3,758		10,456	,000		
1 GLS	,184	,049	,321	3,772	,000	,550	1,817
MINAT BACA SISWA	,289	,050	,492	5,778	,000	,550	1,817

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

Pada tabel 4.23 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas pada variabel Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa memperoleh nilai *VIF* sebesar $1,817 < 10$ dan nilai *tolerance* sebesar $0,550 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan multikolinieritas antara variabel Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa.

4.1.3.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan sebagai syarat uji regresi berganda guna mengetahui sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama maka terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama maka terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik yaitu jika data tidak terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, 2012:135). Pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat

masalah heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Spearman's rho* untuk menguji heteroskedastisitas melalui bantuan *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			GLS	MINAT BACA SISWA	Unstandardize d Residual
Spearman 's rho	GLS	Correlation Coefficient	1,000	,674**	-,027
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,779
		N	114	114	114
	MINAT BACA SISWA	Correlation Coefficient	,674**	1,000	-,030
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,750
		N	114	114	114
	Unstandardiz ed Residual	Correlation Coefficient	-,027	-,030	1,000
		Sig. (2-tailed)	,779	,750	.
		N	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 4.24 dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas pada variabel Gerakan Literasi Sekolah mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,779 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Pada variabel minat baca siswa nilai signifikansi sebesar $0,750 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian syarat analisis regresi berganda telah terpenuhi.

4.1.3.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan sebagai syarat uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka data tersebut tidak baik digunakan untuk prediksi (Sunyoto, 2012:138-139). Salah satu cara menentukan ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Waston (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

4. Dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai $dU < DW < 4 - dU$.
5. Dikatakan terjadi autokorelasi jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$.
6. Dikatakan tidak ada keputusan yang pasti jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji autokorelasi berbantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,557	,549	5,112	1,538

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, GLS

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa uji autokorelasi dengan Durbin-Waston menghasilkan nilai 1,538. Setelah nilai DW diketahui, langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai dU dan dL dengan melihat tabel Durbin-Waston.

Melalui tabel Durbin-Waston dapat diketahui bahwa nilai dU sebesar 1,7303 dan nilai dL sebesar 1,6590. Langkah selanjutnya yaitu penentuan keputusan dengan ketentuan nilai $dU < DW < 4 - dU$. Dengan demikian dapat diperoleh bahwa nilai dU (1,7303) $< DW$ 1,538 $< 4 - dU$ (2,2697), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1), minat baca siswa (X_2)

dan hasil belajar IPS (Y) tidak terjadi autokorelasi, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai prediksi dalam persamaan regresi.

4.1.4 Analisis Pengujian Hipotesis

Analisis data penelitian yang terakhir adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi atau uji F, analisis regresi linier sederhana dan analisis linier regresi ganda.

4.1.4.1 Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk membuktikan kuat lemahnya hubungan dua variabel jika data kedua variabel berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2016:228). Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menguji variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) dan menguji variabel minat baca siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y).

4.1.4.1.1 Analisis Korelasi *Product Moment* Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_a ditolak (Sunyoto, 2011:32). Pada penelitian ini, uji korelasi *product moment* dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil uji korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Uji Korelasi Gerakan Literasi Sekolah (X_1)
dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Correlations

		GLS	HASIL BELAJAR IPS
GLS	Pearson Correlation	1	,651**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	114	114
HASIL BELAJAR IPS	Pearson Correlation	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.26 uji korelasi *product moment* antara variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,651, pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 114$ adalah 1,981. Sehingga diperoleh nilai r_{hitung} ($0,651$) $>$ r_{tabel} ($1,981$). Selain itu, pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_{a1} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Setelah dilakukan analisis korelasi sederhana, maka hasil korelasi diinterpretasikan dengan nilai r untuk mengetahui seberapa kuat atau rendahnya hubungan pada variabel yang diteliti. Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:231)

Berdasarkan tabel 4.27 dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,651 yang terletak antara 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

4.1.4.1.2 Analisis Korelasi *Product Moment* Minat baca siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan hipotesis diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima, jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_a ditolak (Sunyoto, 2011:32). Pada penelitian ini, uji korelasi *product moment* dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil uji korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Uji Korelasi Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)
Correlations

		MINAT BACA SISWA	HASIL BELAJAR IPS
MINAT BACA SISWA	Pearson Correlation	1	,707**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	114	114
HASIL BELAJAR IPS	Pearson Correlation	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.28 uji korelasi *product moment* antara variabel minat baca siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,707, pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 114$ adalah 1,981. Sehingga diperoleh nilai r_{hitung} (0,707) > r_{tabel} (1,981). Selain itu, pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_{a2} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Setelah dilakukan analisis korelasi sederhana, maka hasil korelasi diinterpretasikan dengan nilai r untuk mengetahui seberapa kuat atau rendahnya hubungan pada variabel yang diteliti. Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:231)

Berdasarkan tabel 4.29 dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dengan hasil belajar IPS memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 yang terletak antara 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

4.1.4.2 Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel *independen* secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel *dependen* (Sugiyono, 2016:231-232). Uji korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan minat baca siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21 dengan ketentuan bahwa H_a diterima jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan H_a ditolak jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (Sunyoto, 2011:32). Adapun hasil korelasi ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Uji Korelasi Ganda Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat baca siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,746 ^a	,557	,549	5,112	,557	69,793	2	111	,000

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, GLS

Berdasarkan tabel 4.30 uji korelasi ganda antara Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan minat baca siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) memperoleh nilai r_{hitung}

sebesar 0,746, pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 114$ yaitu 1,981. Selain itu, pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_{a3} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Setelah dilakukan analisis korelasi sederhana, maka hasil korelasi diinterpretasikan dengan nilai r untuk mengetahui seberapa kuat atau rendahnya hubungan pada variabel yang diteliti. Interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Interpretasi Hubungan Keeratan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2016:231)

Berdasarkan tabel 4.31 dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,746 yang terletak antara 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

4.1.4.3 Uji Signifikansi atau Uji F

Uji signifikansi atau Uji F digunakan untuk menguji seberapa signifikan hubungan variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan hasil belajar IPS (Y), hubungan minat baca siswa (X_2) dan hasil belajar IPS (Y), dan hubungan Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan minat baca siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y). Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, sehingga hubungan variabel dinyatakan signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, sehingga hubungan variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan (Sugiyono, 2016:235).

Pada penelitian ini, uji signifikansi dihitung menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil uji signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Uji Signifikansi Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Hasil Belajar IPS (Y)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2774,980	1	2774,980	82,381	,000 ^b
	Residual	3772,704	112	33,685		
	Total	6547,684	113			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

b. Predictors: (Constant), GLS

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 82,381 dan $sig. F$ 0,000 atau $Sig. F < \alpha$ (0,05). Kemudian harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $114 - 1 = 113$. Dengan taraf kesalahan 5%, harga $F_{tabel} = 3,93$, sehingga dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($82,381 > 3,93$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu.

Tabel 4.33 Uji Signifikansi Minat Baca Siswa (X_2) dan Hasil Belajar IPS (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3275,531	1	3275,531	112,116	,000 ^b
	Residual	3272,153	112	29,216		
	Total	6547,684	113			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

b. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 112,116 dan $sig. F$ 0,000 atau $Sig. F < \alpha$ (0,05). Kemudian harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $114 - 1 = 113$. Dengan taraf kesalahan 5%, harga $F_{tabel} = 3,93$, sehingga dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($112,116 > 3,93$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan minat baca siswa dan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu.

Tabel 4.34 Uji Signifikansi Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3647,313	2	1823,657	69,793	,000 ^b
	Residual	2900,371	111	26,129		
	Total	6547,684	113			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

b. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, GLS

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 69,793 dan $sig. F$ 0,000 atau $Sig. F < \alpha$ (0,05). Kemudian harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $114 - 2 - 1 = 111$. Dengan taraf kesalahan 5%, harga $F_{tabel} = 3,08$, sehingga dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari

$F_{\text{tabel}} (69,793 > 3,08)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu.

4.1.4.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y) (Sunyoto, 2011:9). Pada penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) dan variabel minat baca siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y).

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Uji Koefisien Determinasi Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 ^a	,424	,419	5,804

a. Predictors: (Constant), GLS

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,424 yang memiliki arti bahwa pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 42,4%. Sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi variabel-variabel lainnya.

Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana. Persamaan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.36 Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X₁) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,679	3,935		12,116	,000
	GLS	,372	,041	,651	9,076	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

Pada tabel 4.34 dapat diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 47,679, sedangkan nilai Gerakan Literasi Sekolah atau koefisien regresi (b) sebesar 0,372, sehingga persamaan regresi dapat ditulis $\hat{Y} = 47,679 + 0,372X_1$. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa setiap perubahan satu skor nilai Gerakan Literasi Sekolah menyebabkan perubahan perbaikan nilai hasil belajar IPS sebesar 0,372 ke arah positif.

Tabel 4.37 Uji Koefisien Determinasi Variabel Minat Baca Siswa (X₂) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,500	,496	5,405

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA

Berdasarkan tabel 4.35 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,500 yang memiliki arti bahwa pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 50%. Sedangkan sisanya 50% dipengaruhi variabel-variabel lainnya.

Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana. Persamaan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.38 Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,225	3,608		12,534	,000
	MINAT BACA SISWA	,415	,039	,707	10,588	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

Pada tabel 4.36 dapat diketahui bahwa nilai *Constant* (a) sebesar 45,225, sedangkan nilai minat baca siswa atau koefisien regresi (b) sebesar 0,415, sehingga persamaan regresi dapat ditulis $\hat{Y} = 45,225 + 0,415X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa setiap perubahan satu skor nilai minat baca siswa menyebabkan perubahan perbaikan nilai hasil belajar IPS sebesar 0,415 ke arah positif.

4.1.4.5 Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk memprediksi naik turunnya variabel *dependen* jika dua atau lebih variabel *independen* dimanipulasi (dinaikkan atau diturunkan nilainya) (Sugiyono, 2016:275). Pada penelitian ini, analisis regresi linier ganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* seri 21. Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.39 Uji Koefisien Determinasi Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,461	,451	3,648

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, GLS

Berdasarkan tabel 4.37 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,461 yang memiliki arti bahwa pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 46,1%%. Sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi variabel-variabel lainnya.

Selanjutnya menentukan persamaan regresi linier sederhana. Persamaan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.40 Analisis Regresi Linier Ganda Variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,623	2,682		22,234	,000
	GLS	,098	,035	,264	2,808	,006
	MINAT BACA SISWA	,180	,036	,473	5,040	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

Berdasarkan tabel 4.38 dapat menunjukkan persamaan regresi ganda Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS yaitu $\hat{Y} = 59,623 + 0,098X_1 + 0,180X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti bahwa setiap perubahan satu skor nilai Gerakan Literasi Sekolah akan menyebabkan perubahan

satu skor nilai hasil belajar IPS sebesar 0,098 dan setiap penambahan satu skor nilai minat baca siswa akan menyebabkan perubahan satu skor nilai hasil belajar IPS sebesar 0,180.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

4.2.1.1 Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah program literasi di sekolah yang bertujuan membentuk masyarakat literat sepanjang hayat. Program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan melalui pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Melalui pembiasaan membaca, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa, menambah kosakata yang dimiliki siswa, membantu siswa dalam memahami isi bacaan dan membantu siswa untuk menyimpulkan isi bacaan, sehingga dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan siswa akan mempengaruhi meningkatnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis korelasi *product moment* antara variabel Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dengan hasil belajar IPS (Y) diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,651, pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 114$ adalah 1,981. Sehingga diperoleh nilai r_{hitung} ($0,651$) $>$ r_{tabel} ($1,981$). Selain itu, pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_{a1} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,651 yang terletak antara 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,424 yang memiliki arti bahwa pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 42,4%. Sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi variabel-variabel lain. Persamaan regresi dapat ditulis $\hat{Y} = 47,679 + 0,372X_1$ yang memiliki arti bahwa setiap perubahan satu skor nilai Gerakan Literasi Sekolah menyebabkan perubahan perbaikan nilai hasil belajar IPS sebesar 0,372 ke arah positif.

Berdasarkan hasil analisis, diperkuat dengan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa antusias siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah sangat tinggi. Melalui kegiatan literasi siswa dapat memiliki wawasan dan pengetahuan baru selain materi pelajaran. Selain itu, rasa keingintahuan siswa terhadap hal baru juga meningkat, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan siswa lebih mudah menangkap materi pembelajaran.

Hal ini selaras dengan pendapat Muhammad (2016:2) yang menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu kegiatan yang berada di sekolah dan dilakukan secara menyeluruh dengan partisipasi seluruh komponen sekolah, guna membentuk warga sekolah yang literat sepanjang hayat. Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan baru untuk meningkatkan minat baca siswa siswa. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Sedangkan menurut Mulyati (dalam Aptensi, dkk. 2017:40) menyatakan bahwa kebiasaan membaca dapat mempengaruhi hasil belajar, hal ini bergantung pada kuantitas dan kualitas yang biasa dilakukan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini diperkuat dengan pendapat Wahyuni, dkk (2018:680) menyatakan bahwa siswa yang senang membaca akan memperoleh pengetahuan yang luas sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil analisis yang ditemukan oleh peneliti juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ririn Nuryanti (2019) yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat baca siswa terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Se-Gugus Taman Kota Madiun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kualitas pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa terhadap hasil belajar berbicara siswa SD Negeri Gugus Taman

Kota Madiun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelompok kualitas pelaksanaan gerakan literasi sekolah tinggi sebesar 84,85, lebih tinggi daripada kualitas pelaksanaan gerakan literasi sekolah rendah sebesar 80,92. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok siswa dengan minat baca siswa tinggi sebesar 89,57, lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa dengan minat baca siswa rendah sebesar 75,56. Nilai rata-rata pemahaman kelompok gerakan literasi sekolah tinggi dan minat baca siswa tinggi sebesar 83,714, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan gerakan literasi rendah dengan minat baca siswa rendah sebesar 80,923. Dengan demikian terdapat pengaruh antara pelaksanaan gerakan literasi dan minat baca siswa terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Susi Hermin Rusminati dan Cholifah Tur Rosidah (2018) yang berjudul Korelasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Di SDN Kebondalem Mojokerto dan SDN Ketabang Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika siswa kelas V di SDN Kebondalem Mojokerto dan SDN Ketabang Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi GLS dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di SDN Ketabang Surabaya $r_{hitung} (0,517) > r_{tabel} (0,3291)$ dan hasil pengujian korelasi GLS dengan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika di SDN Kebondalem Mojokerto $r_{hitung} (0,667) > r_{tabel} (0,3739)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin baik pelaksanaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah maka semakin memuaskan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan begitu pun sebaliknya.

4.2.1.2 Hubungan Minat Baca Siswa (X_2) dengan Hasil Belajar IPS (Y)

Dalam dunia pendidikan, membaca merupakan hal penting dalam proses pembelajaran. Melalui kemampuan membaca yang dimiliki siswa akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Tama dan Purnomo, 2018:59). Guna membentuk kebiasaan membaca pada diri siswa, diperlukan minat baca. Minat baca menurut Dalman (2017:141) merupakan dorongan kuat yang berasal dalam diri sendiri untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan sehingga pembaca dapat memahami pesan yang disampaikan penulis secara jelas. Orang yang memiliki minat baca tinggi akan berusaha menyediakan waktu untuk membaca.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* antara variabel minat baca siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,707, pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 114$ adalah 1,981. Sehingga diperoleh nilai r_{hitung} ($0,707$) > r_{tabel} ($1,981$). Selain itu, pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_{a2} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca siswa dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat baca siswa dengan hasil belajar IPS memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,707 yang terletak antara 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,500 yang memiliki arti bahwa pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 50%. Sedangkan sisanya 50% dipengaruhi variabel-variabel lain. Persamaan regresi dapat ditulis $\hat{Y} = 45,225 + 0,415X_2$ yang memiliki arti bahwa setiap perubahan satu skor nilai minat baca siswa menyebabkan perubahan perbaikan nilai hasil belajar IPS sebesar 0,415 ke arah positif.

Berdasarkan hasil analisis diperkuat dengan hasil wawancara guru dan siswa yang menunjukkan bahwa sebanyak 94 siswa (60%) menyukai kegiatan membaca, sedangkan sebanyak 64 siswa (40%) tidak menyukai kegiatan membaca. Guru menjelaskan jumlah buku bacaan dan buku referensi pembelajaran yang disediakan oleh sekolah masih terbatas. Apabila sekolah dapat menambah jumlah buku bacaan yang menarik bagi siswa maka siswa juga akan antusias dalam membaca, dengan demikian minat baca siswa akan meningkat.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto (2013:54-72) yang mengemukakan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi belajar, salah satu faktor tersebut adalah minat. Minat merupakan kecenderungan terhadap sesuatu. Sedangkan minat baca merupakan kecenderungan terhadap bahan bacaan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Antika (2017:32) bahwa minat baca mampu mendorong siswa untuk memperluas pengetahuan, semakin tinggi minat baca yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diterima. Parmadani dan Latifah (2016:507) menjelaskan bahwa minat baca dapat mempengaruhi lancarnya proses pembelajaran, sehingga dengan adanya minat baca yang kuat dalam diri seseorang akan berdampak pada tingginya prestasi belajar yang diperoleh. Selain itu, Hartono (dalam Murtiningsih, 2018:16-17) juga mengemukakan bahwa minat seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar. Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga dapat mendukung hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, seseorang yang memiliki minat membaca rendah akan memiliki sedikit pengetahuan dan wawasan, sehingga kurang mendukung dalam hasil belajarnya.

Hasil penelitian yang ditemukan peneliti diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Lia Murtiningsih (2018) yang berjudul Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V Se-Gugus Kusuma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca dan hasil belajar, hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh $\hat{Y} = 61,585 + 0,114X$. Konstanta sebesar 61,585 artinya jika minat baca siswa (X) nilainya adalah nol (0), maka hasil belajar IPS (Y) nilainya positif 61,9585. Koefisien regresi X sebesar 0,144 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai

pada minat baca (X), maka nilai hasil belajar IPS mengalami kenaikan sebesar 0,144.

Penelitian yang sama dilakukan oleh W Gusmayanti, RSP Fauziah, dan I Muhdiyati (2018) yang berjudul Pengaruh Minat Membaca Cerita Pahlawan pada Hasil Pengajaran. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 02 Pancawati siswa kelas VA dan VB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat baca dengan hasil belajar yang ditunjukkan dengan hasil uji korelasi *product moment* taraf signifikansi 5% yaitu $r = 0,374$. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,792 > 0,374$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca cerita pahlawan dengan hasil belajar. Selain itu, dari hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,608, maka hubungan tersebut bersifat positif dan berbanding lurus yang artinya semakin tinggi minat membaca cerita pahlawan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin tinggi minat baca yang dimiliki siswa maka akan semakin memuaskan hasil belajar yang dicapai siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan begitu pun sebaliknya.

4.2.1.3 Hubungan Gerakan Literasi Sekolah (X₁) dan Minat Baca Siswa (X₂) dan Hasil Belajar IPS (Y)

Gerakan Literasi Sekolah merupakan program yang berkaitan dengan kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Tujuan program Gerakan Literasi Sekolah adalah membentuk masyarakat literat sepanjang hayat. Program ini dilaksanakan melalui pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Dengan adanya program Gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat menumbuhkan minat baca siswa. Minat baca merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca guna memahami isi bacaan yang dibaca secara jelas. Salah satu manfaat membaca adalah meningkatnya wawasan dan ilmu pengetahuan seseorang. Wawasan dan ilmu pengetahuan seseorang

digunakan sebagai kemampuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan perubahan yang terjadi setelah melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda antara Gerakan Literasi Sekolah (X_1) dan minat baca siswa (X_2) dengan hasil belajar IPS (Y) memperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,746, pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 114$ yaitu 1,981. Selain itu, pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_{a3} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,746 yang terletak antara 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 69,793 dan $sig. F$ 0,000 atau $Sig. F < \alpha$ (0,05). Dengan taraf kesalahan 5%, harga $F_{tabel} = 3,08$, sehingga dapat diketahui F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($69,793 > 3,08$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu.

Uji Koefisien determinasi sebesar 0,461 yang memiliki arti bahwa pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS adalah sebesar 46,1%. Sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi variabel-variabel lain. Persamaan regresi ganda Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS yaitu $\hat{Y} = 59,623 + 0,098X_1 + 0,180X_2$ yang memiliki arti bahwa setiap perubahan satu skor nilai Gerakan Literasi Sekolah akan menyebabkan perubahan satu skor nilai hasil belajar IPS sebesar 0,098 dan setiap

penambahan satu skor nilai minat baca siswa akan menyebabkan perubahan satu skor nilai hasil belajar IPS sebesar 0,180.

Hal ini diperkuat dengan pendapat Nuryanti (2019:116) yang menyatakan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, faktor tersebut diantaranya kualitas pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa. Gerakan Literasi Sekolah yang berkualitas dapat meningkatkan minat baca siswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifi Rengiwur (2018) yang berjudul Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca dan Hasil Belajar IPA Siswa SMA Negeri Kota Tual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara program literasi sekolah terhadap minat baca siswa siswa SMA Negeri 2 Gadingrejo yang terbukti dari semakin menarik cara pelaksanaan gerakan literasi sekolah, maka program literasi sekolah akan semakin berhasil. Selain itu terdapat pengaruh yang signifikan antara program literasi sekolah dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 21 Surabaya yang terbukti dari perhitungan $t_{hitung} 11,569 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil daripada nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian program literasi sekolah berpengaruh terhadap minat baca dan hasil belajar siswa SMA Negeri Kota Tual.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin baik pelaksanaan siswa dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah dan semakin tinggi minat baca siswa, maka akan semakin memuaskan hasil belajar yang didapatkan siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

4.3.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan keterlibatan hasil penelitian dengan teori yang terdapat dalam kajian teori. Adanya hubungan yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa menjelaskan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya peningkatan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat teori yang merujuk pada kajian teori. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS.

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis merupakan keterlibatan hasil penelitian terhadap pelaksanaan selanjutnya dan keterlibatan hasil penelitian dengan manfaat praktis yang diharapkan. Adanya hubungan antara Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar dapat dijadikan acuan atau pedoman guru memotivasi siswa untuk tetap semangat dan antusias dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah serta memberikan motivasi agar siswa semangat dalam membaca sehingga dengan hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pihak sekolah dapat meningkatkan fasilitas literasi sekolah agar program Gerakan Literasi Sekolah dapat terlaksana dengan baik sehingga minat baca siswa semakin meningkat. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi peneliti sebagai calon guru untuk menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah yang menyenangkan bagi siswa dan memotivasi siswa agar senang membaca, dengan demikian dapat meningkatkan wawasan siswa yang berpengaruh positif pada meningkatnya hasil belajar siswa.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis diartikan sebagai pemaparan perbandingan antara kenyataan yang ada di lapangan dengan hasil penelitian dalam dunia pendidikan seperti pengadaan pelatihan, workshop, dan seminar. Hasil penelitian ini, terdapat kenyataan yang diperoleh pada saat penelitian bahwa perlu adanya sosialisasi kepada guru terkait pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah yang inovatif dan cara menumbuhkan semangat membaca yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar nilai r_{hitung} (0,651) $>$ r_{tabel} (1,981). Nilai koefisien korelasi terdapat pada interval 0,60-0,799, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS. Kontribusi Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan sebesar 42,4%. Artinya Gerakan Literasi Sekolah memberikan sumbangan sebesar 42,4% terhadap hasil belajar IPS, sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh variabel lain.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar r_{hitung} (0,707) $>$ r_{tabel} (1,981). Nilai koefisien korelasi terdapat pada interval 0,60-0,799, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat minat baca siswa dengan hasil belajar IPS. Kontribusi minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan sebesar 50%. Artinya minat baca siswa memberikan sumbangan sebesar 50% terhadap hasil belajar IPS, sedangkan sisanya 50 % dipengaruhi oleh variabel lain.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar r_{hitung} (0,746) $>$ r_{tabel} (1,981). Nilai koefisien korelasi

terdapat pada interval 0,60-0,799, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS. Kontribusi Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan sebesar 46,1%. Artinya Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 46,1% terhadap hasil belajar IPS, sedangkan sisanya 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS SD Negeri Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan” pada penelitian ini diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Guru

Guru sebaiknya dapat meningkatkan pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dengan optimal melalui pengadaan program literasi yang lebih inovatif agar siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti program Gerakan Literasi Sekolah.

5.2.2 Siswa

Siswa sebaiknya dapat mengikuti dan menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah dengan penuh semangat dan tanggungjawab. Sebagai seorang siswa, sebaiknya melatih diri untuk tertarik dan senang terhadap bahan bacaan agar dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

5.2.3 Sekolah

Bagi sekolah disarankan untuk terus meningkatkan fasilitas literasi guna menunjang program Gerakan Literasi Sekolah yang lebih baik, seperti pengadaan jumlah buku yang memadai dan menyediakan fasilitas literasi yang menyenangkan bagi warga sekolah.

5.2.4 Orang tua Siswa

Orang tua sebaiknya ikut mendukung program Gerakan Literasi Sekolah dengan cara memberikan fasilitas literasi kepada anak ketika dirumah, mengarahkan anak untuk senang membaca dan mendampingi anak ketika belajar dirumah.

5.2.5 Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mampu melakukan penelitian mengenai faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa selain pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Antika, L. 2017. Hubungan Antara Minat baca siswa dan Hasil Belajar Siswa Biologi Siswa yang Diajar dengan Model *Reading-Concept Map-Think Pair Share (REMAP TPS)*. *Jurnal Didaktika*, 5(1), 28-35.
- Aptensi, F., Yuliantini, N., & Lukman. 2017. Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 17 Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 1(1), 34-42.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Armas, K., Ramlawati., & Syahrir, M. 2017. Hubungan Antara Literasi Sains dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Kimia Kelas XI MIPA SMA Negeri Se-Kota Makassar. *Jurnal Chemistry Education Review (CER)*, 2(2), 67-75.
- Aziz, A. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, 2(1), 57-64.
- Ciullo, S., *ect.* 2016. Implementation of Evidence-Based Literacy Practices in Middle School Response to Intervention: An Observation Study. *International Journal of Learning Disability Quarterly*, 39(1), 44-57.
- Damayanti, R & Nasiwan. 2017. Hubungan antara Partisipasi Siswa dalam Gerakan Literasi Sekolah dengan Minat baca siswa dan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Magelang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 824-834.
- Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers
- Defingatun., Sutaryono., & Widagdo, A. 2020. Pengembangan Media Kartu Kuartet Berbasis TAI pada Muatan IPS. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 182-189.
- Faradina, N. 2017. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat baca siswa Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60-69.
- Graham, S., *ect.* 2017. Effectiveness of Literacy Programs Balancing Reading and Writing Instruction: A Meta- Analysis. *International Journal of Reading Research Quarterly*, 0(0), 1-26.

- Gusmayanti, W., Fauziah, R., & Muhdiyati, I. 2018. Pengaruh Minat Membaca Cerita Pahlawan pada Hasil Pengajaran. *Jurnal Didaktika Tauhidi*, 5(2), 123-135.
- Halla, Anna., *ect.* 2015. Examining the Effects of Preschool Writing Instruction on Emergent Literacy Skills: A Systematic Review of the Literature. *International Journal of Literacy Research and Instruction*, 0(0), 1-20.
- Hamalik, O. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harahap, H., dkk. 2017. Pengembangan Program Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 5(2), 115-122.
- Haryadi. 2015. *Pokok-pokok Membaca*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia
- Hidayah, I. 2018. Pembelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga Manipulatif pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Gerakan Literasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1-11.
- Iwai, Y. 2016. The Effect of Explicit Instruction on Strategic Reading in a Literacy Methods Course. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 28(1), 110-118.
- Juminingsih. 2019. Membangun Budaya Literasi Di Sekolah Dasar Negeri Trangsas 02 Gatak Kabupaten Sukoharjo Dalam Mendukung Keberhasilan Kegiatan Belajar Abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 29(1), 56-64.
- Kadek, A., dkk. 2017. Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganeshha*, 5(2), 1-12.
- Kasiyun, S. 2015. Upaya Meningkatkan Minat baca siswa Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI)*, 1(1), 80-95.
- Lawalata, K & Sholeh, M. 2019. Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat baca siswa dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung. *Jurnal Pendidikan*, 1-12.
- Lazim, N. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 35. *Jurnal Primary*, 5(2), 546-554.
- Lestari, A & Septiyaningrum, D. 2019. Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Dharma Karya. *Jurnal Holistika*, 3(2), 131-136.

- Murtiningsih, L. 2018. Pengaruh Minat baca siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Kelas V Se-Gugus Kusuma. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 40(7), 4.009-4.018.
- Nopilda, L & Kristiawa, M. 2018. Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, 3(2), 216-231.
- Nurhadi. 2010. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nurpaidah, Z., dkk. 2017. Hubungan Kegiatan *Resume* dalam Gerakan Literasi Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 1-11.
- Nuryanti, R. 2019. Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Gerakan Literasi dan Minat baca siswa Terhadap Hasil Belajar Berbicara Siswa SD Negeri Segugus Taman, Kota Madiun. *Jurnal Linguista (Jurnal Ilmiah, Bahasa dan Sastra)*, 3(2), 105-119.
- Oktavianoro, I., Munisah., & Bektiningsih, K. 2017. Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 6(4), 249-254.
- Parmadani, S & Latifah, L. 2016. Pengaruh Minat baca siswa, Sumber Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 505-518.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 4 tentang Penumbuhan Budi Pekerti
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 19 Ayat 1 Tentang Proses Pembelajaran
- Prakoso, B., Rustono & Purwanti, E. 2019. The Effects of Reading Test, Writing Skills and Learning Motivation Toward Learning Outcome of Bahasa Indonesia Subject in Students in Primary School. *Journal of Primary Education*, 8(1), 1-9.
- Pratiwi, D & Maspuroh, U. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat baca siswa terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 9(1), 48-60.
- Safitri, L., Muslim, H., & Hawanti, S. 2019. Pengaruh Membaca 15 Menit terhadap Minat baca siswa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 153-157.

- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Schryer, E., *ect.* 2015. Effects of an Animated Book Reading Intervention on Emergent Literacy Skill Development: An Early Pilot Study. *International Journal of Early Intervention*, 37(2), 155-171.
- Sismulyasih, N. 2018. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa SD. *Jurnal Primary*, 7(1), 68-74.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukartiningsih. 2020. Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bentuk Aljabar Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share dengan Love Notes Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 170-181.
- Sumirat,R., Rustono., & Halimah, M. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi Geografi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedadidaktika*, 5(2), 296-307.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- _____. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media
- Suparno, M. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V SD Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Primary*, 5(2), 365-385.
- Supriyantoh, H & Haryanto, S. 2017. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMP Negeri 2 Pleret Kabupaten Bantul. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 70-82.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- _____.2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Raditya, A. 2016. Hubungan Minat baca siswa Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V SD Gugus III Seyegan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(5), 64-71.
- Rahim, F. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramandanu, F. 2019. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat baca siswa Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 10-19.
- Rengiwur, A. 2018. Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Membaca dan Hasil Belajar IPA Siswa SMA Negeri Kota Tual. *Prosiding Seminar Nasioal*, 71-77.
- Rifa'i, A & Anni, T.C. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- _____. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Rosleny, N. 2018. Hubungan Antara Minat baca siswa Dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 443-450.
- Rusminati, H & Rosidah, T. 2018. Korelasi Penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa di SDN Kebondalem Mojosari dan SDN Ketabang Surabaya. *Jurnal Inventa*, 5(2), 97-103.
- Tama, A & Purnomo. 2018. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Joyful Learning Journal*, 7(3), 58-63.
- Taneo, S.P. 2009. *Kajian IPS SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti
- Tantri, S & Dewantara, M. 2017. Keefektifan Budaya Literasi di SDN 3 Banjar Jawa untuk Meningkatkan Minat baca siswa. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 204-209.
- Tarigan, G. 2015. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa
- Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 Tentang Hak Pendidikan
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 14 Tentang Jenjang Pendidikan Formal

- Wahyuni, D., Djatmika, T., & As'ari, R. 2018. Pengaruh Full Day School dan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 3(5), 679-684.
- Widoyoko, P. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijayati, A., Suryadi, A., & Parasetyo, D. 2019. Pemanfaatan Program Colour Note untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sebagai Upaya Mendukung Budaya Literasi Bagi Guru Sejarah SMA Kabupaten Semarang. *Jurnal Panjar*, 1(2), 163-166.
- Wulandari, R. 2017. Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 3(6), 319-330.
- Yunianika, T & Suratinah. 2019. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 507-513.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

Lokasi :

Nama :

NIP :

Hari, Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Bapak/Ibu telah menerapkan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	
2.	Bagaimana keikutsertaan siswa dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	
3.	Apakah sekolah ini sudah memenuhi pembangunan fisik yang kaya literasi?	
4.	Kegiatan literasi apa saja yang sudah dijalankan di sekolah ini?	
5.	Ketika menjalankan Gerakan Literasi Sekolah, apakah Bapak/Ibu telah mengoptimalkan fasilitas literasi sekolah?	
6.	Apakah siswa di kelas V memiliki ketertarikan dalam bidang membaca?	

7.	Apakah siswa sudah mampu menerapkan hasil setelah membaca dalam kehidupan sehari-hari?	
8.	Menurut Bapak/Ibu guru, apakah dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa siswa?	
9.	Bagaimana nilai hasil belajar siswa khususnya pada muatan pembelajaran IPS?	
10.	Faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada muatan pembelajaran IPS?	
11.	Menurut Bapak/Ibu, apakah faktor tinggi rendahnya minat baca siswa siswa dapat mempengaruhi hasil belajar pada muatan pembelajaran IPS?	
12.	Bagaimana cara Bapak/Ibu guru dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa yang rendah?	

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Sekolah / Instansi terkait : SD Negeri 1 Klambu

Narasumber : Soelipah, S.Pd. SD

NIP : 196904152006042004

Pukul : 09:45 - selesai

Jumlah Siswa : 26 siswa (P : 18 dan L : 8)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Masalah apa saja yang dihadapi selama mengajar di kelas V?	Masalah yang dihadapi di kelas V adalah anak kurang lancar dalam membaca, kurang dapat memahami isi bacaan dan kurang dapat menghafal perkalian.
2	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi masalah tersebut?	Cara dalam mengatasi masalah tersebut adalah memberikan tugas dirumah berupa soal-soal dan membarikan bacaan dirumah lalu dipresentasikan di sekolah.
3	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan di sekolah?	Aktif. Banyak anak yang diikutkan les privat oleh orang tuanya.
4	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	Antusias peserta didik sangat bagus, mereka bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan PR selalu dikerjakan tepat waktu.

5	Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar semangat belajar?	Sering diberi tugas jika dapat mengerjakan mendapatkan nilai lebih, sering diikutkan lomba-lomba dan diberi reward meskipun hanya tepuk tangan.
6	Bagaimana cara ibu mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran?	Cara mengatasi siswa berbeda-beda sesuai dengan karakternya. Kalau dalam pembelajaran, jika diberikan soal sesuai dengan kemampuannya.
7	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Tanya jawab, tugas dan diskusi kelompok.
8	Apakah dalam pembelajaran siswa dibentuk kelompok?	Iya, saya bentuk kelompok dan diubah-ubah perkelompoknya.
9	Bagaimana minat baca siswa siswa di kelas V?	Bagus. Anak sering membaca buku cerita dan kemarin ada anak yang diikutkan lomba menulis puisi dan buku.
10	Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran?	Sudah. Ada LCD dan perpustakaan yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran.
11	Apakah sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah?	Sudah. Kegiatan literasi dilakukan setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya lalu membaca buku selama 15 menit. Tetapi baru tahap membaca belum meringkas.
12	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti gerakan literasi sekolah?	Siswa sangat senang mengikuti gerakan literasi sekolah karena dapat menambah wawasan mereka dari yang belum mengerti menjadi mengerti.

13	Apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Kurangnya waktu untuk belajar dan sering bermain HP
14	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Diberi tugas-tugas dan pertanyaan yang dipilih secara random. Dengan hal itu anak menjadi siap dan lebih tahu.
15	Sebutkan 3 mata pelajaran yang memiliki nilai terendah di kelas?	Nilai MTK, IPS dan Bahasa Indonesia.

Klambu, 20 November 2019

Mengetahui,



NIP. 196402211983041001

Guru Kelas

Soelipah, S.Pd. SD

NIP. 196904152006042004

HASIL WAWANCARA

Sekolah / Instansi terkait : SD Negeri 2 Klambu

Narasumber : Sugiyanto, S.Pd. SD

NIP : 196906102007011042

Pukul : 08:45 - selesai

Jumlah Siswa : 20 siswa (P : 6 dan L : 14)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Masalah apa saja yang dihadapi selama mengajar di kelas V?	Anak susah diajak berpikir tingkat tinggi, lamban dalam mengerjakan matematika dan ada anak yang kurang dapat memahami bacaan.
2	Bagaimana cara bapak dalam mengatasi masalah tersebut?	Memberikan PR menghafal perkalian, pembagian dan pengurangan dirumah lalu dipresentasikan di sekolah.
3	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan di sekolah?	Sebagian, karena ada orang tua yang kesulitan membantu PR anak, sehingga anak dibiarkan untuk belajar sendiri.
4	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, apalagi jika pelajaran yang dikemas dengan bermain.
5	Bagaimana cara bapak memotivasi siswa agar semangat belajar?	Diberikan arahan atau nasehat bahwa belajar sangat penting untuk jenjang selanjutnya, selain itu diberikan reward berupa nilai tambahan dan tepuk tangan.

6	Bagaimana cara bapak mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran?	Memberikan nasehat kepada anak, selain itu kita sebagai guru harus sabar dengan kelakuan peserta didik yang beraneka ragam.
7	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Demonstrasi, diskusi kelompok dan praktik.
8	Apakah dalam pembelajaran siswa dibentuk kelompok?	Iya, dengan kelompok dan tempat duduk yang diubah-ubah.
9	Bagaimana minat baca siswa siswa di kelas V?	Sedang, karena anak senang bermain dan kurang optimal dalam memanfaatkan perpustakaan.
10	Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran?	Sudah, tetapi belum maksimal digunakan dalam pembelajaran.
11	Apakah sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah?	Sudah, sejak tahun 2018 yang dilaksanakan dengan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.
12	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti gerakan literasi sekolah?	Siswa sangat antusias dalam mengikuti gerakan literasi dan siswa lebih senang membaca buku cerita daripada buku pelajaran.
13	Apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Pengaruh bermain HP, game dan televisi.
14	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Diberikan remedi bagi siswa yang belum tuntas KKM dan diberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas KKM.

15	Sebutkan 3 mata pelajaran yang memiliki nilai terendah di kelas?	Pelajaran matematika, bahasa jawa dan IPS.
----	--	--

Klambu, 21 November 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Abdullah Zaini, S.Pd

NIP. 196101081983041003

Guru Kelas

Sugivanto, S.Pd. SD

NIP. 196906102007011042

HASIL WAWANCARA

Sekolah / Instansi terkait : SD Negeri 3 Klambu
 Narasumber : Prasida Lekausa Primafida, S.Pd. SD
 NIP : 198508102014091002
 Pukul : 10:35 - selesai
 Jumlah Siswa : 19 siswa (P : 8 dan L : 11)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Masalah apa saja yang dihadapi selama mengajar di kelas V?	Ada beberapa faktor permasalahan. Yang pertama faktor anak, anak kurang aktif dalam pembelajaran dan tata krama yang kurang dalam pergaulan. Faktor keluarga, karena kurangnya perhatian dari orang tua dan perekonomian menengah ke bawah. Selanjutnya faktor mata pelajaran, salah satunya minat baca siswa anak yang kurang.
2	Bagaimana cara bapak dalam mengatasi masalah tersebut?	Cara mengatasi masalah tersebut yaitu meminta anak untuk mencari buku bacaan yang disukainya lalu dibaca sehari sekali minimal 10 menit di awal pembelajaran.
3	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan di sekolah?	Orang tua kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Kurang memberikan perhatian kepada anak dalam mengerjakan PR sekolah.

4	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	Antusias peserta didik sangat bagus, mereka bersemangat untuk mengikuti pembelajaran apalagi ketika diselingi dengan cerita.
5	Bagaimana cara bapak memotivasi siswa agar semangat belajar?	Sering menunjuk siswa maju ke depan. Karena jika ada anak yang maju di depan, anak yang lainnya lebih berkonsentrasi. Dan memberikan reward bagi anak yang mampu mengerjakan soal atau lolos mengikuti lomba.
6	Bagaimana cara bapak mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran?	Menempatkan tempat duduk berdasarkan karakternya. Yang pintar dengan anak yang kurang pintar. Yang nakal dengan anak yang baik. Hal ini agar anak dapat berubah menjadi lebih baik.
7	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Ceramah, diskusi dan praktek.
8	Apakah dalam pembelajaran siswa dibentuk kelompok?	Iya, saya bentuk kelompok dan diubah-ubah setiap kelompoknya tetapi juga disesuaikan dengan temanya.
9	Bagaimana minat baca siswa siswa di kelas V?	Minat baca siswa anak sangat kurang bahkan hanya 10%. Hal ini disebabkan karena anak lebih suka bermain HP dari pada membaca buku.
10	Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran?	Sudah. Ada LCD dan perpus yang sering dimanfaatkan dalam pembelajaran.

11	Apakah sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah?	Sudah. Kegiatan literasi dilakukan setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya lalu membaca buku selama 15 menit lalu dipresentasikan.
12	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti gerakan literasi sekolah?	Siswa sangat senang mengikuti gerakan literasi sekolah karena dapat menambah wawasan mereka dari yang belum mengerti menjadi mengerti. Apalagi jika bukunya ada gambar-gambar yang menarik. Rasa keingintahuan mereka menjadi meningkat.
13	Apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Kurangnya waktu untuk belajar, sering bermain HP dan minimnya bimbingan orang tua.
14	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Memberikan motivasi, memberikan remidi dan pengayaan bagi peserta didik.
15	Sebutkan 3 mata pelajaran yang memiliki nilai terendah di kelas?	Nilai MTK, IPS dan Bahasa Jawa.

Klambu, 20 November 2019

Mengetahui,



Sri Hartini, S.Pd. SD

NIP. 196304041983042003

Guru Kelas

Prasida Lekausa P, S.Pd. SD

NIP. 198508102014091002

HASIL WAWANCARA

Sekolah / Instansi terkait : SD Negeri 4 Klambu
 Narasumber : Triwidayati, S.Pd. SD
 NIP : -
 Pukul : 10:50 - selesai
 Jumlah Siswa : 28 siswa (P : 10 dan L : 18)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Masalah apa saja yang dihadapi selama mengajar di kelas V?	Masalah yang dihadapi di kelas V adalah minat belajar anak yang kurang, anak kurang hafal dengan perkalian dan ada salah satu anak yang masih mengeja dalam membaca.
2	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi masalah tersebut?	Cara dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan waktu kepada anak selama 15 menit baik diawal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran untuk menghafal perkalian.
3	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan di sekolah?	Orang tua berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya ada anak yang mempunyai tugas rumah, orang tua banyak yang bertanya lewat WA.
4	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	Tergantung dengan materi. Jika materinya menyenangkan, siswa antusias mengikuti. Tetapi jika materinya kurang menyenangkan, siswa menjadi bosan.

5	Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar semangat belajar?	Memberikan tugas yang dikemas dengan semenarik mungkin. Memberikan reward bagi siswa yang mampu mengerjakan soal.
6	Bagaimana cara ibu mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran?	Mengelompokkan anak sesuai dengan kemampuannya. Misalnya anak yang mampu dibidang akademik belum tentu mampu juga di bidang non akademik, begitupun sebaliknya. Jika dikelompokkan, kita menjadi lebih mudah dalam memberikan soal yang disesuaikan dengan kemampuannya.
7	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Demonstrasi, praktek dan wawancara yang disesuaikan dengan tema pembelajarannya.
8	Apakah dalam pembelajaran siswa dibentuk kelompok?	Iya, tetapi dalam penataan bangku saya buat tidak berkelompok. Pernah dulu saya buat kelompok, tetapi anak yang kurang pandai malah menggantungkan diri dengan anak yang pandai. Jadinya anak kurang mandiri.
9	Bagaimana minat baca siswa siswa di kelas V?	Bagus. Anak lebih suka membaca buku cerita dari pada buku pelajaran.
10	Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran?	Sudah. Di sekolah ini juga punya perpustakaan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
11	Apakah sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah?	Sudah sejak 2018 awal bulan.

12	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti gerakan literasi sekolah?	Siswa sangat antusias dalam mengikuti gerakan literasi. Gerakan literasi dilaksanakan setiap 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pada waktu itu anak disuruh membaca, meringkas dan mempresentasikan hasil bacaannya di depan kelas.
13	Apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Materi yang banyak sedangkan waktu yang sedikit. Ditambah sekolah ini baru masa pembangunan sehingga harus bergantian jam dan kelas.
14	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Memberikan remidi bagi anak yang belum tuntas dan memberikan pengayaan bagi anak yang sudah tuntas.
15	Sebutkan 3 mata pelajaran yang memiliki nilai terendah di kelas?	Mata pelajaran matematika, bahasa jawa dan IPS.

Klambu, 21 November 2019

Mengetahui,



Guru Kelas

Triwidayati, S.Pd. SD

NIP.

HASIL WAWANCARA

Sekolah / Instansi terkait : SD Negeri 1 Terkesi
 Narasumber : Jayanti Puspita, S.Pd
 NIP : 198411052019022001
 Pukul : 09:00 - selesai
 Jumlah Siswa : 16 siswa (P : 4 dan L : 12)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Masalah apa saja yang dihadapi selama mengajar di kelas V?	Masalah yang dihadapi selama mengajar di kelas V adalah ada anak yang membacanya kurang lancar, kurang dapat memahami isi bacaan dan kurang dewasa.
2	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi masalah tersebut?	Membuat pojok baca yang banyak buku bacaannya agar anak terbiasa untuk membaca.
3	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan di sekolah?	Orang tua kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini terbukti dari orang tua kurang peduli dengan tugas anak.
4	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	Antusias peserta didik tergolong sedang, hal ini dipengaruhi dari konsen orang tua yang lebih menekankan ke pendidikan non formal (mengaji) dari pada pendidikan formal.
5	Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar semangat belajar?	Cara memotivasi siswa agar semangat belajar adalah menampilkan video pembelajaran yang menarik.

6	Bagaimana cara ibu mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran?	Cara mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran adalah memberikan pendekatan dan bimbingan secara individual.
7	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Metode yang digunakan sesuai dengan pembelajaran pada hari itu.
8	Apakah dalam pembelajaran siswa dibentuk kelompok?	Kadang dibentuk kelompok kadang tidak berkelompok, hal ini disesuaikan dengan pembelajaran pada hari itu.
9	Bagaimana minat baca siswa siswa di kelas V?	Minat baca siswa dikelas V tergolong rendah, mereka lebih senang bermain dari pada membaca buku
10	Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran?	Sarana dan prasarana sekolah belum dapat menunjang pembelajaran.
11	Apakah sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah?	Sudah. Di sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi setiap hari jumat.
12	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti gerakan literasi sekolah?	Siswa sangat senang dan antusias dalam mengikuti gerakan literasi.
13	Apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Kurangnya waktu untuk belajar dan kurang adanya motivasi dari orang tua.
14	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Memberikan remidi dan pengayaan, memberikan motivasi agar siswa semangat belajar serta menggunakan strategi pembelajaran yang menarik.

15	Sebutkan 3 mata pelajaran yang memiliki nilai terendah di kelas?	Nilai matematika, bahasa jawa, IPS dan bahasa indonesia.
----	--	--

Klambu, 25 November 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suliyono S.Ag, M.Pd

NIP. 196605141994031009

Guru Kelas

Jayanti Puspita, S.Pd

NIP. 198411052019022001

HASIL WAWANCARA

Sekolah / Instansi terkait : SD Negeri 3 Terkesi
 Narasumber : Siti Fatimah, S.Pd
 NIP : 196803082006042006
 Pukul : 11:00 - selesai
 Jumlah Siswa : 19 siswa (P : 6 dan L : 13)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Masalah apa saja yang dihadapi selama mengajar di kelas V?	Masalah yang dihadapi selama mengajar di kelas V adalah anak kurang fokus terhadap pembelajaran dan kurang disiplin.
2	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi masalah tersebut?	Diberikan teguran agar anak mau memperhatikan dan tertib terhadap peraturan.
3	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan di sekolah?	Orang tua turut aktif dalam pembelajaran, hal ini terbukti dari jika anak mendapat tugas rumah, orang tua juga ikut membimbing dan memberi arahan.
4	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	Antusias peserta didik sangat bagus, mereka bersemangat dan senang mengikuti pembelajaran.
5	Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar semangat belajar?	Cara memotivasi siswa agar semangat belajar adalah memberikan reward berupa tambahan nilai, tepuk tangan dan lain

		sebagainya, serta berusaha menggunakan media pembelajaran yang menarik.
6	Bagaimana cara ibu mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran?	Cara mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran adalah jika ada anak yang pandai saya dekatkan dengan anak yang kurang pandai hal ini agar anak yang pandai dapat mengajari temannya yang kurang pandai, sedangkan anak yang kurang pandai juga dapat termotivasi dari anak yang pandai.
7	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.
8	Apakah dalam pembelajaran siswa dibentuk kelompok?	Iya dibentuk kelompok, maksimal 5 anak dalam setiap kelompok. Pembagian kelompok juga dilakukan secara heterogen.
9	Bagaimana minat baca siswa siswa di kelas V?	Minat baca siswa dikelas V tergolong sedang, mereka lebih senang membaca buku cerita dari pada membaca buku pelajaran.
10	Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran?	Sarana dan prasarana sekolah sudah menunjang pembelajaran. Pada hari-hari tertentu anak diarahkan belajar ke dalam perpustakaan.
11	Apakah sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah?	Sudah sejak tahun 2018. Kegiatan literasi dilaksanakan setiap hari 10 menit sebelum pembelajaran dimulai.

12	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti gerakan literasi sekolah?	Siswa sangat senang mengikuti gerakan literasi, hal ini karena mereka dapat menambah wawasan baru dari yang telah mereka baca.
13	Apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Kurangnya waktu untuk belajar dan malas mengerjakan PR.
14	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Diberi tugas-tugas dan pertanyaan. Menambah jam tambahan bagi anak yang belum menguasai pembelajaran. Serta melakukan remedial dan pengayaan.
15	Sebutkan 3 mata pelajaran yang memiliki nilai terendah di kelas?	Nilai MTK, bahasa jawa dan bahasa inggris. Sedangkan nilai yang tergolong sedang tetapi tidak tinggi adalah IPS.

Klambu, 25 November 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suyanti, S.Pd

NIP. 196611241987022001

Guru Kelas



Siti Fatimah, S.Pd

NIP. 196803082006042006

HASIL WAWANCARA

Sekolah / Instansi terkait : SD Negeri 1 Menawan

Narasumber : Purnomo, S.Pd. SD

NIP : 196511181986081002

Pukul : 08:35 - selesai

Jumlah Siswa : 25 siswa (P : 13 dan L : 12)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Masalah apa saja yang dihadapi selama mengajar di kelas V?	Masalah yang dihadapi selama mengajar di kelas V adalah terbatasnya ketersediaan buku paket, sehingga satu buku paket untuk dua anak, kurangnya alat peraga guna menunjang pembelajaran, anak kurang dapat menghafal perkalian dan pembagian serta anak kurang dapat memahami materi bacaan.
2	Bagaimana cara bapak dalam mengatasi masalah tersebut?	Cara yang dilakukan adalah meminjamkan buku paket secara bergantian. Bagi yang rumahnya dekat dibentuk kelompok belajar. Selain itu mencari video pembelajaran di internet lalu ditampilkan lewat LCD.
3	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan di sekolah?	Peran orang tua cukup bagus, hal ini terbukti dari kepedulian orang tua terhadap tugas anak.

4	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	Antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bagus, mereka memiliki motivasi untuk mencapai nilai yang baik.
5	Bagaimana cara bapak memotivasi siswa agar semangat belajar?	Mencari video yang menarik guna menunjang pembelajaran di kelas dan mengajak anak belajar di luar kelas.
6	Bagaimana cara bapak mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran?	Cara mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran adalah kita harus mengenal karakter anak terlebih dahulu. Bisa dengan pendekatan secara individual atau bisa dengan masuk ke dunia anak ketika sedang bermain. Setelah mengetahui karakternya, kita bisa mengelompokkan anak sesuai karakter agar pembelajaran bisa lebih efektif.
7	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, <i>problem solving</i> dan bermain peran.
8	Apakah dalam pembelajaran siswa dibentuk kelompok?	Iya dibentuk kelompok, hal ini bertujuan agar siswa lebih fokus terhadap pembelajaran.
9	Bagaimana minat baca siswa siswa di kelas V?	Minat baca siswa siswa di kelas V cenderung kurang, hal ini disebabkan karena anak lebih suka bermain HP dari pada membaca.
10	Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran?	Sudah. Di sekolah ini sudah ada laptop dimasing-masing kelas dan sudah ada LCD. Ketika pembelajaran saya sering menggunakan LCD.

11	Apakah sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah?	Sudah tetapi belum semua dilaksanakan. Literasi mulai dilaksanakan di SD ini pada tahun 2019 awal.
12	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti gerakan literasi sekolah?	Senang, karena bagi anak literasi tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas, tetapi dapat dilaksanakan di luar kelas.
13	Apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Anak lebih senang menonton televisi dari pada belajar. Pihak sekolah juga sudah pernah memberikan himbauan agar orang tua mematikan televisi ketika memasuki jam belajar anak.
14	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Memberikan jam tambahan 15-30 menit bagi anak yang nilainya kurang.
15	Sebutkan 3 mata pelajaran yang memiliki nilai terendah di kelas?	Matematika, IPS dan PPKn.

Klambu, 22 November 2019

Mengetahui,



NIP. 196602101991021001

Guru Kelas

Purnomo, S.Pd. SD

NIP- 196511181986081002

HASIL WAWANCARA

Sekolah / Instansi terkait : SD Negeri 2 Menawan
 Narasumber : Anik Nur Aslamah, S.Pd
 NIP : 198402272014092001
 Pukul : 09:50 - selesai
 Jumlah Siswa : 21 siswa (P :9 dan L :12)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Masalah apa saja yang dihadapi selama mengajar di kelas V?	Masalah yang dihadapi selama mengajar di kelas V adalah anak kurang fokus terhadap pembelajaran, tidak mendengarkan dan suka mengganggu temannya. Selain itu anak juga kesulitan menghitung matematika dan malas dalam belajar.
2	Bagaimana cara ibu dalam mengatasi masalah tersebut?	Cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakter anak. Selain itu menggunakan media pembelajaran dan alat peraga yang menyenangkan agar siswa lebih semangat untuk belajar dan tidak merasa bosan.
3	Apakah orang tua berperan aktif dalam kegiatan di sekolah?	Orang tua berperan aktif dalam pembelajaran. Terbukti dari kepedulian orang tua terhadap PR anak, selain itu

		ketika dirumah anak juga diikutkan bimbel.
4	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran?	Ada yang antusias dan ada yang tidak, hal ini tergantung dari alat peraga yang digunakan. jika alat peraganya sangat menarik maka siswa banyak yang berantusias.
5	Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar semangat belajar?	Cara memotivasi siswa agar semangat belajar adalah memberikan reward ketika anak mampu menyelesaikan pertanyaan.
6	Bagaimana cara ibu mengatasi karakteristik anak dalam pembelajaran?	Cara mengatasi karakteristik anak yaitu dengan memahami karakternya. Manakah anak yang pandai dan anak yang kurang. Setelah itu kita berikan motivasi, nasehat dan arahan agar anak tetap semangat untuk belajar.
7	Metode apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran?	Metode yang sering digunakan adalah metode diskusi kelompok dan demonstrasi.
8	Apakah dalam pembelajaran siswa dibentuk kelompok?	Iya, saya bentuk kelompok. Tetapi dikembalikan lagi sesuai dengan tema yang dipelajari.
9	Bagaimana minat baca siswa siswa di kelas V?	Bagus, siswa sering membaca buku di perpustakaan. Kebanyakan siswa lebih suka membaca buku cerita dari pada buku pelajaran.
10	Apakah sarana dan prasarana di sekolah sudah dapat menunjang kegiatan pembelajaran?	Sudah menunjang kegiatan pembelajaran.

11	Apakah sekolah ini sudah melaksanakan gerakan literasi sekolah?	Sudah sejak tahun 2018. Kegiatan literasi dilaksanakan pada waktu 10 menit sebelum pembelajaran anak disuruh membaca buku yang sukainya.
12	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti gerakan literasi sekolah?	Siswa sangat antusias dalam kegiatan literasi. Meskipun membaca dengan waktu sebentar, tetapi mereka sudah merasa senang.
13	Apa saja yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa?	Anak lebih suka bermain HP dan game dari pada belajar.
14	Bagaimana cara mengatasi hasil belajar siswa yang rendah?	Memberikan tambahan pelajaran, remedial bagi anak yang belum tuntas KKM dan pengayaan bagi anak yang sudah tuntas KKM.
15	Sebutkan 3 mata pelajaran yang memiliki nilai terendah di kelas?	Mata pelajaran dengan hasil terendah adalah matematika, IPS dan PPKn.

Klambu, 22 November 2019

Mengetahui,



NIP. 196001201982011005

Guru Kelas

Anik Nur Aslamah, S.Pd

NIP. 198402272014092001

LAMPIRAN 3

LEMBAR PEDOMAN PERTANYAAN SISWA

Nama :

Kelas/No Absen :

Sekolah :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan membaca?	
2.	Seberapa sering Anda membaca buku dalam sehari?	
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh setelah membaca buku?	
4.	Menurut Anda mata pelajaran apa saja yang paling susah?	
5.	Mengapa mata pelajaran tersebut sangat susah menurut Anda?	
6.	Apakah menurut Anda mata pelajaran IPS itu susah?	
7.	Menurut Anda apa yang menyebabkan mata pelajaran IPS itu susah?	
8.	Menurut Anda apakah sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	
9.	Apa saja bentuk program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	
10	Bagaimana sikap Anda terkait program Gerakan Literasi Sekolah?	

LAMPIRAN 4

LEMBAR HASIL PERTANYAAN SISWA

Nama : Mahira Melina Putri

Kelas/No Absen : V / 12

Sekolah : SDN 1 Klambu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan membaca?	Lumayan senang
2.	Seberapa sering Anda membaca buku dalam sehari?	Seminggu 2 kali membaca buku
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh setelah membaca buku?	Dengan membaca kita mendapatkan ilmu
4.	Menurut Anda mata pelajaran apa saja yang paling susah?	Matematika, IPS, Bahasa Inggris
5.	Mengapa mata pelajaran tersebut sangat susah menurut Anda?	Karena tidak memahami materi dan soalnya
6.	Apakah menurut Anda mata pelajaran IPS itu susah?	Lumayan susah
7.	Menurut Anda apa yang menyebabkan mata pelajaran IPS itu susah?	Karena soalnya terlalu rumit
8.	Menurut Anda apakah sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	Sudah
9.	Apa saja bentuk program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Membaca buku dan pameran literasi
10	Bagaimana sikap Anda terkait program Gerakan Literasi Sekolah?	Senang

LEMBAR HASIL PERTANYAAN SISWA

Nama : Aya
 Kelas/No Absen : V / 14
 Sekolah : SDN 2 Klambu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan membaca?	Iya, karena membaca menyenangkan
2.	Seberapa sering Anda membaca buku dalam sehari?	Satu kali dalam sehari
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh setelah membaca buku?	Dengan membaca kita menjadi lebih tahu banyak hal
4.	Menurut Anda mata pelajaran apa saja yang paling susah?	Matematika, Bahasa Jawa, IPS
5.	Mengapa mata pelajaran tersebut sangat susah menurut Anda?	Karena tidak memahami materi dan jawaban soal
6.	Apakah menurut Anda mata pelajaran IPS itu susah?	Menurutku susah
7.	Menurut Anda apa yang menyebabkan mata pelajaran IPS itu susah?	Karena soalnya susah dan bacaannya banyak
8.	Menurut Anda apakah sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	Sudah
9.	Apa saja bentuk program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Membaca 15 menit dan banyak poster di dinding sekolah
10	Bagaimana sikap Anda terkait program Gerakan Literasi Sekolah?	Menyenangkan

LEMBAR HASIL PERTANYAAN SISWA

Nama : Alvin
 Kelas/No Absen : V / 8
 Sekolah : SDN 3 Klambu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan membaca?	Lumayan senang
2.	Seberapa sering Anda membaca buku dalam sehari?	Kadang 2 kali sehari
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh setelah membaca buku?	Menambah wawasan dan menjadi pintar
4.	Menurut Anda mata pelajaran apa saja yang paling susah?	Matematika
5.	Mengapa mata pelajaran tersebut sangat susah menurut Anda?	Karena Matematika sulit
6.	Apakah menurut Anda mata pelajaran IPS itu susah?	Lumayan mudah
7.	Menurut Anda apa yang menyebabkan mata pelajaran IPS itu susah?	Karena rumit materinya dan panjang jawabannya
8.	Menurut Anda apakah sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	Sudah
9.	Apa saja bentuk program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Membaca sebelum pembelajaran dimulai dan sebelum pulang
10	Bagaimana sikap Anda terkait program Gerakan Literasi Sekolah?	Menyenangkan dan kadang membosankan

LEMBAR HASIL PERTANYAAN SISWA

Nama : M. Khoirul Hafidz

Kelas/No Absen : V / 5

Sekolah : SDN 4 Klambu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan membaca?	Suka
2.	Seberapa sering Anda membaca buku dalam sehari?	Tidak pernah membaca buku
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh setelah membaca buku?	Menjadi pintar
4.	Menurut Anda mata pelajaran apa saja yang paling susah?	Matematika dan Bahasa Jawa
5.	Mengapa mata pelajaran tersebut sangat susah menurut Anda?	Karena tidak bisa pembagian
6.	Apakah menurut Anda mata pelajaran IPS itu susah?	Tidak susah
7.	Menurut Anda apa yang menyebabkan mata pelajaran IPS itu susah?	IPS tidak susah
8.	Menurut Anda apakah sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	Sudah
9.	Apa saja bentuk program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Membaca buku 15 menit sebelum pelajaran dimulai
10	Bagaimana sikap Anda terkait program Gerakan Literasi Sekolah?	Menyenangkan

LEMBAR HASIL PERTANYAAN SISWA

Nama : Amin
 Kelas/No Absen : V / 10
 Sekolah : SDN 3 Terkesi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan membaca?	Lumayan suka
2.	Seberapa sering Anda membaca buku dalam sehari?	Tidak pernah membaca buku
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh setelah membaca buku?	Mendapat ilmu
4.	Menurut Anda mata pelajaran apa saja yang paling susah?	Pertanian
5.	Mengapa mata pelajaran tersebut sangat susah menurut Anda?	Karena saya tidak paham
6.	Apakah menurut Anda mata pelajaran IPS itu susah?	Lumayan susah
7.	Menurut Anda apa yang menyebabkan mata pelajaran IPS itu susah?	Karena saya tidak paham
8.	Menurut Anda apakah sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	Sudah
9.	Apa saja bentuk program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Membaca buku
10	Bagaimana sikap Anda terkait program Gerakan Literasi Sekolah?	Biasa saja

LEMBAR HASIL PERTANYAAN SISWA

Nama : Amirudin Makmun

Kelas/No Absen : V / 2

Sekolah : SDN 1 Menawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan membaca?	Tidak suka
2.	Seberapa sering Anda membaca buku dalam sehari?	Tidak pernah membaca buku
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh setelah membaca buku?	Mendapat kosakata yang banyak
4.	Menurut Anda mata pelajaran apa saja yang paling susah?	Matematika, Bahasa Inggris, IPS dan PKn
5.	Mengapa mata pelajaran tersebut sangat susah menurut Anda?	Karena tidak jelas soalnya
6.	Apakah menurut Anda mata pelajaran IPS itu susah?	Susah
7.	Menurut Anda apa yang menyebabkan mata pelajaran IPS itu susah?	Karena tidak jelas soalnya
8.	Menurut Anda apakah sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	Sudah
9.	Apa saja bentuk program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Senam rutin
10	Bagaimana sikap Anda terkait program Gerakan Literasi Sekolah?	Biasa saja

LEMBAR HASIL PERTANYAAN SISWA

Nama : Zahra
 Kelas/No Absen : V / 18
 Sekolah : SDN 2 Menawan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda menyukai kegiatan membaca?	Suka membaca
2.	Seberapa sering Anda membaca buku dalam sehari?	3 kali dalam seminggu
3.	Apa manfaat yang Anda peroleh setelah membaca buku?	Mendapat ilmu agar menjadi pintar
4.	Menurut Anda mata pelajaran apa saja yang paling susah?	Matematika, IPS, Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris
5.	Mengapa mata pelajaran tersebut sangat susah menurut Anda?	Karena soalnya rumit dan tidak mudah dipahami
6.	Apakah menurut Anda mata pelajaran IPS itu susah?	Susah sekali
7.	Menurut Anda apa yang menyebabkan mata pelajaran IPS itu susah?	Karena soalnya banyak dan tidak mudah dipahami
8.	Menurut Anda apakah sekolah ini sudah melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah?	Sudah
9.	Apa saja bentuk program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Membaca buku, banyak poster dan senam rutin
10	Bagaimana sikap Anda terkait program Gerakan Literasi Sekolah?	Senang sekali

LAMPIRAN 5

LEMBAR OBSERVASI

.....

NO	POINT OBSERVASI	YA / BAGUS	TIDAK / RUSAK
1.	Proses Pembelajaran		
	- Alat Peraga		
	- Antusias siswa		
	- Metode pembelajaran		
	- Suasana kondusif dalam pembelajaran		
2.	Fasilitas Literasi		
	- Sudut Baca kelas		
	- Perpustakaan Sekolah		
	- Dinding yang kaya literasi		
3.	Kondisi Kelas		
	- Fasilitas kelas		
	- Atap kelas		
	- Lantai		
	- Bangku sekolah		
	- Kipas angin		

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI

SD Negeri 1 Klambu

NO	POINT OBSERVASI	YA / BAGUS	TIDAK / RUSAK
1.	Proses Pembelajaran		
	- Alat Peraga	✓	
	- Antusias siswa	✓	
	- Metode pembelajaran		✓
	- Suasana kondusif dalam pembelajaran		✓
2.	Fasilitas Literasi		
	- Sudut Baca kelas	✓	
	- Perpustakaan Sekolah	✓	
	- Dinding yang kaya literasi	✓	
3.	Kondisi Kelas		
	- Fasilitas kelas	✓	
	- Atap kelas	✓	
	- Lantai		✓
	- Bangku sekolah	✓	
	- Kipas angin	✓	

LEMBAR OBSERVASI

SD Negeri 2 Klambu

NO	POINT OBSERVASI	YA / BAGUS	TIDAK / RUSAK
1.	Proses Pembelajaran		
	- Alat Peraga		✓
	- Antusias siswa	✓	
	- Metode pembelajaran		✓
	- Suasana kondusif dalam pembelajaran		✓
2.	Fasilitas Literasi		
	- Sudut Baca kelas		✓
	- Perpustakaan Sekolah		✓
	- Dinding yang kaya literasi	✓	
3.	Kondisi Kelas		
	- Fasilitas kelas	✓	
	- Atap kelas	✓	
	- Lantai	✓	
	- Bangku sekolah	✓	
	- Kipas angin	✓	

LEMBAR OBSERVASI

SD Negeri 3 Klambu

NO	POINT OBSERVASI	YA / BAGUS	TIDAK / RUSAK
1.	Proses Pembelajaran		
	- Alat Peraga	✓	
	- Antusias siswa	✓	
	- Metode pembelajaran		✓
	- Suasana kondusif dalam pembelajaran		✓
2.	Fasilitas Literasi		
	- Sudut Baca kelas	✓	
	- Perpustakaan Sekolah	✓	
	- Dinding yang kaya literasi	✓	
3.	Kondisi Kelas		
	- Fasilitas kelas	✓	
	- Atap kelas	✓	
	- Lantai		✓
	- Bangku sekolah	✓	
	- Kipas angin	✓	

LEMBAR OBSERVASI

SD Negeri 4 Klambu

NO	POINT OBSERVASI	YA / BAGUS	TIDAK / RUSAK
1.	Proses Pembelajaran		
	- Alat Peraga	✓	
	- Antusias siswa	✓	
	- Metode pembelajaran	✓	
	- Suasana kondusif dalam pembelajaran	✓	
2.	Fasilitas Literasi		
	- Sudut Baca kelas	✓	
	- Perpustakaan Sekolah	✓	
	- Dinding yang kaya literasi	✓	
3.	Kondisi Kelas		
	- Fasilitas kelas	✓	
	- Atap kelas	✓	
	- Lantai	✓	
	- Bangku sekolah	✓	
	- Kipas angin	✓	

LEMBAR OBSERVASI

SD Negeri 3 Terkesi

NO	POINT OBSERVASI	YA / BAGUS	TIDAK / RUSAK
1.	Proses Pembelajaran		
	- Alat Peraga		✓
	- Antusias siswa	✓	
	- Metode pembelajaran		✓
	- Suasana kondusif dalam pembelajaran		✓
2.	Fasilitas Literasi		
	- Sudut Baca kelas		✓
	- Perpustakaan Sekolah	✓	
	- Dinding yang kaya literasi	✓	
3.	Kondisi Kelas		
	- Fasilitas kelas	✓	
	- Atap kelas	✓	
	- Lantai		✓
	- Bangku sekolah	✓	
	- Kipas angin	✓	

LEMBAR OBSERVASI

SD Negeri 1 Menawan

NO	POINT OBSERVASI	YA / BAGUS	TIDAK / RUSAK
1.	Proses Pembelajaran		
	- Alat Peraga		✓
	- Antusias siswa	✓	
	- Metode pembelajaran		✓
	- Suasana kondusif dalam pembelajaran	✓	
2.	Fasilitas Literasi		
	- Sudut Baca kelas		✓
	- Perpustakaan Sekolah	✓	
	- Dinding yang kaya literasi	✓	
3.	Kondisi Kelas		
	- Fasilitas kelas	✓	
	- Atap kelas	✓	
	- Lantai	✓	
	- Bangku sekolah	✓	
	- Kipas angin	✓	

LEMBAR OBSERVASI

SD Negeri 2 Menawan

NO	POINT OBSERVASI	YA / BAGUS	TIDAK / RUSAK
1.	Proses Pembelajaran		
	- Alat Peraga		✓
	- Antusias siswa	✓	
	- Metode pembelajaran		✓
	- Suasana kondusif dalam pembelajaran		✓
2.	Fasilitas Literasi		
	- Sudut Baca kelas		✓
	- Perpustakaan Sekolah	✓	
	- Dinding yang kaya literasi	✓	
3.	Kondisi Kelas		
	- Fasilitas kelas	✓	
	- Atap kelas	✓	
	- Lantai		✓
	- Bangku sekolah		✓
	- Kipas angin	✓	

LAMPIRAN 7

DAFTAR NILAI
PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2
KELAS V SD NEGERI 1 KLAMBU

NO	NAMA	NILAI PTS		
		TEMA 6	TEMA 7	RATA-RATA
1	Muhamad Andika Efendi	80	84	82
2	Achmad Ridho	80	80	80
3	Amira Nasywa Kamila	88	76	82
4	Ara Widiyana	82	84	83
5	Arifatun Naiyyiroh	80	76	78
6	Barlinda Titha Alkhansa	78	86	82
7	Dhinda Ayu Lestari	78	74	76
8	Dhiya Aura Aulia	88	74	81
9	Farida Aulia Zallianty	80	76	78
10	Hanun Anggi Herlina	72	80	76
11	Jesica Cindy Aulia	90	80	85
12	Mahira Melina Putri	82	80	81
13	Muhamad Raga W	80	86	83
14	Muhamad Ardi R	82	90	86

15	Muhamad Azzam Farras	88	92	90
16	Naydla Zahrotussyta	72	74	73
17	Nasywa Silvi Varista	78	74	76
18	Revalina Evliyasari	90	74	82
19	Rindy Cinta Magdalena	86	74	80
20	Salwa Aprilia	80	84	82
21	Tania Anggun Safitri	78	76	77
22	Umi Hana Nurhayati	72	72	72
23	Widya Haryani	88	84	86
24	Xena Ratu Athena	80	90	85
25	Rizky Wahyu Putra S	84	86	85
26	Elsa Febrianti K	88	74	81
TOTAL		2124	2080	2102
RATA-RATA KELAS		82	80	81

Klambu, 20 Maret 2020

Mengetahui,



NIP. 196402211983041001

Guru Kelas

Soelipah, S.Pd. SD

NIP. 196904152006042004

DAFTAR NILAI

PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2**KELAS V SD NEGERI 2 KLAMBU**

NO	NAMA	NILAI PTS		
		TEMA 6	TEMA 7	RATA-RATA
1	Moch Diyas Prasetiyo	86	78	82
2	Fayyaza Arifa Nichel	90	84	87
3	Nabila Aliyatus Zulfa	80	82	81
4	Ahmad Ilham Haqiqi	88	90	89
5	Muhamad Mafundi	72	80	76
6	Abdulloh Bafagih	76	84	80
7	Ahmad Firdaus Adib M	78	80	79
8	Salman Alfarisi	86	88	87
9	Muhammad Asfan Daerobi	86	90	88
10	Muhammad Hisbil Makarim	80	78	79
11	Muhamad Faisal	78	76	77
12	Ahmad Iqbal Pratama	76	78	77
13	Laila Tsani Rofiatun	84	80	82
14	Adik Pranata	74	72	73
15	Muhammad Rehan Saputra	90	86	88
16	Azzazil Ozawa Zahro	80	84	82
17	Syafa Aulia Maulida R	88	84	86

18	Rafa Kelfin Aldivo	90	90	90
19	Adellia Putri Sabilla	72	76	74
20	Ahmad Farid Rayhan	92	90	91
TOTAL		1646	1650	1648
RATA-RATA KELAS		82	82	82

Klambu, 23 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Abdullah Zaini, S.Pd

NIP. 196101081983041003

Guru Kelas

Sugivanto, S.Pd. SD

NIP. 196906102007011042

DAFTAR NILAI

PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2

KELAS V SD NEGERI 3 KLAMBU

NO	NAMA	NILAI PTS		
		TEMA 6	TEMA 7	RATA-RATA
1	Destin Aqila Hasna	73	71	72
2	Ahmad Nur Fatah	75	75	75
3	Ahmad Khoirun N	82	82	82
4	Ahmad Yusuf Arrizal	80	80	80
5	Dezatrina Zakia N	75	75	75
6	Ghaniyya Alika Z	80	86	83
7	Khomsatun R	78	76	77
8	Mohammad Alvin M	86	76	81
9	Muhamad Sidik S	78	74	76
10	Muhammad Fachri W	75	75	75
11	Muhammad Galang	80	80	80
12	Muhammad Gilang F	86	74	80
13	Muhammad Sulthon	75	75	75
14	Mukhammad Khizbu	80	80	80
15	Nadia Syafira Anjana	84	86	85
16	Nadilla Eka Zaliamti	82	80	81
17	Omar Ghani Al Jabar	76	76	76
18	Umul KHolifah	78	76	77

19	Aghita Clarissa Amel	80	90	85
TOTAL		1503	1487	1495
RATA-RATA KELAS		79	78	79

Klambu, 21 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sri Hartini, S.Pd. SD

NIP. 196304041983042003

Guru Kelas

Prasida Lekausa P, S.Pd. SD

NIP. 198508102014091002

DAFTAR NILAI
PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2
KELAS V SD NEGERI 4 KLAMBU

NO	NAMA	NILAI PTS		
		TEMA 6	TEMA 7	RATA-RATA
1	Ahmad Ali R	80	76	78
2	Ahmad Arzafa Rafa	78	80	79
3	Ahmad Hida Nazala	82	78	80
4	Ari Hendrawan	88	80	84
5	Budi Santoso	90	88	89
6	Danang Ariyono	80	78	79
7	Danung Ariyono	72	72	72
8	Dwi Lestari	74	76	75
9	Hera Oktaviana S	86	78	82
10	Kaila Arofatul R	76	78	77
11	Kevin Indra Permana	90	82	86
12	Mahfidhotul Lutfiyah	84	76	80
13	Mega Ayu Yuliana S	88	80	84
14	Muhamad Chotibul Umam	94	90	92
15	Muhamad Khoirul Hafizh	88	80	84
16	Muhamad Khoirul Hasan	84	78	81

17	Muhammad Ardani Mizra	86	86	86
18	Muhammad Arfian Syah Zakari	90	90	90
19	M Syabilillah Tristan	80	84	82
20	Nadjwa Anatasya Y	88	90	89
21	Omar Ghani Az Z	90	86	88
22	Resty Novi Shafara	86	90	88
23	Satria Bayu Utama	88	86	87
24	Siti Maghfiroh	76	82	79
25	Tegar Destian Putra	72	80	76
26	Thoriqun Naja	90	88	89
27	Tria Anjani	90	84	87
28	Zalfa Athira Tsany	72	76	74
TOTAL		2342	2292	2317
RATA-RATA KELAS		84	82	83

Klambu, 23 Maret 2020

Mengetahui,



NIP. 196101081983041003

Guru Kelas

Triwidayati, S.Pd. SD

NIP.

DAFTAR NILAI
PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2
KELAS V SD NEGERI 3 TERKESI

NO	NAMA	NILAI PTS		
		TEMA 6	TEMA 7	RATA-RATA
1	Achmad Rojabul Asror	80	78	79
2	Ahmad Arjun Febrian	82	86	84
3	Ahmad Shofa Fuadi	90	88	89
4	A'izzatun Nafi'ah	86	82	84
5	Fadli Akbar	76	80	78
6	Fita Ayu Anggraini	80	76	78
7	Khafidzun Nuha	72	78	75
8	Lutfi Fachri R	76	82	79
9	M.Affriza Akbar T	90	92	91
10	Mizakhatul Khoiri	82	86	84
11	Muhammad Agus Saputra	74	78	76
12	M Aminnudin	72	76	74
13	Muhammad Diaz Hidayat	72	72	72
14	M Fahmi Aulia	86	84	85
15	Nova Aulia Putri	80	88	84
16	Rizki Aditya	86	90	88

17	Shiva Ayu Kumala Sari	76	82	79
18	Siti Ana Shofiyani	90	94	92
19	Shifa Alfiyaturrohah	72	78	75
TOTAL		1522	1570	1546
RATA-RATA KELAS		80	83	81

Terkesi, 20 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suyanti, S.Pd

NIP. 196611241987022001

Guru Kelas



Siti Fatimah, S.Pd

NIP. 196803082006042006

DAFTAR NILAI
PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2
KELAS V SD NEGERI 1 MENAWAN

NO	NAMA	NILAI PTS		
		TEMA 6	TEMA 7	RATA-RATA
1	Ahmad Rega M	92	82	87
2	Amerudin Makmun	82	90	86
3	Berliana Intan M	74	80	77
4	Diana	68	84	76
5	Erna Novitasari	82	78	80
6	Furqon Durori	88	80	84
7	Lisa Nur Aulia	86	86	86
8	Maulana Fitroh R	85	83	84
9	Maya Rahmawati	74	90	82
10	M. Iqbal Karim	70	86	78
11	M. Iqbal Maulana	68	80	74
12	M. Khoirul Misbah	72	80	76
13	M. Lukmanul Hakim	78	84	81
14	M. Riski Maulana	88	76	82
15	M. Zulpikal Karim	82	72	77
16	Naswa Naila Shofia	84	82	83

17	Noor Afifatur Rosidah	70	78	74
18	Pringgodani Satya S	76	80	78
19	Rafif Faras Samsudin	90	82	86
20	Raziq Azzar Rahman	88	86	87
21	Sela Putri Maharini	80	90	85
22	Siti Eka Aska Rosyidah	86	90	88
23	Siti Intan Nuraini	86	84	85
24	Sely Selvia Bintang	88	80	84
25	Mely Noviyana	84	76	80
TOTAL		2021	2059	2040
RATA-RATA KELAS		81	82	82

Menawan, 20 Maret 2020

Mengetahui,



NIP. 196602101991021001

Guru Kelas

Purnomo, S.Pd. SD

NIP. 196511181986081002

DAFTAR NILAI
PENILAIAN TENGAH SEMESTER 2
KELAS V SD NEGERI 2 MENAWAN

NO	NAMA	NILAI PTS		
		TEMA 6	TEMA 7	RATA-RATA
1	Ahmad Diasti Tiharjo	78	72	75
2	Ahmad Khoirul Amin	80	84	82
3	Ahmad Muthohar S	74	80	77
4	Angga Rizky Saputra	70	96	83
5	Ayu Aprilia Arintiani	90	82	86
6	Candra Halim P	84	80	82
7	Dwi Puspa Yulia R	88	78	83
8	Ihwan Maulana	90	88	89
9	Ikhwanur Riza	86	88	87
10	Ikhwatun	70	74	72
11	Marliyana Artika Sari	74	78	76
12	Muhamad Ariyadi	70	76	73
13	M. Tendi Irwansyah	86	94	90
14	Mutiara Maharani	88	84	86
15	Najwa Kusuma Putri	76	72	74
16	Nikita Dwi Utami	70	76	73

17	Robiturohim Adini S	84	96	90
18	Syifa Al Zahra	84	94	89
19	Syifa Nurul Hikmah	90	82	86
20	Viky Desta Arba	70	76	73
21	Wisnu Ardiansyah	80	90	85
TOTAL		1682	1740	1711
RATA-RATA KELAS		80	83	81

Menawan, 21 Maret 2020

Mengetahui,



NIP. 196001201982011005

Guru Kelas

Anik Nur Aslamah, S.Pd

NIP. 198402272014092001

LAMPIRAN 8

KISI-KISI ANGKET UJI COBA

VARIABEL GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
1. Lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.	1. Membaca buku lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai.	1, 4	2, 3	4
	2. Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi.	6, 7, 9	5, 8, 10	6
	3. Ikut membahas isi bacaan yang telah dibaca bersama guru dan teman-teman.	12, 14	11, 13	4
2. Pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi.	4. Menjaga dan merawat bangunan sekolah yang kaya literasi seperti UKS, kantin sekolah dan kebun sekolah.	16, 18	15, 17	4
	5. Memanfaatkan fasilitas literasi dengan sebaik mungkin.	19, 21	20, 22	4
	6. Ikut menyumbang tulisan, poster, gambar dan sejenisnya guna memperlancar pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.	23	24	2
3. Kegiatan sekolah yang mendukung literasi.	7. Membantu sekolah menyukseskan acara yang berkaitan dengan literasi	25	26	2
	8. Mengikuti kegiatan sekolah yang mengandung literasi	27, 30	28, 29	4
	9. Mengikuti lomba-lomba yang diadakan sekolah yang berkaitan dengan literasi.	31	32	2

4. Pengembangan kemampuan literasi melalui teman atau fasilitas literasi di sekolah	10. Saling bertukar cerita dengan teman mengenai isi bacaan yang telah dibaca	33	34	2
	11. Saling bertukar buku bacaan dengan teman di sekolah	35	36	2
	12. Menghias, merawat dan membersihkan fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan agar tetap nyaman digunakan	38, 39	37, 40	4
JUMLAH		20	20	40

LAMPIRAN 8

ANGKET UJI COBA

GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Presensi :

Nama Sekolah :

I. PENGANTAR

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
3. Isi angket dengan sejujur-jujurunya.
4. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas.
5. Periksa kembali sebelum angket diberikan.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor presensi dan nama sekolah!
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan cermat!
3. Berilah tanda **centang** (✓) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - SB : Sangat Benar**
 - B : Benar**
 - TB : Tidak Benar**
 - STB : Sangat Tidak Benar**
4. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang pernah Anda alami dan rasakan!

5. Apabila ingin mengganti jawaban, berilah tanda dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, dan berilah tanda centang (√) pada jawaban yang baru!
6. Setelah selesai mengerjakan, periksa kembali sebelum dikumpulkan!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SB	B	TB	STB
1.	Sebelum pembelajaran dimulai, saya melakukan kegiatan literasi membaca buku selama 15 menit.				
2.	Sebelum pembelajaran dimulai, saya berbicara sendiri dengan teman tanpa melakukan kegiatan literasi membaca buku.				
3.	Saya merasa kegiatan literasi membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai hanya membuang-buang waktu pembelajaran.				
4.	Saya merasa kegiatan literasi membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dapat membantu meningkatkan semangat belajar.				
5.	Saya mau membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai jika diawasi oleh bapak/ibu guru.				
6.	Saya mau membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai meskipun tidak diawasi bapak/ibu guru.				
7.	Ketika diberi waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, saya gunakan waktu itu untuk serius membaca buku.				
8.	Ketika diberi waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, saya gunakan waktu itu untuk bermain atau berbicara dengan teman yang lain.				

9.	Pada saat literasi, saya tidak segan menegur teman jika ada teman yang tidak serius membaca buku.				
10.	Jika ada teman yang tidak membaca buku pada saat literasi, saya membiarkannya tanpa mengingatkan untuk membaca buku.				
11.	Saya hanya diberi tugas membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan setelah itu guru langsung memulai proses pembelajaran.				
12.	Saya diberi tugas membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan setelahnya ada pembahasan bacaan dari bapak/ibu guru.				
13.	Saya tidak peduli jika ada teman atau guru membahas isi bacaan yang telah mereka baca.				
14.	Saya mendengarkan dan ikut menanggapi jika ada teman atau guru membahas isi bacaan yang telah mereka baca.				
15.	Saya pernah mengotori tempat bangunan sekolah yang kaya literasi seperti UKS/Kantin/Kebun sekolah.				
16.	Jika ada sesuatu hal yang mengotori bangunan sekolah yang kaya literasi seperti UKS/Kantin/Kebun sekolah, saya langsung membersihkannya.				
17.	Saya pernah melepas/merobek/merusak poster, tulisan, gambar atau sejenisnya yang menempel di dinding sekolah.				
18.	Saya mengganti tempelan dinding sekolah yang kaya literasi agar tetap bervariasi dan tidak membosankan ketika dibaca.				
19.	Saya merasa senang dan nyaman ketika berkunjung di sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah.				

20.	Saya merasa senang dan nyaman jika menghabiskan waktu di kantin atau tempat bermain daripada berkunjung di sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah.				
21.	Saya merasa senang memanfaatkan sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah sebagai tempat yang nyaman untuk membaca atau meminjam buku.				
22.	Saya merasa senang jika meminjam buku dengan teman daripada meminjam buku di sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah.				
23.	Ketika sekolah membutuhkan bantuan untuk pelaksanaan program literasi, saya merasa tidak keberatan menyumbang buku bacaan/poster/gambar ke sekolah.				
24.	Saya lebih senang mengoleksi buku dan menyimpannya di dalam rumah daripada harus menyumbang buku ke sekolah untuk program literasi.				
25.	Saya rela pulang terlambat untuk ikut menyelesaikan program literasi sekolah.				
26.	Saya rela pulang terlambat untuk ikut berkumpul dan bermain bersama teman-teman daripada mengikuti program literasi.				
27.	Saya mau mengikuti kegiatan literasi sekolah dengan kemauan sendiri tanpa paksaan dari orang lain.				
28.	Saya mau mengikuti kegiatan literasi sekolah jika dipaksa bapak/ibu guru atau teman yang lain.				
29.	Ketika kegiatan literasi sekolah tidak menyenangkan dan membosankan, saya meninggalkannya dan memilih kegiatan lain bersama teman.				

30.	Ketika kegiatan literasi sekolah tidak menyenangkan dan membosankan, saya tetap mengikutinya dengan senang hati.				
31.	Saya merasa senang dan antusias jika sekolah membuat acara yang berkaitan dengan literasi seperti lomba puisi, pantun dan bercerita.				
32.	Saya merasa senang dan antusias jika sekolah membuat acara yang berkaitan dengan olahraga seperti lomba sepak bola, volly dan lari cepat.				
33.	Saya senang berdiskusi dengan teman terkait buku bacaan.				
34.	Saya senang berdiskusi dengan teman selain membahas buku bacaan.				
35.	Saya merasa senang jika dapat bertukar buku bacaan dengan teman yang lain.				
36.	Saya merasa senang jika dapat bertukar mainan dengan teman yang lain daripada bertukar buku.				
37.	Saya malas jika harus membersihkan fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan.				
38.	Saya mau merawat fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan meskipun hari itu bukan jadwal piket.				
39.	Saya merasa tidak suka jika fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan terlihat kotor dan berantakan.				
40.	Saya merasa biasa saja melihat fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan terlihat kotor dan berantakan.				

LAMPIRAN 9

KISI-KISI ANGKET UJI COBA

VARIABEL MINAT BACA SISWA

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
5. Memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan	1. Memiliki kesadaran individu dalam kegiatan membaca.	2, 4	1, 3	4
	2. Dapat mengatasi hambatan ketika membaca.	6, 7, 9	5, 8, 10	6
6. Usaha yang dilakukan untuk membaca	3. Senang mengunjungi perpustakaan dan sudut baca kelas	11	12	2
	4. Memiliki usaha meminjam buku di perpustakaan/sudut baca kelas/teman.	13, 16	14, 15	4
	5. Memiliki kesadaran menabung untuk membeli buku.	17	18	2
7. Adanya rasa senang dalam membaca	6. Merasa senang dan antusias dalam kegiatan membaca.	19, 21	20, 22	4
	7. Senang memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan membaca.	23, 25	24, 26	4
	8. Ketika bepergian senang membawa buku	27	28	2
	9. Senang mengoleksi buku bacaan	29	30	2

8. Dapat menerapkan hasil setelah membaca	10. Setelah membaca, dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan.	31, 33	32, 34	4
	11. Setelah membaca, dapat menambah pengetahuan dan informasi yang dimiliki.	35, 38	36, 37	4
	12. Setelah membaca, dapat mengambil amanat atau pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	39	40	2
JUMLAH		20	20	40

LAMPIRAN 10

ANGKET UJI COBA

MINAT BACA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Presensi :

Nama Sekolah :

III. PENGANTAR

6. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS.
7. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
8. Isi angket dengan sejujur-jujurunya.
9. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas.
10. Periksa kembali sebelum angket diberikan.

IV. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

7. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor presensi dan nama sekolah!
8. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan cermat!
9. Berilah tanda **centang** (✓) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - SB : Sangat Benar**
 - B : Benar**
 - TB : Tidak Benar**
 - STB : Sangat Tidak Benar**
10. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang pernah Anda alami dan rasakan!

11. Apabila ingin mengganti jawaban, berilah tanda dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, dan berilah tanda centang (√) pada jawaban yang baru!
12. Setelah selesai mengerjakan, periksa kembali sebelum dikumpulkan!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SB	B	TB	STB
1.	Saya mau membaca jika disuruh guru atau ada tugas pelajaran tertentu.				
2.	Saya mau membaca atas keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan atau suruhan dari orang lain.				
3.	Saya memilih diam ketika guru menawarkan siswa yang mau mewakili membaca.				
4.	Saya memilih mengajukan diri ketika guru menawarkan siswa yang mau mewakili membaca.				
5.	Saya merasa putus asa jika mengalami kesulitan dalam memahami bacaan.				
6.	Saya merasa tertantang jika ada bacaan yang sulit dipahami.				
7.	Saya dapat berkonsentrasi membaca dengan baik meskipun di sekitar saya bising.				
8.	Saya merasa kurang dapat mengabaikan gangguan yang ada ketika saya sedang membaca.				
9.	Saya dapat membaca dengan tenang meskipun ada hal yang saya pikirkan.				
10.	Saya dapat membaca dengan tenang jika sedang tidak ada pikiran yang mengganggu.				
11.	Saya senang mengunjungi sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah.				

12.	Saya senang mengunjungi tempat bermain daripada sudut baca kelas atau perpustakaan.				
13.	Ketika saya tidak punya buku bacaan, saya berusaha meminjam buku di perpustakaan/sudut baca kelas/teman.				
14.	Tidak memiliki buku bacaan bukanlah suatu hal yang penting bagi saya.				
15.	Saya tidak mau meminjam buku yang dimiliki teman meskipun buku yang saya sukai.				
16.	Saya tertarik meminjam buku kepada teman jika mereka mempunyai buku baru.				
17.	Saya suka menabung untuk membeli buku bacaan yang saya inginkan.				
18.	Saya suka menabung untuk membeli mainan yang saya inginkan.				
19.	Saya merasa memiliki semangat dan antusias tinggi dalam kegiatan membaca.				
20.	Saya merasa kegiatan membaca itu membosankan dan tidak menarik sama sekali.				
21.	Ketika dirumah, saya senang membaca ulang catatan yang saya tulis di sekolah meskipun tidak ada PR.				
22.	Saya membaca buku hanya untuk mengerjakan PR.				
23.	Ketika ada waktu luang, saya senang memanfaatkannya dengan membaca buku.				
24.	Ketika ada waktu luang, saya senang memanfaatkannya dengan bermain bersama teman-teman.				

25.	Saya senang menggunakan <i>handphone</i> untuk membaca berita/membaca cerita/membaca bahan bahan bacaan lainnya.				
26.	Saya senang menggunakan <i>handpohone</i> untuk bermain <i>game</i> .				
27.	Ketika saya pergi, saya lebih senang membawa buku bacaan daripada alat permainan.				
28.	Alat permainan lebih menarik untuk dibawa saat bepergian.				
29.	Saya senang mengoleksi berbagai macam buku bacaan.				
30.	Saya senang mengoleksi berbagai alat permainan model terbaru.				
31.	Setelah membaca, saya merasa mudah mengungkapkan kembali isi bacaan yang telah saya baca.				
32.	Setelah membaca, saya merasa kesulitan mengungkapkan kembali isi bacaan yang telah saya baca.				
33.	Setelah membaca, saya dapat menilai baik atau tidaknya suatu bacaan yang saya baca.				
34.	Saya suka asal membaca, sehingga kesulitan menilai baik atau tidaknya bacaan yang saya baca.				
35.	Setelah membaca, pengetahuan dan informasi saya bertambah.				
36.	Setelah membaca, saya merasa kesulitan menemukan pengetahuan dan informasi.				
37.	Setelah membaca, saya merasa kesulitan merangkai kalimat.				
38.	Kegiatan mengarang kalimat merupakan hal menyenangkan bagi saya.				

39.	Setelah membaca, saya dapat mengambil pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				
40.	Ketika membaca saya tidak mempedulikan pesan moral yang terdapat dalam bacaan.				

LAMPIRAN 11

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No	Kode Responden	Nama Siswa	Asal Sekolah	SKT
1.	U1	Ahmad Zaenuri	SDN 4 Kandangrejo	AZ
2.	U2	Achik Anggraini	SDN 4 Kandangrejo	AA
3.	U3	Adelia Magdalena	SDN 4 Kandangrejo	AM
4.	U4	Artika Dewi Maharani	SDN 4 Kandangrejo	ADM
5.	U5	Evi Anjarsari Putri	SDN 4 Kandangrejo	EAP
6.	U6	Kinanti Septa Bunga	SDN 4 Kandangrejo	KSB
7.	U7	M. Maulana Isha	SDN 4 Kandangrejo	MMI
8.	U8	M. Nurfaizin	SDN 4 Kandangrejo	MM
9.	U9	M. Adi Sufajriyyan	SDN 4 Kandangrejo	MAS
10.	U10	M. Davin Khusnur R	SDN 4 Kandangrejo	MDK
11.	U11	M. Dhohir Fakhrizi	SDN 4 Kandangrejo	MDF
12.	U12	M. Wahyu Aditya	SDN 4 Kandangrejo	MWA
13.	U13	Muttya Daza Zie Zie	SDN 4 Kandangrejo	MDZ
14.	U14	Reiyhan Budi C	SDN 4 Kandangrejo	RBC
15.	U15	Sahla Febriani Nur	SDN 4 Kandangrejo	SFN
16.	U16	Siti Nurjanah	SDN 4 Kandangrejo	SN
17.	U17	Tri Fatul Wahyu N	SDN 4 Kandangrejo	TFW
18.	U18	Vivi Wulandari	SDN 4 Kandangrejo	VW
19.	U19	M. Andika Prasetyo	SDN 4 Kandangrejo	MAP
20.	U20	Farel Edi Nugroho	SDN 1 Terkesi	FEN
21.	U21	M. Iqbal Bagus S	SDN 1 Terkesi	MIB
22.	U22	A. Shofyl Mubarak	SDN 1 Terkesi	ASM
23.	U23	A. Jazuli	SDN 1 Terkesi	AJ

24.	U24	Fikri Tias Aditia	SDN 1 Terkesi	FTA
25.	U25	Gendis Kasalia Putri	SDN 1 Terkesi	GKP
26.	U26	Heby Ilma Gami	SDN 1 Terkesi	HIG
27.	U27	Kholilul Rohman	SDN 1 Terkesi	KR
28.	U28	Lailatul Magfiroh	SDN 1 Terkesi	LM
29.	U29	M. Achya Wafa	SDN 1 Terkesi	MAW
30.	U30	M. Syahrul Hisam	SDN 1 Terkesi	MSH
31.	U31	Sigit Haryo Yudanto	SDN 1 Terkesi	SHY
32.	U32	Yenny Aida Nursanti	SDN 1 Terkesi	YAN
33.	U33	Muhammad Mukhlisin	SDN 1 Terkesi	MM
34.	U34	Saskia Rifda Nur A	SDN 1 Terkesi	SRN
35.	U35	Ahmad Faiz Septia R	SDN 1 Terkesi	AFS

LAMPIRAN 12

HASIL SKOR UJI COBA ANKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	JML		
U1	2	2	4	3	1	4	4	1	4	4	4	2	1	2	1	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	3	1	2	1	4	2	4	4	3	2	2	3	1	3	4	109		
U2	2	4	1	1	1	3	4	2	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	1	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	117		
U3	1	1	3	2	1	2	3	1	4	3	2	2	1	2	1	3	3	3	4	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	4	4	3	1	1	4	4	90		
U4	2	1	1	2	2	4	3	1	3	3	3	3	1	4	1	4	2	2	3	2	4	1	4	1	4	3	2	4	1	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	103		
U5	1	3	1	3	2	4	4	3	4	2	2	3	1	1	1	3	3	3	4	2	3	1	3	2	4	3	4	4	1	3	4	3	3	1	2	2	1	4	3	2	103		
U6	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	126		
U7	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	133		
U8	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	1	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	121		
U9	3	1	2	4	1	3	2	1	2	1	4	3	1	2	3	4	1	4	4	1	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	1	4	1	2	1	3	4	4	102	
U10	4	1	2	4	1	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	1	4	2	4	2	1	3	4	1	4	4	1	4	4	3	2	1	4	3	4	112	
U11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	141		
U12	3	2	1	3	1	4	2	1	3	3	4	3	2	4	1	1	1	4	2	1	3	1	3	1	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	1	3	1	2	3	3	3	96	
U13	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	132	
U14	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	1	1	2	2	1	1	3	4	2	1	2	3	2	3	4	3	110		
U15	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	1	2	1	3	3	4	2	1	2	4	3	3	113		
U16	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150		
U17	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	124		
U18	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	137		
U19	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	3	125		
U20	4	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	4	4	3	2	1	3	2	106	
U21	4	4	2	3	1	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	115		
U22	1	3	2	3	1	3	3	2	4	1	3	3	3	3	1	2	4	2	2	1	4	1	3	3	4	4	1	1	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	106		
U23	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	136		
U24	4	3	4	4	2	4	3	2	1	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	130	
U25	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	1	4	4	4	3	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	3	1	2	3	4	123	
U26	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	3	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	1	3	4	110
U27	4	2	2	4	1	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	2	128	
U28	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	4	137	
U29	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	137	
U30	1	2	3	1	2	1	1	3	2	4	1	3	4	3	1	1	1	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	3	1	1	1	3	3	2	3	4	1	4	1	3	90		
U31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	146	
U32	3	3	4	1	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	1	3	4	4	1	3	1	3	4	2	1	3	1	3	1	3	4	3	3	1	3	3	1	2	4	3	108		
U33	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	3	2	4	122		
U34	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	142		
U35	2	3	1	3	1	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	1	2	3	3	2	2	1	3	4	112		

LAMPIRAN 13

HASIL SKOR UJI COBA ANGGKET MINAT BACA SISWA

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	JML	
U1	1	4	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	2	1	1	4	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	104		
U2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	2	1	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	1	3	4	3	110	
U3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	1	1	3	3	1	2	3	3	3	4	1	3	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	1	4	4	4	114	
U4	2	4	1	4	2	3	4	1	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	1	1	4	4	122	
U5	3	3	1	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	1	2	4	3	1	3	1	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	1	3	4	2	106	
U6	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	108	
U7	2	3	1	1	3	4	4	2	1	1	3	3	1	3	1	1	3	3	4	1	2	4	3	3	1	2	2	4	4	2	1	1	1	3	2	1	4	4	2	2	93	
U8	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	1	3	3	1	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	103	
U9	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	1	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	3	1	112	
U10	1	3	1	4	1	4	4	3	3	1	4	1	4	2	2	4	4	1	4	1	4	1	3	4	4	2	4	1	4	2	4	3	3	2	3	3	1	4	3	1	108	
U11	3	1	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	1	3	1	3	3	4	2	3	1	3	3	1	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	1	114	
U12	2	3	1	2	1	4	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	4	2	3	2	2	1	3	3	2	1	1	3	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	1	96	
U13	2	3	1	2	2	4	2	3	3	1	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	4	2	3	4	3	3	113	
U14	3	1	1	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	1	1	1	1	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	3	1	4	3	4	105	
U15	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	1	3	3	2	3	4	1	4	3	4	2	2	3	4	1	1	4	1	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	117	
U16	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	137	
U17	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	117	
U18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	123
U19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	1	1	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	131	
U20	2	1	1	1	3	2	3	4	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	4	1	3	4	2	2	3	1	4	1	1	1	4	2	3	2	3	1	3	2	4	2	85	
U21	2	2	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	1	1	1	3	4	1	4	2	2	3	4	2	1	100	
U22	2	2	1	1	1	3	1	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	1	1	1	4	69	
U23	1	2	4	2	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	124
U24	3	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	121
U25	1	4	2	4	2	3	3	4	3	1	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
U26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	1	3	1	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	132	
U27	2	4	2	4	2	4	4	3	4	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	4	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	2	96	
U28	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	1	1	3	4	4	1	2	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	4	2	2	101	
U29	3	4	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	132	
U30	4	4	2	2	1	4	3	3	3	2	4	3	4	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	1	4	3	1	3	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	107
U31	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	133
U32	2	4	2	4	2	4	4	3	4	1	3	2	3	3	4	3	4	1	3	2	3	1	2	1	4	2	2	1	3	1	3	2	4	1	2	2	1	4	3	1	101	
U33	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	1	3	2	2	1	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	117		
U34	2	4	4	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	123	
U35	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	130	

LAMPIRAN 14

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Nomor Item	Pearson Correlation	Keterangan
1	.467(**)	Valid
2	.450(**)	Valid
3	.569(**)	Valid
4	.646(**)	Valid
5	.474(**)	Valid
6	.404(*)	Valid
7	.521(**)	Valid
8	.538(**)	Valid
9	.226	Tidak Valid
10	.363(*)	Valid
11	.241	Tidak Valid
12	.490(**)	Valid
13	.539(**)	Valid
14	.447(**)	Valid
15	.589(**)	Valid
16	.400(*)	Valid
17	.372(*)	Valid
18	.103	Tidak Valid
19	.174	Tidak Valid
20	.669(**)	Valid
21	.379(*)	Valid
22	.444(**)	Valid
23	.482(**)	Valid
24	.389(*)	Valid
25	.302	Tidak Valid
26	.393(*)	Valid
27	.294	Tidak Valid
28	.429(*)	Valid
29	.590(**)	Valid
30	.408(*)	Valid
31	.380(*)	Valid
32	.327	Tidak Valid
33	.469(**)	Valid
34	.169	Tidak Valid
35	.460(**)	Valid
36	.322	Tidak Valid
37	.581(**)	Valid

38	.383(*)	Valid
39	.412(*)	Valid
40	.353(*)	Valid

LAMPIRAN 15

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MINAT BACA SISWA

Nomor Item	Pearson Correlation	Keterangan
1	.279	Tidak Valid
2	.489(**)	Valid
3	.683(**)	Valid
4	.427(*)	Valid
5	.462(**)	Valid
6	.116	Tidak Valid
7	.400(*)	Valid
8	.173	Tidak Valid
9	.361(*)	Valid
10	.188	Tidak Valid
11	.443(**)	Valid
12	.357(*)	Valid
13	.471(**)	Valid
14	.441(**)	Valid
15	.444(**)	Valid
16	.378(*)	Valid
17	.430(*)	Valid
18	.384(*)	Valid
19	.403(*)	Valid
20	.359(*)	Valid
21	.296	Tidak Valid
22	.367(*)	Valid
23	.526(**)	Valid
24	.408(*)	Valid
25	.116	Tidak Valid
26	.571(**)	Valid
27	.428(*)	Valid
28	.414(*)	Valid
29	.596(**)	Valid
30	.445(**)	Valid
31	.255	Tidak Valid
32	.535(**)	Valid
33	.527(**)	Valid
34	.113	Tidak Valid
35	.367(*)	Valid
36	.579(**)	Valid
37	.179	Tidak Valid

38	.161	Tidak Valid
39	.391(*)	Valid
40	.375(*)	Valid

LAMPIRAN 16**HASIL UJI REABILITAS GERAKAN LITERASI SEKOLAH****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	31

LAMPIRAN 17**HASIL UJI REABILITAS MINAT BACA SISWA****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	30

LAMPIRAN 18

KISI-KISI ANGKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
5. Lima belas menit membaca sebelum pembelajaran dimulai.	13. Membaca buku lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai.	1, 4	2, 3	4
	14. Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan literasi.	6, 7	5, 8, 9	5
	15. Ikut membahas isi bacaan yang telah dibaca bersama guru dan teman-teman.	10, 12	11	3
6. Pembangunan fisik sekolah yang kaya literasi.	16. Menjaga dan merawat bangunan sekolah yang kaya literasi seperti UKS, kantin sekolah dan kebun sekolah.	14	13, 15	3
	17. Memanfaatkan fasilitas literasi dengan sebaik mungkin.	16, 17	18	3
	18. Ikut menyumbang tulisan, poster, gambar dan sejenisnya guna memperlancar pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.	19	20	2
7. Kegiatan sekolah yang mendukung literasi.	19. Membantu sekolah menyukseskan acara yang berkaitan dengan literasi	-	21	1
	20. Mengikuti kegiatan sekolah yang mengandung literasi	24	22, 23	3
	21. Mengikuti lomba-lomba yang diadakan sekolah yang berkaitan dengan literasi.	25	-	1
8. Pengembangan kemampuan	22. Saling bertukar cerita dengan teman mengenai	26	-	1

literasi melalui teman atau fasilitas literasi di sekolah	isi bacaan yang telah dibaca			
	23. Saling bertukar buku bacaan dengan teman di sekolah	27	-	1
	24. Menghias, merawat dan membersihkan fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan agar tetap nyaman digunakan	29, 30	28, 31	4
JUMLAH		16	15	31

LAMPIRAN 19

ANGKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Presensi :

Nama Sekolah :

V. PENGANTAR

11. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan Gerakan Literasi Sekolah dengan hasil belajar IPS.
12. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
13. Isi angket dengan sejujur-jujurunya.
14. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas.
15. Periksa kembali sebelum angket diberikan.

VI. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

13. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor presensi dan nama sekolah!
14. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan cermat!
15. Berilah tanda **centang** (✓) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - SB : Sangat Benar**
 - B : Benar**
 - TB : Tidak Benar**
 - STB : Sangat Tidak Benar**
16. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang pernah Anda alami dan rasakan!

17. Apabila ingin mengganti jawaban, berilah tanda dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang baru!
18. Setelah selesai mengerjakan, periksa kembali sebelum dikumpulkan!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SB	B	TB	STB
1.	Sebelum pembelajaran dimulai, saya melakukan kegiatan literasi membaca buku selama 15 menit.				
2.	Sebelum pembelajaran dimulai, saya berbicara sendiri dengan teman tanpa melakukan kegiatan literasi membaca buku.				
3.	Saya merasa kegiatan literasi membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai hanya membuang-buang waktu pembelajaran.				
4.	Saya merasa kegiatan literasi membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, dapat membantu meningkatkan semangat belajar.				
5.	Saya mau membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai jika diawasi oleh bapak/ibu guru.				

6.	Saya mau membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai meskipun tidak diawasi bapak/ibu guru.				
7.	Ketika diberi waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, saya gunakan waktu itu untuk serius membaca buku.				
8.	Ketika diberi waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, saya gunakan waktu itu untuk bermain atau berbicara dengan teman yang lain.				
9.	Jika ada teman yang tidak membaca buku pada saat literasi, saya membiarkannya tanpa mengingatkan untuk membaca buku.				
10.	Saya diberi tugas membaca buku 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan setelahnya ada pembahasan bacaan dari bapak/ibu guru.				
11.	Saya tidak peduli jika ada teman atau guru membahas isi bacaan yang telah mereka baca.				
12.	Saya mendengarkan dan ikut menanggapi jika ada teman atau guru membahas isi bacaan yang telah mereka baca.				

13.	Saya pernah mengotori tempat bangunan sekolah yang kaya literasi seperti UKS/Kantin/Kebun sekolah.				
14.	Jika ada sesuatu hal yang mengotori bangunan sekolah yang kaya literasi seperti UKS/Kantin/Kebun sekolah, saya langsung membersihkannya.				
15.	Saya pernah melepas/merobek/merusak poster, tulisan, gambar atau sejenisnya yang menempel di dinding sekolah.				
16.	Saya merasa senang dan nyaman jika menghabiskan waktu di kantin atau tempat bermain daripada berkunjung di sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah.				
17.	Saya merasa senang memanfaatkan sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah sebagai tempat yang nyaman untuk membaca atau meminjam buku.				
18.	Saya merasa senang jika meminjam buku dengan teman daripada meminjam buku di sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah.				
19.	Ketika sekolah membutuhkan bantuan untuk pelaksanaan program literasi, saya merasa tidak keberatan menyumbang buku bacaan/poster/gambar ke sekolah.				

20.	Saya lebih senang mengoleksi buku dan menyimpannya di dalam rumah daripada harus menyumbang buku ke sekolah untuk program literasi.				
21.	Saya rela pulang terlambat untuk ikut berkumpul dan bermain bersama teman-teman daripada mengikuti program literasi.				
22.	Saya mau mengikuti kegiatan literasi sekolah jika dipaksa bapak/ibu guru atau teman yang lain.				
23.	Ketika kegiatan literasi sekolah tidak menyenangkan dan membosankan, saya meninggalkannya dan memilih kegiatan lain bersama teman.				
24.	Ketika kegiatan literasi sekolah tidak menyenangkan dan membosankan, saya tetap mengikutinya dengan senang hati.				
25.	Saya merasa senang dan antusias jika sekolah membuat acara yang berkaitan dengan literasi seperti lomba puisi, pantun dan bercerita.				
26.	Saya senang berdiskusi dengan teman terkait buku bacaan.				
27.	Saya merasa senang jika dapat bertukar buku bacaan dengan teman yang lain.				

28.	Saya malas jika harus membersihkan fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan.				
29.	Saya mau merawat fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan meskipun hari itu bukan jadwal piket.				
30.	Saya merasa tidak suka jika fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan terlihat kotor dan berantakan.				
31.	Saya merasa biasa saja melihat fasilitas literasi seperti <i>gazebo</i> sekolah, ruang baca, sudut baca kelas dan perpustakaan terlihat kotor dan berantakan.				

LAMPIRAN 20

KISI-KISI ANGKET MINAT BACA SISWA

Indikator	Deskriptor	Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
9. Memiliki ketertarikan membaca tanpa adanya paksaan	13. Memiliki kesadaran individu dalam kegiatan membaca.	1, 3	2	3
	14. Dapat mengatasi hambatan ketika membaca.	5, 6	4	3
10. Usaha yang dilakukan untuk membaca	15. Senang mengunjungi perpustakaan dan sudut baca kelas	7	8	2
	16. Memiliki usaha meminjam buku di perpustakaan/sudut baca kelas/teman.	9, 12	10, 11	4
	17. Memiliki kesadaran menabung untuk membeli buku.	13	14	2
11. Adanya rasa senang dalam membaca	18. Merasa senang dan antusias dalam kegiatan membaca.	15	16, 17	3
	19. Senang memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan membaca.	18	19, 20	3
	20. Ketika bepergian senang membawa buku	21	22	2
	21. Senang mengoleksi buku bacaan	23	24	2
	22. Setelah membaca, dapat meningkatkan	26	25	2

12. Dapat menerapkan hasil setelah membaca	kemampuan memahami bacaan.			
	23. Setelah membaca, dapat menambah pengetahuan dan informasi yang dimiliki.	27	28	2
	24. Setelah membaca, dapat mengambil amanat atau pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	29	30	2
JUMLAH		15	15	30

LAMPIRAN 21

ANGKET MINAT BACA SISWA

Nama Siswa :

Kelas :

Nomor Presensi :

Nama Sekolah :

VII. PENGANTAR

16. Angket ini digunakan untuk mengetahui hubungan minat baca siswa dengan hasil belajar IPS.
17. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai siswa.
18. Isi angket dengan sejujur-jujurunya.
19. Tanyakan apabila ada hal yang kurang jelas.
20. Periksa kembali sebelum angket diberikan.

VIII. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

19. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor presensi dan nama sekolah!
20. Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan teliti dan cermat!
21. Berilah tanda **centang** (✓) pada kolom pilihan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - SB : Sangat Benar**
 - B : Benar**
 - TB : Tidak Benar**
 - STB : Sangat Tidak Benar**
22. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan apa yang pernah Anda alami dan rasakan!

23. Apabila ingin mengganti jawaban, berilah tanda dua garis mendatar (=) pada jawaban sebelumnya, dan berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang baru!
24. Setelah selesai mengerjakan, periksa kembali sebelum dikumpulkan!

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SB	B	TB	STB
1.	Saya mau membaca atas keinginan diri sendiri tanpa adanya paksaan atau suruhan dari orang lain.				
2.	Saya memilih diam ketika guru menawarkan siswa yang mau mewakili membaca.				
3.	Saya memilih mengajukan diri ketika guru menawarkan siswa yang mau mewakili membaca.				
4.	Saya merasa putus asa jika mengalami kesulitan dalam memahami bacaan.				
5.	Saya dapat berkonsentrasi membaca dengan baik meskipun di sekitar saya bising.				
6.	Saya dapat membaca dengan tenang meskipun ada hal yang saya pikirkan.				
7.	Saya senang mengunjungi sudut baca kelas atau perpustakaan sekolah.				
8.	Saya senang mengunjungi tempat bermain daripada sudut baca kelas atau perpustakaan.				

9.	Ketika saya tidak punya buku bacaan, saya berusaha meminjam buku di perpustakaan/sudut baca kelas/teman.				
10.	Tidak memiliki buku bacaan bukanlah suatu hal yang penting bagi saya.				
11.	Saya tidak mau meminjam buku yang dimiliki teman meskipun buku yang saya sukai.				
12.	Saya tertarik meminjam buku kepada teman jika mereka mempunyai buku baru.				
13.	Saya suka menabung untuk membeli buku bacaan yang saya inginkan.				
14.	Saya suka menabung untuk membeli mainan yang saya inginkan.				
15.	Saya merasa memiliki semangat dan antusias tinggi dalam kegiatan membaca.				
16.	Saya merasa kegiatan membaca itu membosankan dan tidak menarik sama sekali.				
17.	Saya membaca buku hanya untuk mengerjakan PR.				
18.	Ketika ada waktu luang, saya senang memanfaatkannya dengan membaca buku.				
19.	Ketika ada waktu luang, saya senang memanfaatkannya dengan bermain bersama teman-teman.				

20.	Saya senang menggunakan <i>handpohone</i> untuk bermain <i>game</i> .				
21.	Ketika saya pergi, saya lebih senang membawa buku bacaan daripada alat permainan.				
22.	Alat permainan lebih menarik untuk dibawa saat bepergian.				
23.	Saya senang mengoleksi berbagai macam buku bacaan.				
24.	Saya senang mengoleksi berbagai alat permainan model terbaru.				
25.	Setelah membaca, saya merasa kesulitan mengungkapkan kembali isi bacaan yang telah saya baca.				
26.	Setelah membaca, saya dapat menilai baik atau tidaknya suatu bacaan yang saya baca.				
27.	Setelah membaca, pengetahuan dan informasi saya bertambah.				
28.	Setelah membaca, saya merasa kesulitan menemukan pengetahuan dan informasi.				
29.	Setelah membaca, saya dapat mengambil pesan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.				
30.	Ketika membaca saya tidak mepedulikan pesan moral yang terdapat dalam bacaan.				

LAMPIRAN 22

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No	Kode Responden	Nama	Asal Sekolah	Nama Singkat
1.	R1	Achmad Ridho	SDN 1 Klambu	AR
2.	R2	Amira Nasywa Kamila	SDN 1 Klambu	ANK
3.	R3	Ara Widiyana	SDN 1 Klambu	AW
4.	R4	Arifatun Naiyyiroh	SDN 1 Klambu	AN
5.	R5	Dhinda Ayu Lestari	SDN 1 Klambu	DAL
6.	R6	Dhiya Aura Aulia	SDN 1 Klambu	DAA
7.	R7	Jesica Cindy Aulia	SDN 1 Klambu	JCA
8.	R8	Mahira Melina Putri	SDN 1 Klambu	MMP
9.	R9	Muhamad Ardi R	SDN 1 Klambu	MAR
10.	R10	Muhamad Azzam Farras	SDN 1 Klambu	MAF
11.	R11	Naydla Zahrotussyta	SDN 1 Klambu	NZ
12.	R12	Revalina Evliyasari	SDN 1 Klambu	RE
13.	R13	Salwa Aprilia	SDN 1 Klambu	SA
14.	R14	Tania Anggun Safitri	SDN 1 Klambu	TAS
15.	R15	Umi Hana Nurhayati	SDN 1 Klambu	UHN
16.	R16	Widya Haryani	SDN 1 Klambu	WH
17.	R17	Xena Ratu Athena	SDN 1 Klambu	XRA
18.	R18	Rizky Wahyu Putra S	SDN 1 Klambu	RWP
19.	R19	Elsa Febrianti K	SDN 1 Klambu	EFK
20.	R20	Nabila Aliyatus Zulfa	SDN 2 Klambu	NAZ
21.	R21	Ahmad Ilham Haqiqi	SDN 2 Klambu	AIH
22.	R22	Muhamad Mafundi	SDN 2 Klambu	MM
23.	R23	Ahmad Firdaus Adib M	SDN 2 Klambu	AFA
24.	R24	Salman Alfarisi	SDN 2 Klambu	SA

25.	R25	Muhammad Asfan Daerobi	SDN 2 Klambu	MAD
26.	R26	Muhammad Hisbil Makarim	SDN 2 Klambu	MHM
27.	R27	Muhamad Faisal	SDN 2 Klambu	MF
28.	R28	Ahmad Iqbal Pratama	SDN 2 Klambu	AIP
29.	R29	Laila Tsani Rofiatun	SDN 2 Klambu	LTR
30.	R30	Adik Pranata	SDN 2 Klambu	AP
31.	R31	Muhammad Rehan Saputra	SDN 2 Klambu	MRS
32.	R32	Syafa Aulia Maulida R	SDN 2 Klambu	SAM
33.	R33	Adellia Putri Sabilla	SDN 2 Klambu	APS
34.	R34	Destin Aqila Hasna	SDN 3 Klambu	DAH
35.	R35	Ahmad Nur Fatah	SDN 3 Klambu	ANF
36.	R36	Ahmad Khoirun N	SDN 3 Klambu	AKN
37.	R37	Ahmad Yusuf Arrizal	SDN 3 Klambu	AYA
38.	R38	Dezatrina Zakia N	SDN 3 Klambu	DZN
39.	R39	Khomsatun R	SDN 3 Klambu	KR
40.	R40	Mohammad Alvin M	SDN 3 Klambu	MAM
41.	R41	Muhamad Sidik S	SDN 3 Klambu	MSS
42.	R42	Muhammad Fachri W	SDN 3 Klambu	MFW
43.	R43	Muhammad Galang	SDN 3 Klambu	MG
44.	R44	Muhammad Sulthon	SDN 3 Klambu	MS
45.	R45	Mukhammad Khizbu	SDN 3 Klambu	MK
46.	R46	Nadia Syafira Anjana	SDN 3 Klambu	NSA
47.	R47	Omar Ghani Al Jabar	SDN 3 Klambu	OGA
48.	R48	Ahmad Ali R	SDN 4 Klambu	AAR
49.	R49	Ahmad Arzafa Rafa	SDN 4 Klambu	ARR
50.	R50	Ahmad Hida Nazala	SDN 4 Klambu	AHN
51.	R51	Budi Santoso	SDN 4 Klambu	BS

52.	R52	Danang Ariyono	SDN 4 Klambu	DAA
53.	R53	Danung Ariyono	SDN 4 Klambu	DUA
54.	R54	Dwi Lestari	SDN 4 Klambu	DL
55.	R55	Hera Oktaviana S	SDN 4 Klambu	HOS
56.	R56	Kaila Arofatul R	SDN 4 Klambu	KAR
57.	R57	Kevin Indra Permana	SDN 4 Klambu	KIP
58.	R58	Mahfidhotul Lutfiyah	SDN 4 Klambu	ML
59.	R59	Mega Ayu Yuliana S	SDN 4 Klambu	MAY
60.	R60	Muhamad Chotibul Umam	SDN 4 Klambu	MCU
61.	R61	Muhamad Khoirul Hafizh	SDN 4 Klambu	MKH
62.	R62	M Syabilillah Tristan	SDN 4 Klambu	MST
63.	R63	Nadjwa Anatasya Y	SDN 4 Klambu	NAY
64.	R64	Resty Novi Shafara	SDN 4 Klambu	RNS
65.	R65	Tegar Destian Putra	SDN 4 Klambu	TDP
66.	R66	Thoriqun Naja	SDN 4 Klambu	TN
67.	R67	Zalfa Athira Tsany	SDN 4 Klambu	ZAT
68.	R68	Achmad Rojabul Asror	SDN 3 Terkesi	ARA
69.	R69	Ahmad Arjun Febrian	SDN 3 Terkesi	AAF
70.	R70	Ahmad Shofa Fuadi	SDN 3 Terkesi	ASF
71.	R71	A'izzatun Nafi'ah	SDN 3 Terkesi	AIN
72.	R72	Fadli Akbar	SDN 3 Terkesi	FA
73.	R73	Fita Ayu Anggraini	SDN 3 Terkesi	FAA
74.	R74	Lutfi Fachri R	SDN 3 Terkesi	LFR
75.	R75	Mizakhatul Khoiri	SDN 3 Terkesi	MK
76.	R76	M Aminnudin	SDN 3 Terkesi	MA
77.	R77	Muhammad Diaz Hidayat	SDN 3 Terkesi	MDH
78.	R78	Nova Aulia Putri	SDN 3 Terkesi	MAP

79.	R79	Rizki Aditya	SDN 3 Terkesi	RA
80.	R80	Siti Ana Shofiyani	SDN 3 Terkesi	SAS
81.	R81	Shifa Alfiyaturohah	SDN 3 Terkesi	SA
82.	R82	Ahmad Rega M	SDN 1 Menawan	ARM
83.	R83	Amerudin Makmun	SDN 1 Menawan	AM
84.	R84	Berliana Intan M	SDN 1 Menawan	BIM
85.	R85	Erna Novitasari	SDN 1 Menawan	EN
86.	R86	Lisa Nur Aulia	SDN 1 Menawan	LNA
87.	R87	Maulana Fitroh R	SDN 1 Menawan	MFR
88.	R88	M. Iqbal Karim	SDN 1 Menawan	MIK
89.	R89	M. Iqbal Maulana	SDN 1 Menawan	MIM
90.	R90	M. Khoirul Misbah	SDN 1 Menawan	MKM
91.	R91	M. Lukmanul Hakim	SDN 1 Menawan	MLH
92.	R92	M. Riski Maulana	SDN 1 Menawan	MRM
93.	R93	Noor Afifatur Rosidah	SDN 1 Menawan	NAR
94.	R94	Pringgodani Satya S	SDN 1 Menawan	PSS
95.	R95	Rafif Faras Samsudin	SDN 1 Menawan	RFS
96.	R96	Sela Putri Maharini	SDN 1 Menawan	SPM
97.	R97	Siti Eka Aska Rosydah	SDN 1 Menawan	SEA
98.	R98	Sely Selvia Bintang	SDN 1 Menawan	SSB
99.	R99	Mely Noviyana	SDN 1 Menawan	MN
100.	R100	Ahmad Diasti Tiharjo	SDN 2 Menawan	ADT
101.	R101	Ahmad Khoirul Amin	SDN 2 Menawan	AKA
102.	R102	Ahmad Muthohar S	SDN 2 Menawan	AMS
103.	R103	Ayu Aprilia Arintiani	SDN 2 Menawan	AAA
104.	R104	Candra Halim P	SDN 2 Menawan	CHP
105.	R105	Dwi Puspa Yulia R	SDN 2 Menawan	DPY
106.	R106	Ihwan Maulana	SDN 2 Menawan	IM
107.	R107	Ikhwatun	SDN 2 Menawan	I
108.	R108	Muhamad Ariyadi	SDN 2 Menawan	MAR

109.	R109	M. Tendi Irwansyah	SDN 2 Menawan	MTI
110.	R110	Mutiara Maharani	SDN 2 Menawan	MM
111.	R111	Robiturohim Adini S	SDN 2 Menawan	RAS
112.	R112	Syifa Al Zahra	SDN 2 Menawan	SAZ
113.	R113	Syifa Nurul Hikmah	SDN 2 Menawan	SNH
114.	R114	Viky Desta Arba	SDN 2 Menawan	VDA

LAMPIRAN 23

HASIL SKOR ANGKET PENELITIAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	JML	SKOR
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	97
R2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	74
R3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	104	84
R4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	113	91
R5	3	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	104	84
R6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	104	84
R7	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	99	80
R8	3	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	1	1	4	1	82	66
R9	2	2	3	1	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	1	1	3	3	2	1	3	2	4	4	2	3	3	80	65
R10	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	78	63
R11	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	102	82
R12	2	2	4	3	1	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	98	79
R13	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	108	87
R14	2	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	3	1	1	3	4	1	2	4	1	1	3	4	1	1	4	1	3	1	3	77	62
R15	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	108	87
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	93	75
R17	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	116	94
R18	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	96	77
R19	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	88	71
R20	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	80
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	118	95
R22	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	1	4	2	2	2	93	75
R23	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	109	88
R24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	110	88
R25	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	2	114	92
R26	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	109	88
R27	3	1	1	4	2	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	1	91	73
R28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	106	85
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	90	73
R30	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	84	68
R31	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	112	90

R32	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	98	79
R33	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	112	90
R34	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	84	68	
R35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	90	73	
R36	4	3	2	3	1	3	4	1	2	4	1	4	2	4	3	3	4	1	4	1	3	1	2	4	3	4	1	1	4	1	82	66	
R37	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	90	73	
R38	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	1	89	72	
R39	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	76	
R40	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	87	70	
R41	1	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	94	76	
R42	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	97	78	
R43	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	85	69	
R44	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	2	1	3	3	4	3	1	3	3	79	64	
R45	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	4	94	76	
R46	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	1	4	2	4	4	4	2	4	3	4	2	94	76	
R47	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	1	4	3	4	4	2	2	2	80	65	
R48	2	1	3	4	4	3	4	2	1	2	1	1	2	4	2	3	4	4	3	1	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	82	66	
R49	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	97	78	
R50	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	96	77	
R51	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	91	73	
R52	2	1	3	4	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	4	2	4	1	57	46
R53	2	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	1	99	80
R54	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	105	85	
R55	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	75	
R56	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	106	85	
R57	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	73	
R58	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	1	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	86	69	
R59	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	105	85	
R60	4	2	4	3	1	2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	1	4	2	4	3	4	3	1	2	1	84	68	
R61	1	2	1	3	2	1	1	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	1	4	3	1	83	67	
R62	3	2	2	4	3	4	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	1	3	4	1	2	3	4	3	3	4	4	94	76	
R63	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	104	84	

R64	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	86	69
R65	1	2	2	1	3	1	2	4	3	4	2	2	4	4	1	4	4	1	1	3	1	1	2	1	3	4	2	2	1	2	1	69	56
R66	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	99	80
R67	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	83	67	
R68	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	104	84
R69	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	77	62
R70	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	103	83
R71	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	112	90
R72	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	100	81
R73	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	4	2	92	74
R74	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	110	89
R75	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	64	52
R76	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	116	93
R77	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	107	86
R78	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	118	95
R79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	112	90
R80	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	110	89
R81	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	110	89
R82	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	1	3	4	3	3	1	3	4	1	75	60
R83	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	76	61
R84	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	112	90
R85	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	114	92
R86	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	100	81
R87	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	4	1	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	81	65
R88	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	102	82
R89	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	4	3	3	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	4	79	64
R90	4	2	1	4	1	4	3	3	1	4	1	4	1	4	4	1	4	2	4	1	1	1	2	4	4	4	2	2	4	4	1	82	66
R91	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	1	2	3	3	4	3	4	2	2	4	1	81	65
R92	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	82	66	
R93	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	117	94
R94	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	111	90
R95	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	84	68

R96	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	108	87		
R97	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	105	85			
R98	3	1	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	97	78		
R99	2	1	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	96	77			
R100	2	2	2	4	4	4	1	1	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	4	3	2	1	2	4	3	67	54	
R101	2	2	2	4	4	3	2	1	4	3	1	2	1	4	3	2	4	4	3	3	3	1	4	4	1	4	2	2	1	4	3	83	67	
R102	4	1	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	3	4	1	2	2	1	4	3	1	1	1	4	4	3	4	2	4	4	1	82	66	
R103	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	107	86
R104	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	83	67	
R105	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	110	89	
R106	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	79	64	
R107	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	99	80	
R108	4	1	3	4	1	2	4	1	2	4	3	4	2	3	1	1	3	2	4	3	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	86	69	
R109	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	93	75	
R110	4	3	3	3	2	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	1	3	3	91	73		
R111	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	77	62	
R112	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	1	2	96	77	
R113	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	107	86	
R114	3	1	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	1	3	1	3	3	4	4	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	4	1	79	63	

LAMPIRAN 24

HASIL SKOR ANGET PENELITIAN MINAT BACA SISWA

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JML	SKOR	
R1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	94	78	
R2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	79	65	
R3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	101	84	
R4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	1	3	4	4	4	4	1	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	88	73	
R5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	99	83	
R6	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	1	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	93	78	
R7	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	85	71	
R8	4	4	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	4	2	3	2	1	4	4	1	3	2	74	62	
R9	2	2	1	2	3	1	2	1	3	4	3	1	3	1	2	1	2	4	3	1	3	3	3	4	2	1	2	4	3	3	70	58	
R10	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	72	60
R11	4	2	3	4	3	1	4	3	1	3	2	1	4	4	3	3	2	2	1	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	81	68	
R12	4	2	2	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	105	88	
R13	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	1	3	4	4	4	4	1	2	1	2	1	4	4	4	4	3	4	88	73	
R14	4	3	1	3	3	2	1	3	4	2	1	1	3	4	2	2	3	1	1	3	3	1	3	4	3	3	4	4	2	4	78	65	
R15	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	89	74	
R16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	85	71	
R17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	100	83	
R18	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	112	93	
R19	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	95	79	
R20	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87	73	
R21	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	111	93	
R22	3	1	3	4	4	1	4	2	2	1	2	1	4	2	1	1	3	1	1	3	4	2	3	3	2	2	1	2	2	2	67	56	
R23	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	111	93	
R24	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	99	83	
R25	4	4	3	1	3	4	2	1	3	2	2	4	1	3	1	2	3	4	1	1	4	1	4	2	3	1	4	4	4	3	79	65	
R26	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	109	91	
R27	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	3	1	4	1	4	2	1	3	2	1	3	4	88	73	
R28	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	116	97	
R29	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	92	77	
R30	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	1	2	1	3	3	4	4	76	63	
R31	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	108	90	

R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	3	3	2	3	3	88	73
R33	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	104	87	
R34	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	89	74	
R35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	86	72	
R36	4	4	4	1	4	2	4	1	4	1	3	1	4	1	4	1	1	4	3	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	77	64	
R37	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	79	66	
R38	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	85	71	
R39	4	3	4	3	3	3	4	1	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	83	69	
R40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	80	67	
R41	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	2	3	3	82	68	
R42	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	1	3	4	4	4	94	78	
R43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	79	66	
R44	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	71	59	
R45	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	86	72	
R46	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	94	78	
R47	4	2	3	3	3	2	3	2	4	1	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	1	3	1	2	4	4	4	4	4	84	70	
R48	4	2	3	2	3	2	4	1	1	4	2	4	2	1	3	1	3	4	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	4	3	67	56	
R49	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	94	78	
R50	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	82	68	
R51	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	97	81	
R52	2	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	72	60	
R53	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	1	4	4	3	4	3	95	79	
R54	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	99	83	
R55	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	83	69	
R56	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	96	80	
R57	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	73	
R58	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	3	3	83	69		
R59	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	103	86	
R60	3	1	3	3	2	1	4	4	4	1	3	4	3	1	2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	1	2	1	81	68	
R61	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	93	
R62	4	1	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	100	83	
R63	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	97	81	

R64	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	100	83	
R65	4	2	1	3	4	3	3	1	3	1	3	1	4	2	2	1	4	3	4	1	4	4	3	3	1	1	3	4	4	4	81	68
R66	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	88	73
R67	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	78	65
R68	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	99	83
R69	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	101	84
R70	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	88	73
R71	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	104	87
R72	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	99	83
R73	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	100	83
R74	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	103	86
R75	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	70	58
R76	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114	95
R77	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	104	87
R78	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	111	93
R79	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	93
R80	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	108	90
R81	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	104	87
R82	3	1	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	4	2	1	3	2	2	4	2	3	2	1	4	4	1	4	2	74	62
R83	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	68	57
R84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	112	93
R85	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105	88
R86	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	97	81
R87	3	1	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	1	3	1	4	2	2	3	3	1	3	2	78	65
R88	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	109	91
R89	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	1	4	2	2	1	3	4	2	4	3	4	4	81	68
R90	4	3	4	2	4	3	2	1	4	1	2	4	4	2	4	2	1	3	1	3	4	2	3	1	2	2	4	3	4	2	81	68
R91	3	1	4	2	3	2	4	1	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	1	1	3	1	4	2	2	4	3	1	3	1	74	62
R92	4	2	2	1	3	1	4	3	2	1	3	3	4	3	1	2	4	4	3	2	2	1	2	2	2	1	4	2	1	2	71	59
R93	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	101	84
R94	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	1	96	80
R95	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	77	64

R96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	114	95	
R97	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	100	83	
R98	2	1	3	1	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	2	1	3	4	3	4	2	83	69
R99	2	1	3	1	4	3	1	2	1	2	2	2	4	2	1	1	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	1	2	3	71	59
R100	3	2	2	1	3	1	3	1	2	1	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	4	2	2	1	3	4	3	3	1	1	73	61
R101	3	4	4	3	4	1	3	1	3	1	2	2	4	2	2	1	3	4	3	2	3	3	4	1	3	4	3	1	3	3	80	67
R102	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4	3	1	4	1	1	3	1	2	4	1	4	1	1	3	4	2	4	2	81	68
R103	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	105	88
R104	4	2	4	3	4	2	2	4	1	4	1	2	1	3	3	4	2	2	4	1	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	84	70
R105	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90	75
R106	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	102	85
R107	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	105	88
R108	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	107	89
R109	3	3	4	2	2	1	4	2	2	4	1	2	1	3	3	1	4	2	3	2	4	2	1	3	2	4	3	3	4	1	76	63
R110	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	101	84
R111	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	85	71
R112	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	107	89
R113	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	108	90
R114	4	2	2	4	2	3	4	2	1	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	92	77

LAMPIRAN 25

HASIL ANGKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH INDIKATOR 1

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	JML	SKOR
R1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	98
R2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37	77
R3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	40	83
R4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	43	90
R5	3	1	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	38	79
R6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	39	81
R7	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	40	83
R8	3	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	31	65
R9	2	2	3	1	2	2	2	3	4	3	3	4	31	65
R10	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	34	71
R11	3	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	37	77
R12	2	2	4	3	1	2	4	3	2	3	4	4	34	71
R13	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	42	88
R14	2	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	35	73
R15	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	43	90
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37	77
R17	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43	90
R18	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	41	85
R19	4	3	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	35	73
R20	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	38	79
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	100
R22	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	44	92
R23	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	42	88
R24	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	45	94
R25	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45	94
R26	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	42	88
R27	3	1	1	4	2	4	4	4	1	3	3	3	33	69
R28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	40	83
R29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75
R30	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	40	83
R31	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45	94
R32	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	38	79
R33	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45	94
R34	1	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	27	56
R35	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	35	73
R36	4	3	2	3	1	3	4	1	2	4	1	4	32	67
R37	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	37	77
R38	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	31	65
R39	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	39	81
R40	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	35	73

R41	1	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	37	77
R42	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	4	1	34	71
R43	2	2	3	3	4	2	3	2	4	3	4	3	35	73
R44	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	31	65
R45	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	38	79
R46	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	36	75
R47	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	32	67
R48	2	1	3	4	4	3	4	2	1	2	1	1	28	58
R49	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	4	34	71
R50	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	37	77
R51	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	39	81
R52	2	1	3	4	3	2	2	1	1	2	1	2	24	50
R53	2	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	38	79
R54	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	41	85
R55	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75
R56	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	41	85
R57	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	71
R58	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	3	30	63
R59	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	41	85
R60	4	2	4	3	1	2	4	2	2	4	3	4	35	73
R61	1	2	1	3	2	1	1	4	4	2	4	2	27	56
R62	3	2	2	4	3	4	1	2	4	4	4	3	36	75
R63	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	41	85
R64	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	35	73
R65	1	2	2	1	3	1	2	4	3	4	2	2	27	56
R66	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	38	79
R67	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	32	67
R68	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42	88
R69	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	28	58
R70	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	39	81
R71	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	43	90
R72	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	42	88
R73	4	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	32	67
R74	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	40	83
R75	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	24	50
R76	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	46	96
R77	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	43	90
R78	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46	96
R79	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	96
R80	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	41	85
R81	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	42	88
R82	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	29	60

R83	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	29	60
R84	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	96
R85	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44	92
R86	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	39	81
R87	3	2	3	1	1	3	3	1	2	3	4	3	29	60
R88	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38	79
R89	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	31	65
R90	4	2	1	4	1	4	3	3	1	4	1	4	32	67
R91	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	4	3	30	63
R92	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2	32	67
R93	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	45	94
R94	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45	94
R95	2	1	3	3	3	2	2	1	2	2	4	4	29	60
R96	3	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	41	85
R97	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	42	88
R98	3	1	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	34	71
R99	2	1	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	36	75
R100	2	2	2	4	4	4	1	1	3	3	2	2	30	63
R101	2	2	2	4	4	3	2	1	4	3	1	2	30	63
R102	4	1	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	33	69
R103	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	42	88
R104	2	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	4	35	73
R105	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	43	90
R106	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	2	30	63
R107	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	38	79
R108	4	1	3	4	1	2	4	1	2	4	3	4	33	69
R109	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	33	69
R110	4	3	3	3	2	4	1	2	3	4	3	4	36	75
R111	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	3	3	28	58
R112	4	3	4	4	1	2	3	4	3	3	3	4	38	79
R113	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	40	83
R114	3	1	3	3	3	1	2	2	2	4	3	3	30	63

R41	3	3	3	4	4	2	2	3	24	75
R42	4	3	4	4	3	4	3	3	28	88
R43	2	3	3	3	3	3	3	3	23	72
R44	3	3	2	3	3	3	4	1	22	69
R45	4	4	4	3	2	3	3	3	26	81
R46	4	3	3	4	4	1	3	1	23	72
R47	3	3	2	3	3	3	3	1	21	66
R48	2	4	2	3	4	4	3	1	23	72
R49	3	4	3	2	3	3	4	3	25	78
R50	2	4	3	2	4	3	3	3	24	75
R51	2	2	1	4	4	3	3	3	22	69
R52	1	1	1	1	2	1	2	3	12	38
R53	3	3	3	3	4	3	4	3	26	81
R54	4	4	4	4	4	3	3	3	29	91
R55	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
R56	3	4	4	4	4	3	3	3	28	88
R57	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
R58	1	2	2	2	4	4	3	3	21	66
R59	4	4	4	4	3	3	3	3	28	88
R60	2	2	4	2	3	4	3	2	22	69
R61	2	3	3	4	3	4	3	2	24	75
R62	4	3	4	4	4	1	3	1	24	75
R63	3	2	4	3	4	3	3	3	25	78
R64	3	3	2	2	2	4	3	3	22	69
R65	4	4	1	4	4	1	1	3	22	69
R66	3	4	3	2	3	3	3	4	25	78
R67	3	3	3	3	3	2	2	3	22	69
R68	4	4	4	4	3	3	3	4	29	91
R69	2	4	3	2	2	4	3	3	23	72
R70	3	3	3	4	4	3	4	4	28	88
R71	4	4	3	4	4	3	4	4	30	94
R72	2	2	2	3	3	3	4	3	22	69
R73	3	4	4	3	3	3	4	3	27	84
R74	3	4	4	3	4	3	4	4	29	91
R75	1	2	3	2	2	3	3	3	19	59
R76	4	3	4	3	4	4	4	4	30	94
R77	3	3	4	3	4	3	3	4	27	84
R78	4	4	3	4	4	4	4	4	31	97
R79	4	4	4	4	4	4	4	3	31	97
R80	3	4	3	3	3	3	4	3	26	81
R81	4	3	3	4	4	3	4	4	29	91
R82	2	3	1	3	3	2	3	2	19	59

R83	2	2	1	2	4	2	3	2	18	56
R84	2	3	4	4	4	4	4	4	29	91
R85	4	3	4	4	4	3	4	2	28	88
R86	2	3	4	3	3	3	3	3	24	75
R87	2	2	4	3	2	2	4	4	23	72
R88	4	4	3	4	4	3	3	4	29	91
R89	2	1	3	2	4	4	3	3	22	68
R90	1	4	4	1	4	2	4	1	21	66
R91	2	2	4	3	2	2	4	3	22	69
R92	3	3	2	3	3	3	2	3	22	69
R93	4	4	4	4	4	4	4	3	31	97
R94	3	4	3	4	4	3	3	4	28	88
R95	4	2	4	3	3	3	3	3	25	78
R96	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
R97	3	4	4	3	4	3	4	3	28	88
R98	4	4	3	4	4	3	4	2	28	88
R99	3	4	3	4	4	2	3	3	26	81
R100	1	1	1	2	2	2	1	1	11	34
R101	1	4	3	2	4	4	3	3	24	75
R102	3	4	1	2	2	1	4	3	20	63
R103	3	4	4	4	3	3	4	1	26	81
R104	4	2	3	3	1	4	2	4	23	72
R105	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
R106	3	2	3	4	2	2	2	2	20	63
R107	4	3	4	3	2	4	4	4	28	88
R108	2	3	1	1	3	2	4	3	19	59
R109	4	2	4	3	3	3	2	3	24	75
R110	3	2	3	4	3	2	3	3	23	72
R111	3	3	2	3	4	3	3	3	24	75
R112	4	3	3	3	4	3	4	3	27	84
R113	4	3	4	1	4	3	4	4	27	84
R114	1	3	1	3	3	4	4	3	22	69

LAMPIRAN 27

HASIL ANGGKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH INDIKATOR 3

N	P21	P22	P23	P24	P25	JML	SKOR
R1	4	4	4	4	4	20	100
R2	3	3	3	3	3	15	75
R3	4	3	3	3	4	17	85
R4	4	4	4	4	4	20	100
R5	4	3	3	3	4	17	85
R6	4	3	4	3	4	18	90
R7	3	3	3	3	4	16	80
R8	2	2	2	4	3	13	65
R9	3	3	2	1	3	12	60
R10	2	3	2	3	2	12	60
R11	4	4	3	4	4	19	95
R12	4	3	4	3	3	17	85
R13	4	4	4	4	4	20	100
R14	1	1	3	4	1	10	50
R15	3	3	3	4	3	16	80
R16	3	3	3	3	3	15	75
R17	4	4	3	3	4	18	90
R18	2	4	4	3	4	17	85
R19	3	3	3	3	3	15	75
R20	4	3	3	3	3	16	80
R21	4	1	4	4	4	17	85
R22	3	2	3	4	3	15	75
R23	4	1	4	4	4	17	85
R24	4	4	4	4	4	20	100
R25	4	4	4	4	4	20	100
R26	4	1	4	4	4	17	85
R27	4	3	2	4	3	16	80
R28	3	4	4	3	3	17	85
R29	3	3	3	3	3	15	75
R30	2	3	2	3	2	12	60
R31	4	1	4	4	4	17	85
R32	4	4	3	3	3	17	85
R33	4	1	4	4	3	16	80
R34	2	3	3	3	3	14	70
R35	3	2	3	3	3	14	70
R36	3	1	2	4	3	13	65
R37	3	3	2	2	3	13	65
R38	3	3	4	3	4	17	85
R39	3	3	3	3	3	15	75
R40	3	3	2	2	3	13	65

R41	3	1	3	4	4	15	75
R42	4	4	4	3	4	19	95
R43	3	3	2	2	3	13	65
R44	1	2	1	3	3	10	50
R45	1	3	2	2	3	11	55
R46	4	2	4	4	4	18	90
R47	1	2	1	4	3	11	55
R48	3	2	3	4	3	15	75
R49	4	3	3	3	3	16	80
R50	2	3	4	3	4	16	80
R51	2	3	4	4	3	16	80
R52	1	1	1	1	2	6	30
R53	3	1	3	4	4	15	75
R54	4	4	3	2	4	17	85
R55	3	3	3	3	3	15	75
R56	4	3	3	3	3	16	80
R57	3	3	3	3	3	15	75
R58	4	3	3	3	4	17	85
R59	4	4	4	4	3	19	95
R60	1	4	2	4	3	14	70
R61	4	2	4	3	3	16	80
R62	3	4	1	2	3	13	65
R63	3	3	4	4	3	17	85
R64	2	2	2	1	2	9	45
R65	1	1	2	1	3	8	40
R66	2	3	4	4	4	17	85
R67	3	3	2	2	3	13	65
R68	1	3	4	3	3	14	70
R69	2	2	2	2	3	11	55
R70	3	3	4	4	4	18	90
R71	3	3	4	4	4	18	90
R72	4	4	4	3	3	18	90
R73	4	3	2	2	4	15	75
R74	4	4	3	4	3	18	90
R75	3	2	1	1	2	9	45
R76	4	4	4	4	4	20	100
R77	3	4	3	4	4	18	90
R78	4	4	3	4	3	18	90
R79	3	4	3	4	3	17	85
R80	4	4	4	4	3	19	95
R81	4	3	3	4	4	18	90
R82	3	1	1	3	4	12	60

R83	2	3	2	2	3	12	60
R84	4	4	4	4	4	20	100
R85	4	4	4	4	3	19	95
R86	3	2	4	4	3	16	80
R87	1	2	3	3	4	13	65
R88	3	3	4	3	3	16	80
R89	1	2	3	4	1	11	55
R90	1	1	2	4	4	12	60
R91	1	2	3	3	4	13	65
R92	2	3	2	2	3	12	60
R93	4	4	4	4	4	20	100
R94	3	3	3	3	4	16	80
R95	4	3	2	2	3	14	70
R96	4	1	4	4	4	17	85
R97	2	3	4	4	3	16	80
R98	3	3	4	3	4	17	85
R99	4	4	2	2	4	16	80
R100	2	1	2	2	4	11	55
R101	3	1	4	4	1	13	65
R102	1	1	1	4	4	11	55
R103	3	3	3	4	4	17	85
R104	3	3	2	2	1	11	55
R105	4	3	3	4	3	17	85
R106	3	4	2	2	2	13	65
R107	3	4	3	4	3	17	85
R108	1	1	2	4	4	12	60
R109	3	3	4	3	3	16	80
R110	4	3	4	4	2	17	85
R111	2	2	3	3	2	12	60
R112	3	3	4	4	3	17	85
R113	4	4	4	4	4	20	100
R114	2	1	2	2	3	10	50

LAMPIRAN 28

HASIL ANGKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH INDIKATOR 4

N	P26	P27	P28	P29	P30	P31	JML	SKOR
R1	4	4	4	4	4	4	24	100
R2	3	3	3	3	3	3	18	75
R3	4	3	3	3	3	2	18	75
R4	4	3	3	4	4	4	22	92
R5	4	3	4	3	3	4	21	88
R6	4	3	4	4	3	4	22	92
R7	4	4	2	4	4	2	20	83
R8	3	4	1	1	4	1	14	58
R9	2	4	4	2	3	3	18	75
R10	2	2	2	2	2	3	13	54
R11	3	2	4	4	4	4	21	88
R12	3	3	4	4	1	4	19	79
R13	3	2	4	4	3	3	19	79
R14	1	4	1	3	1	3	13	54
R15	4	3	4	3	3	3	20	83
R16	3	3	3	3	2	3	17	71
R17	4	4	4	4	4	4	24	100
R18	3	2	3	3	2	2	15	63
R19	2	2	2	4	4	4	18	75
R20	3	3	3	3	3	3	18	75
R21	4	4	4	4	1	4	21	88
R22	1	4	2	2	2	2	13	54
R23	4	4	4	4	1	4	21	88
R24	3	3	3	4	3	3	19	79
R25	4	1	4	3	3	2	17	71
R26	4	4	4	4	1	4	21	88
R27	2	3	3	2	4	1	15	63
R28	4	4	4	4	3	4	23	96
R29	3	2	3	3	1	3	15	63
R30	3	1	2	2	3	2	13	54
R31	4	4	4	4	1	4	21	88
R32	3	3	4	3	2	2	17	71
R33	4	3	4	4	4	4	23	96
R34	4	4	3	2	3	2	18	75
R35	2	2	3	3	2	3	15	63
R36	4	1	1	4	1	4	15	63
R37	3	2	2	2	3	2	14	58
R38	3	2	2	3	1	3	14	58
R39	3	3	3	3	3	3	18	75
R40	3	3	2	3	2	3	16	67
R41	3	2	3	4	3	3	18	75
R42	3	3	4	3	1	2	16	67

R43	3	3	2	3	2	1	14	58
R44	4	3	1	3	3	2	16	67
R45	3	3	2	3	4	4	19	79
R46	2	4	3	4	2	2	17	71
R47	4	4	2	2	2	2	16	67
R48	2	4	2	2	3	3	16	67
R49	4	3	3	4	4	4	22	92
R50	4	3	4	3	2	3	19	79
R51	2	2	2	2	4	2	14	58
R52	2	2	4	2	4	1	15	63
R53	4	4	3	4	4	1	20	83
R54	4	4	3	3	2	2	18	75
R55	3	3	3	3	3	3	18	75
R56	4	3	4	4	3	3	21	88
R57	3	3	3	3	3	3	18	75
R58	4	3	2	3	4	2	18	75
R59	3	3	4	3	1	3	17	71
R60	4	3	1	2	2	1	13	54
R61	3	1	4	3	1	4	16	67
R62	4	3	3	4	4	3	21	88
R63	4	3	3	4	4	3	21	88
R64	3	4	3	3	4	3	20	83
R65	4	2	2	1	2	1	12	50
R66	3	3	3	4	3	3	19	79
R67	3	2	3	3	2	3	16	67
R68	3	3	3	2	4	4	19	79
R69	2	3	2	4	2	2	15	63
R70	3	3	3	3	3	3	18	75
R71	4	4	3	3	3	4	21	88
R72	2	3	2	4	3	4	18	75
R73	2	4	3	3	4	2	18	75
R74	3	4	4	4	4	4	23	96
R75	3	2	2	2	2	1	12	50
R76	4	3	3	3	4	3	20	83
R77	4	3	3	3	3	3	19	79
R78	4	4	3	4	4	4	23	96
R79	3	3	4	4	2	2	18	75
R80	4	4	4	4	4	4	24	100
R81	4	4	3	3	3	4	21	88
R82	3	3	1	3	4	1	15	63
R83	3	3	3	3	2	3	17	71
R84	4	3	4	4	1	1	17	71
R85	3	4	4	4	4	4	23	96
R86	3	4	4	4	3	3	21	88
R87	3	4	2	2	3	2	16	67

R88	2	3	3	3	4	4	19	79
R89	2	3	3	1	2	4	15	63
R90	4	2	2	4	4	1	17	71
R91	3	4	2	2	4	1	16	67
R92	4	2	2	2	3	3	16	67
R93	2	4	4	4	3	4	21	88
R94	4	3	3	4	4	4	22	92
R95	2	3	3	2	3	3	16	67
R96	4	4	4	4	1	1	18	75
R97	3	4	3	3	2	4	19	79
R98	3	2	4	3	4	2	18	75
R99	3	3	3	3	4	2	18	75
R100	3	2	1	2	4	3	15	63
R101	4	2	2	1	4	3	16	67
R102	3	4	2	4	4	1	18	75
R103	4	4	4	3	3	4	22	92
R104	2	2	3	1	3	3	14	58
R105	3	3	4	4	2	2	18	75
R106	2	3	2	3	3	3	16	67
R107	3	4	4	2	2	1	16	67
R108	3	4	4	4	4	3	22	92
R109	3	3	4	3	3	4	20	83
R110	3	2	1	3	3	3	15	63
R111	1	2	3	2	2	3	13	54
R112	3	4	2	2	1	2	14	58
R113	3	4	4	4	1	4	20	83
R114	2	3	3	4	4	1	17	71

LAMPIRAN 29

HASIL ANGKET MINAT BACA SISWA INDIKATOR 1

N	P1	P2	P3	P4	P5	P6	JML	SKOR
R1	4	3	3	4	3	3	20	83
R2	3	2	3	3	1	1	13	54
R3	3	3	3	4	3	4	20	83
R4	4	2	3	3	2	2	16	67
R5	4	3	3	3	4	3	20	83
R6	4	3	3	3	2	2	17	71
R7	3	3	2	3	3	2	16	67
R8	4	4	3	2	2	2	17	71
R9	2	2	1	2	3	1	11	46
R10	2	2	2	3	3	2	14	58
R11	4	2	3	4	3	1	17	71
R12	4	2	2	4	3	1	16	67
R13	4	2	3	3	2	2	16	67
R14	4	3	1	3	3	2	16	67
R15	4	2	3	3	3	4	19	79
R16	3	2	3	3	3	3	17	71
R17	4	3	3	4	4	4	22	92
R18	3	3	4	4	4	4	22	92
R19	3	3	3	3	4	4	20	83
R20	3	3	3	2	2	3	16	67
R21	1	4	4	4	4	4	21	83
R22	3	1	3	4	4	1	16	67
R23	1	4	4	4	4	4	21	83
R24	3	3	4	4	3	2	19	79
R25	4	4	3	1	3	4	19	79
R26	1	4	4	4	4	4	21	88
R27	4	4	4	2	2	4	20	83
R28	4	4	4	3	4	3	22	92
R29	3	3	3	3	3	3	18	75
R30	3	3	3	2	2	3	16	67
R31	1	4	4	4	4	4	21	88
R32	3	3	3	3	3	3	18	75
R33	4	4	4	4	4	2	22	92
R34	4	3	2	4	4	3	20	83
R35	3	3	3	3	2	3	17	71
R36	4	4	4	1	4	2	19	79
R37	4	3	3	3	2	3	18	75
R38	3	3	3	4	3	3	19	79
R39	4	3	4	3	3	3	20	83
R40	3	3	3	3	2	3	17	71

R41	4	2	3	3	3	3	18	75
R42	3	3	2	3	3	3	17	71
R43	3	3	3	3	2	3	17	71
R44	2	3	3	3	2	3	16	67
R45	4	3	3	3	2	3	18	75
R46	3	3	4	3	4	3	20	83
R47	4	2	3	3	3	2	17	71
R48	4	2	3	2	3	2	16	67
R49	3	3	4	3	3	4	20	83
R50	3	3	3	4	3	3	19	79
R51	3	3	3	3	4	4	20	83
R52	2	4	4	1	4	4	19	79
R53	4	1	4	3	4	4	20	83
R54	3	3	3	4	4	4	21	88
R55	3	2	2	3	3	3	16	67
R56	3	3	4	3	3	3	19	79
R57	3	2	2	3	3	3	16	67
R58	4	3	3	3	3	2	18	75
R59	4	2	3	4	3	3	19	79
R60	3	1	3	3	2	1	13	54
R61	4	4	4	4	4	4	24	100
R62	4	1	3	1	1	4	14	58
R63	3	3	4	3	3	2	18	75
R64	3	3	4	3	4	3	20	83
R65	4	2	1	3	4	3	17	71
R66	4	3	3	3	4	2	19	79
R67	1	3	2	3	3	3	15	63
R68	4	3	3	3	2	3	18	75
R69	3	3	3	3	3	3	18	75
R70	4	2	3	3	4	2	18	75
R71	4	3	4	4	3	3	21	88
R72	3	3	3	4	4	4	21	88
R73	3	3	4	3	4	4	21	88
R74	2	3	4	4	4	3	20	83
R75	3	3	2	2	2	3	15	63
R76	4	4	4	4	4	4	24	100
R77	3	3	3	4	4	3	20	83
R78	4	4	4	4	3	3	22	92
R79	4	3	4	3	3	3	20	83
R80	4	4	4	3	4	4	23	96
R81	3	3	3	3	4	3	19	79
R82	3	1	3	2	3	3	15	63

R83	3	2	2	2	2	2	13	54
R84	4	4	4	4	4	4	24	100
R85	4	4	1	3	4	3	19	79
R86	3	3	3	3	4	3	19	79
R87	3	1	4	2	3	2	15	63
R88	4	3	4	4	4	4	23	96
R89	2	2	2	2	3	3	14	58
R90	4	3	4	2	4	3	20	83
R91	3	1	4	2	3	2	15	63
R92	4	2	2	1	3	1	13	54
R93	4	3	4	4	4	3	22	92
R94	3	3	3	3	4	4	20	83
R95	3	3	3	4	3	3	19	79
R96	4	4	4	4	4	4	24	100
R97	3	3	4	3	4	3	20	83
R98	2	1	3	1	2	4	13	54
R99	2	1	3	1	4	3	14	58
R100	3	2	2	1	3	1	12	50
R101	3	4	4	3	4	1	19	79
R102	4	3	4	3	4	4	22	92
R103	3	1	4	3	4	3	18	75
R104	4	2	4	3	4	2	19	79
R105	4	4	3	3	2	3	19	79
R106	4	4	4	4	3	3	22	92
R107	4	4	4	3	4	3	22	92
R108	4	4	3	4	2	3	20	83
R109	3	3	4	2	2	1	15	63
R110	3	4	3	3	3	3	19	79
R111	3	2	2	2	2	3	14	58
R112	2	3	4	3	4	4	20	83
R113	3	4	4	4	4	3	22	92
R114	4	2	2	4	2	3	17	71

LAMPIRAN 30

HASIL ANGGKET MINAT BACA SISWA INDIKATOR 2

N	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	JML	SKOR
R1	4	3	3	3	4	4	4	3	28	88
R2	3	3	3	3	3	2	1	2	20	63
R3	3	3	4	3	3	4	4	4	28	88
R4	3	3	3	4	2	2	4	1	22	69
R5	3	3	4	3	3	2	4	3	25	78
R6	4	4	4	3	3	1	4	2	25	78
R7	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78
R8	3	2	3	1	2	2	2	2	17	53
R9	2	1	3	4	3	1	3	1	18	56
R10	2	3	3	3	3	3	2	2	21	66
R11	4	3	1	3	2	1	4	4	22	69
R12	4	4	4	3	4	3	3	4	29	91
R13	3	4	3	4	2	2	4	1	23	72
R14	1	3	4	2	1	1	3	4	19	59
R15	4	3	3	2	3	3	4	3	25	78
R16	3	3	3	2	3	2	3	3	22	68
R17	4	4	4	1	3	4	4	1	25	78
R18	3	3	4	4	4	4	4	4	30	94
R19	2	4	3	2	2	4	4	4	25	78
R20	3	3	3	3	4	1	3	4	24	75
R21	4	4	4	4	4	1	4	4	29	91
R22	4	2	2	1	2	1	4	2	18	56
R23	4	4	4	4	4	1	4	4	29	91
R24	3	3	4	3	4	3	3	2	25	78
R25	2	1	3	2	2	4	1	3	18	56
R26	4	4	4	4	4	4	1	2	27	84
R27	4	3	4	4	2	2	4	4	27	84
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
R29	3	4	3	3	4	1	3	4	25	78
R30	3	2	2	2	2	2	3	2	18	56
R31	4	4	4	4	4	1	4	4	29	91
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
R33	3	3	4	4	1	2	4	3	24	75
R34	3	3	2	4	2	3	2	3	22	69
R35	3	3	3	2	3	3	3	3	23	72
R36	4	1	4	1	3	1	4	1	19	59
R37	3	2	3	3	3	2	3	3	22	69
R38	4	4	2	2	2	3	4	3	24	75
R39	4	1	3	1	2	2	3	2	18	56
R40	3	3	3	3	3	2	3	3	23	72

R41	3	3	2	3	3	2	3	2	21	66
R42	3	3	3	4	3	2	3	4	25	78
R43	3	3	3	3	3	2	3	3	23	72
R44	3	3	3	2	2	4	2	3	22	69
R45	4	3	2	3	3	2	4	3	24	75
R46	3	3	3	2	3	3	1	3	21	66
R47	3	2	4	1	2	3	2	4	21	66
R48	4	1	1	4	2	4	2	1	19	59
R49	2	4	4	3	3	3	4	2	25	78
R50	4	3	1	3	1	2	3	3	20	63
R51	3	4	4	3	2	4	3	3	26	81
R52	2	2	4	4	4	4	1	1	22	69
R53	4	3	4	3	3	2	4	3	26	81
R54	4	4	3	3	4	2	4	1	25	78
R55	3	3	3	3	3	2	3	2	22	69
R56	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81
R57	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
R58	4	2	2	3	3	3	4	1	22	69
R59	4	4	3	4	3	2	4	4	28	88
R60	4	4	4	1	3	4	3	1	24	75
R61	2	2	4	3	4	3	4	4	26	81
R62	4	3	4	4	4	4	4	3	30	94
R63	3	3	4	3	4	2	4	3	26	81
R64	3	3	4	3	4	3	4	3	27	84
R65	3	1	3	1	3	1	4	2	18	56
R66	3	2	2	3	4	4	4	2	24	75
R67	2	2	3	3	3	2	3	3	21	66
R68	4	3	3	3	4	4	3	4	28	88
R69	4	3	3	4	4	4	4	4	30	94
R70	3	2	2	2	2	3	4	3	21	66
R71	3	3	3	4	3	3	3	4	26	81
R72	3	3	4	3	4	4	3	3	27	84
R73	3	3	4	3	3	3	4	3	26	81
R74	3	4	4	3	4	4	4	3	29	91
R75	2	3	2	2	2	2	2	1	16	50
R76	4	4	3	3	4	4	4	3	29	91
R77	4	4	4	3	4	3	4	3	29	91
R78	4	4	4	3	4	4	4	3	30	94
R79	4	4	3	4	4	4	3	3	29	91
R80	4	3	3	3	4	4	3	3	27	84
R81	4	4	4	3	4	4	4	3	30	94
R82	3	2	3	1	2	3	3	1	18	56

R83	2	2	3	3	3	2	2	3	20	63
R84	4	4	4	4	2	1	4	4	27	84
R85	4	3	3	3	4	2	4	3	26	81
R86	4	4	3	4	3	3	4	3	28	88
R87	3	2	3	2	2	2	3	3	20	63
R88	4	3	3	4	4	4	4	4	30	94
R89	2	4	2	3	2	2	3	4	22	69
R90	2	1	4	1	2	4	4	2	20	63
R91	4	1	3	2	2	2	4	2	20	63
R92	4	3	2	1	3	3	4	3	23	72
R93	4	4	4	4	2	3	4	3	28	88
R94	3	4	3	4	3	4	4	3	28	88
R95	2	2	2	3	4	3	2	3	21	66
R96	4	4	4	4	4	3	4	1	28	88
R97	4	4	3	3	4	2	3	3	26	81
R98	4	3	3	2	2	2	2	4	22	69
R99	1	2	1	2	2	2	4	2	16	50
R100	3	1	2	1	3	3	4	4	21	66
R101	3	1	3	1	2	2	4	2	18	56
R102	4	3	4	1	1	4	3	1	21	66
R103	4	4	4	4	3	3	4	3	29	91
R104	2	4	1	4	1	2	1	3	18	56
R105	4	4	3	2	3	2	3	3	24	75
R106	4	4	4	4	3	3	4	3	29	91
R107	3	4	3	3	4	3	3	3	26	81
R108	4	4	4	4	4	3	2	4	29	91
R109	4	2	2	4	1	2	1	3	19	59
R110	3	4	3	4	4	4	3	4	29	91
R111	4	2	3	4	4	3	4	2	26	81
R112	4	4	4	3	3	4	4	4	30	94
R113	4	4	4	4	4	4	4	4	32	100
R114	4	2	1	4	2	2	4	3	22	69

LAMPIRAN 31

HASIL ANGKET MINAT BACA SISWA INDIKATOR 3

N	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	JML	SKOR
R1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	31	78
R2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30	75
R3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	35	88
R4	3	4	4	4	4	1	2	1	2	1	26	65
R5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36	90
R6	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	34	85
R7	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26	65
R8	2	3	2	4	1	2	4	2	3	2	25	63
R9	2	1	2	4	3	1	3	3	3	4	26	65
R10	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	22	55
R11	3	3	2	2	1	3	4	3	1	3	25	63
R12	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36	90
R13	3	4	4	4	4	1	2	1	2	1	26	65
R14	2	2	3	1	1	3	3	1	3	4	23	58
R15	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	26	65
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
R17	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	32	80
R18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
R19	4	3	3	4	2	3	3	2	1	2	27	68
R20	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30	75
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
R22	1	1	3	1	1	3	4	2	3	3	22	55
R23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
R24	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	34	85
R25	1	2	3	4	1	1	4	1	4	2	23	58
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
R27	3	3	2	4	3	1	4	1	4	2	27	68
R28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	98
R29	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	29	73
R30	3	3	4	3	2	3	3	1	2	1	25	63
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
R32	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	30	75
R33	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37	93
R34	4	3	4	3	1	2	3	4	4	3	31	78
R35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
R36	4	1	1	4	3	1	4	4	4	1	27	68
R37	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	25	63
R38	3	4	1	3	3	4	3	3	2	2	28	70
R39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	73
R40	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	25	63

R41	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	70
R42	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	88
R43	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	23	58
R44	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	21	53
R45	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	29	73
R46	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	34	85
R47	2	2	3	3	3	2	4	1	3	1	24	60
R48	3	1	3	4	1	1	3	1	2	1	20	50
R49	2	2	1	3	3	3	4	3	4	4	29	73
R50	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	27	68
R51	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	32	80
R52	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	16	40
R53	4	3	3	4	3	1	2	3	4	3	30	75
R54	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	31	78
R55	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	28	70
R56	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34	85
R57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
R58	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	25	63
R59	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	95
R60	2	2	4	3	2	3	4	2	4	3	29	73
R61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	98
R62	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	33	83
R63	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	34	85
R64	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80
R65	2	1	4	3	4	1	4	4	3	3	29	73
R66	3	3	2	2	2	1	3	4	4	4	28	70
R67	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	26	65
R68	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	32	80
R69	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34	85
R70	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	32	80
R71	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36	90
R72	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	31	78
R73	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	85
R74	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	33	83
R75	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	25	63
R76	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37	93
R77	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	35	88
R78	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	95
R79	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	95
R80	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37	93
R81	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	36	90
R82	4	2	1	3	2	2	4	2	3	2	25	63

R83	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	19	48
R84	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	95
R85	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	36	90
R86	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33	83
R87	4	4	4	4	2	1	3	1	4	2	29	73
R88	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	35	88
R89	4	3	2	2	1	4	2	2	1	3	24	60
R90	4	2	1	3	1	3	4	2	3	1	24	60
R91	4	2	3	4	1	1	3	1	4	2	25	63
R92	1	2	4	4	3	2	2	1	2	2	23	58
R93	4	4	3	3	4	1	4	2	4	2	31	78
R94	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	31	78
R95	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	48
R96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	98
R97	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37	93
R98	4	4	1	3	3	4	4	2	4	2	31	78
R99	1	1	4	4	3	3	3	1	3	3	26	65
R100	4	2	3	3	3	1	4	2	2	1	25	63
R101	2	1	3	4	3	2	3	3	4	1	26	65
R102	4	1	1	3	1	2	4	1	4	1	22	55
R103	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	95
R104	3	4	2	2	4	1	4	2	4	3	29	73
R105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
R106	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	36	90
R107	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34	85
R108	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	35	88
R109	3	1	4	2	3	2	4	2	1	3	25	63
R110	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33	83
R111	2	4	3	3	4	2	2	4	2	2	28	70
R112	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35	88
R113	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	31	78
R114	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	34	85

LAMPIRAN 32

HASIL ANGKET MINAT BACA SISWA INDIKATOR 4

N	P25	P26	P27	P28	P29	P30	JML	SKOR
R1	2	3	2	4	2	2	15	63
R2	3	1	3	3	3	3	16	67
R3	2	3	3	4	2	4	18	75
R4	4	4	4	4	4	4	24	100
R5	1	3	3	3	4	4	18	75
R6	2	3	2	3	3	4	17	71
R7	3	3	3	3	3	3	18	75
R8	1	4	4	1	3	2	15	63
R9	2	1	2	4	3	3	15	63
R10	2	3	3	3	2	2	15	63
R11	2	3	2	4	3	3	17	71
R12	4	4	4	4	4	4	24	100
R13	4	4	4	4	3	4	23	96
R14	3	3	4	4	2	4	20	83
R15	4	4	2	4	4	1	19	79
R16	2	3	3	2	3	3	16	67
R17	1	4	4	4	4	4	21	88
R18	3	3	4	4	4	4	22	92
R19	3	4	4	4	4	4	23	96
R20	2	3	3	3	3	3	17	71
R21	1	4	4	4	4	4	21	88
R22	2	2	1	2	2	2	11	46
R23	1	4	4	4	4	4	21	88
R24	4	4	4	3	3	3	21	88
R25	3	1	4	4	4	3	19	79
R26	1	4	4	4	4	4	21	88
R27	1	3	2	1	3	4	14	58
R28	4	4	3	4	4	4	23	96
R29	3	3	3	4	3	4	20	83
R30	2	1	3	3	4	4	17	71
R31	1	4	4	4	4	1	18	75
R32	2	3	3	2	3	3	16	67
R33	3	4	4	3	3	4	21	88
R34	2	3	4	3	2	2	16	67
R35	2	3	3	2	3	3	16	67
R36	1	1	4	1	4	1	12	50
R37	3	2	2	2	3	2	14	58
R38	2	2	1	4	2	3	14	58
R39	3	3	2	3	2	3	16	67
R40	2	2	2	3	3	3	15	63

R41	1	2	4	2	3	3	15	63
R42	1	1	3	4	4	4	17	71
R43	3	2	3	3	2	3	16	67
R44	1	1	3	2	3	2	12	50
R45	2	2	2	3	3	3	15	63
R46	3	2	3	4	3	4	19	79
R47	2	4	4	4	4	4	22	92
R48	1	2	1	1	4	3	12	50
R49	4	4	2	2	4	4	20	83
R50	2	3	3	3	4	1	16	67
R51	4	4	4	2	2	3	19	79
R52	1	4	1	4	1	4	15	63
R53	1	4	4	3	4	3	19	79
R54	4	3	4	4	4	3	22	92
R55	2	3	3	3	3	3	17	71
R56	1	3	4	3	3	3	17	71
R57	3	3	3	3	3	3	18	75
R58	3	3	3	3	3	3	18	75
R59	2	3	3	3	3	4	18	75
R60	4	4	3	1	2	1	15	63
R61	4	3	4	4	4	4	23	96
R62	4	4	4	4	3	4	23	96
R63	3	3	3	3	4	3	19	79
R64	3	4	4	4	3	3	21	88
R65	1	1	3	4	4	4	17	71
R66	2	3	4	4	2	2	17	71
R67	2	3	3	3	2	3	16	67
R68	4	3	3	3	4	4	21	88
R69	3	3	4	3	3	3	19	79
R70	3	4	4	2	2	2	17	71
R71	3	4	4	3	3	4	21	88
R72	4	4	3	3	4	2	20	83
R73	3	4	3	3	3	3	19	79
R74	4	4	2	3	4	4	21	88
R75	2	2	3	3	2	2	14	58
R76	4	4	4	4	4	4	24	100
R77	4	4	3	3	3	3	20	83
R78	4	3	4	3	3	4	21	88
R79	4	4	4	4	4	4	24	100
R80	4	4	3	4	3	3	21	88
R81	3	4	3	3	3	3	19	79
R82	1	4	4	1	4	2	16	67

R83	3	3	3	3	2	2	16	67
R84	4	3	4	4	4	4	23	96
R85	4	4	4	4	4	4	24	100
R86	1	3	3	3	3	4	17	71
R87	2	3	3	1	3	2	14	58
R88	4	3	3	4	3	4	21	88
R89	4	2	4	3	4	4	21	88
R90	2	2	4	3	4	2	17	71
R91	2	4	3	1	3	1	14	58
R92	2	1	4	2	1	2	12	50
R93	3	4	3	4	4	2	20	83
R94	3	3	3	3	4	1	17	71
R95	2	3	3	3	3	4	18	75
R96	3	4	4	4	4	4	23	96
R97	3	3	4	3	2	2	17	71
R98	1	3	4	3	4	2	17	71
R99	3	4	2	1	2	3	15	63
R100	3	4	3	3	1	1	15	63
R101	3	4	3	1	3	3	17	71
R102	1	3	4	2	4	2	16	67
R103	3	4	4	3	3	3	20	83
R104	3	2	3	2	4	4	18	75
R105	2	3	3	3	3	3	17	71
R106	3	2	3	3	3	1	15	63
R107	4	4	4	4	3	4	23	96
R108	4	4	4	4	3	4	23	96
R109	2	4	3	3	4	1	17	71
R110	4	3	3	4	3	3	20	83
R111	4	3	2	4	2	2	17	71
R112	3	4	4	3	4	4	22	92
R113	4	4	4	3	4	4	23	96
R114	2	4	3	4	3	3	19	79

LAMPIRAN 33

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,06626097
	Absolute	,085
Most Extreme Differences	Positive	,061
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,905
Asymp. Sig. (2-tailed)		,386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 34

**UJI LINIERITAS GERAKAN LITERASI SEKOLAH DENGAN
HASIL BELAJAR IPS**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			4538,318	45	100,852	3,413	,000
HASIL BELAJAR * GLS	Between Groups	Linearity	2774,980	1	2774,980	93,910	,000
		Deviation from Linearity	1763,338	44	40,076	1,356	,128
	Within Groups		2009,367	68	29,550		
Total			6547,684	113			

LAMPIRAN 35

**UJI LINIERITAS MINAT BACA SISWA DAN HASIL BELAJAR
IPS**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		4254,770	41	103,775	3,259	,000
HASIL BELAJAR IPS * MINAT BACA SISWA	Between Groups	3275,531	1	3275,531	102,855	,000
	Deviation from Linearity	979,239	40	24,481	,769	,816
	Within Groups	2292,914	72	31,846		
	Total	6547,684	113			

LAMPIRAN 36

UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	39,290	3,758		10,456	,000		
1 GLS	,184	,049	,321	3,772	,000	,550	1,817
MINAT BACA SISWA	,289	,050	,492	5,778	,000	,550	1,817

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

LAMPIRAN 37

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			GLS	MINAT BACA SISWA	Unstandardize d Residual
Spearman 's rho	GLS	Correlation	1,000	,674**	-,027
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,779
		N	114	114	114
	MINAT BACA SISWA	Correlation	,674**	1,000	-,030
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,750
		N	114	114	114
	Unstandardiz ed Residual	Correlation	-,027	-,030	1,000
		Coefficient			
Sig. (2-tailed)		,779	,750	.	
	N	114	114	114	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 38

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,746 ^a	,557	,549	5,112	1,538

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, GLS

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

LAMPIRAN 39

**UJI KORELASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (X₁)
DENGAN HASIL BELAJAR IPS (Y)**

Correlations

		GLS	HASIL BELAJAR IPS
GLS	Pearson Correlation	1	,651**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	114	114
HASIL BELAJAR IPS	Pearson Correlation	,651**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 40

**UJI KORELASI MINAT BACA SISWA (X₂) DENGAN HASIL BELAJAR
IPS (Y)**

Correlations

		MINAT BACA SISWA	HASIL BELAJAR IPS
MINAT BACA SISWA	Pearson Correlation	1	,707**
	Sig. (2-tailed)		,000
HASIL BELAJAR IPS	N	114	114
	Pearson Correlation	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 41

**UJI KORELASI GANDA GERAKAN LITERASI SEKOLAH (X₁) DAN
MINAT BACA SISWA (X₂) DENGAN HASIL BELAJAR IPS (Y)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,746 ^a	,557	,549	5,112	,557	69,793	2	111	,000

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, GLS

LAMPIRAN 42

UJI SIGNIFIKANSI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (X₁) DAN HASIL BELAJAR IPS (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2774,980	1	2774,980	82,381	,000 ^b
	Residual	3772,704	112	33,685		
	Total	6547,684	113			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

b. Predictors: (Constant), GLS

UJI SIGNIFIKANSI MINAT BACA SISWA (X₂) DAN HASIL BELAJAR IPS (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3275,531	1	3275,531	112,116	,000 ^b
	Residual	3272,153	112	29,216		
	Total	6547,684	113			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

b. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA

UJI SIGNIFIKANSI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (X₁) DAN MINAT BACA SISWA (X₂) DENGAN HASIL BELAJAR IPS (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3647,313	2	1823,657	69,793	,000 ^b
	Residual	2900,371	111	26,129		
	Total	6547,684	113			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

b. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, GLS

LAMPIRAN 43

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI VARIABEL GERAKAN LITERASI
SEKOLAH (X₁) DENGAN HASIL BELAJAR IPS (Y)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 ^a	,424	,419	5,804

a. Predictors: (Constant), GLS

LAMPIRAN 44**UJI KOEFISIEN DETERMINASI VARIABEL MINAT BACA SISWA (X_2)
DENGAN HASIL BELAJAR IPS (Y)****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,500	,496	5,405

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA

LAMPIRAN 45

**UJI KOEFISIEN DETERMINASI VARIABEL GERAKAN LITERASI
SEKOLAH (X₁) DAN MINAT BACA SISWA (X₂) DENGAN HASIL
BELAJAR IPS (Y)**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,679 ^a	,461	,451	3,648

a. Predictors: (Constant), MINAT BACA SISWA, GLS

LAMPIRAN 46

**ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA VARIABEL GERAKAN
LITERASI SEKOLAH (X₁) DENGAN HASIL BELAJAR IPS (Y)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47,679	3,935		12,116	,000
	GLS	,372	,041	,651	9,076	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

LAMPIRAN 47

**ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA VARIABEL MINAT BACA
SISWA (X₂) DENGAN HASIL BELAJAR IPS (Y)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,225	3,608		12,534	,000
	MINAT BACA SISWA	,415	,039	,707	10,588	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

LAMPIRAN 48

**ANALISIS REGRESI LINIER GANDA VARIABEL GERAKAN
LITERASI SEKOLAH (X₁) DAN MINAT BACA SISWA (X₂) DENGAN
HASIL BELAJAR IPS (Y)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,623	2,682		22,234	,000
	GLS	,098	,035	,264	2,808	,006
	MINAT BACA SISWA	,180	,036	,473	5,040	,000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR IPS

LAMPIRAN 49

SURAT KEPUTUSAN DOSEN PEMBIMBING


UNNES

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 24023/UN37.1.1/KM/2019**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 4 Desember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN M.Pd
NIP : 195605121982031003
Pangkat/Golongan : Pembina - IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Retno Wulansari
NIM : 1401416141
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik : Hubungan Minat Baca dan Gerakan Literasi Sekolah dengan Hasil Belajar IPS Siswa SDN Kecamatan Klambu Kota Purwodadi

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETARKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 4 Desember 2019
DEKAN


Dr. Agus Rival RC, M.Pd.
NIP. 195908211984031001

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

1401416141
FM-03-AKD-24/Rev. 00

LAMPIRAN 50

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada.

Yth. Drs. H. A. Zaenal Abidin, MPd

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Retno Wulansari

NIM : 1401416141

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Memohon kesediaan bapak untuk melakukan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan" yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas kesediaan dan perhatian bapak, saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 24 Februari 2020

Mengetahui,

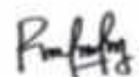
Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP. 196008201987031003

Peneliti



Retno Wulansari

NIM. 1401416141

LAMPIRAN 51

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET GERAKAN LITERASI SEKOLAH				
A. IDENTITAS AHLI				
Nama	: Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd			
Pendidikan	: Magister Pendidikan			
Pekerjaan	: Dosen PGSD Unnes			
B. PERNYATAAN PENILAIAN				
Bapak Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd sebagai ahli materi dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket "Gerakan Literasi Sekolah" dengan memberikan tanda <i>checklist</i> (✓) pada pilihan jawaban (YA) atau (TIDAK) dan memberikan saran atau komentar secara singkat dan jelas!				
No	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
A. Kisi - Kisi Angket				
1	Kisi - kisi Gerakan Literasi Sekolah sebagai acuan dalam menyusun instrumen sudah sesuai dengan kajian pustaka.	✓		
2	Indikator sudah sesuai dengan variabel penelitian.	✓		
3	Pernyataan nomor 1 – 40 sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	✓		
B. Kelengkapan Angket				
1	Pengantar angket dalam petunjuk sudah jelas dan mudah dimengerti.	✓		
2	Petunjuk cara pengerjaan sudah	✓		

	jelas dan mudah dimengerti. ✓			
C. Redaksional Angket				
1	Pernyataan yang sama, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
2	Pernyataan yang membingungkan dan sulit dimengerti, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
3	Pernyataan yang tidak tepat untuk dijawab dengan <i>checklist</i> (✓) jika ada sebutkan nomornya!		✓	

Catatan.....

.....

.....

Kesimpulan:

Instrumen berupa angket Gerakan Literasi Sekolah ini dinyatakan:

1. Layak diuji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak diuji coba lapangan sesuai dengan revisi sesuai saran.

Semarang, 25 Februari 2020

Validator,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 195605121982031003

LAMPIRAN 52

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET
MINAT BACA SISWA**

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET MINAT BACA				
A. IDENTITAS AHLI				
Nama		: Drs. H. A. Zaenal Abidin, MPd		
Pendidikan		: Magister Pendidikan		
Pekerjaan		: Dosen PGSD Urmes		
B. PERNYATAAN PENILAIAN				
Bapak Drs. H. A. Zaenal Abidin, MPd sebagai ahli materi dimohon untuk memberikan penilaian terhadap angket "Minat Baca" dengan memberikan tanda <i>checklist</i> (✓) pada pilihan jawaban (YA) atau (TIDAK) dan memberikan saran atau komentar secara singkat dan jelas!				
No	PERNYATAAN	JAWABAN		KOMENTAR
		YA	TIDAK	
A. Kisi - Kisi Angket				
1	Kisi - kisi minat baca sebagai acuan dalam menyusun instrumen sudah sesuai dengan kajian pustaka.	✓		
2	Indikator sudah sesuai dengan variabel penelitian.	✓		
3	Pernyataan nomor 1 – 40 sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan.	✓		
B. Kelengkapan Angket				
1	Pengantar angket dalam petunjuk sudah jelas dan mudah dimengerti.	✓		
2	Petunjuk cara pengerjaan sudah	✓		

	jelas dan mudah dimengerti.			
C. Redaksional Angket				
1	Pernyataan yang sama, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
2	Pernyataan yang membingungkan dan sulit dimengerti, jika ada sebutkan nomornya!		✓	
3	Pernyataan yang tidak tepat untuk dijawab dengan <i>checklist</i> (✓) jika ada sebutkan nomornya!		✓	

Catatan:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Instrumen berupa angket minat baca ini dinyatakan:

1. Layak diuji coba lapangan tanpa revisi
- ② 2. Layak diuji coba lapangan sesuai dengan revisi sesuai saran

Semarang, 25 Februari 2020

Validator,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 195605121982031003

LAMPIRAN 53**SURAT KETERANGAN VALIDASI****SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP : 195605121982031003

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen dari peneliti yang berjudul "Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan" oleh peneliti :

Nama : Retno Wulansari

NIM : 1401416141

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 25 Februari 2020

Validator,



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP. 195605121982031003

LAMPIRAN 54

SURAT IZIN UJI COBA INSTRUMEN

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
	<hr/>	
Nomor	: B/26888/UN37.1.1/LT/2020	09 Maret 2020
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Terkesi Ds.Terkesi, Kec.Klambu, Kab.Grobogan</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Retno Wulansari	
NIM	: 1401416141	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1	
Semester	: Genap	
Tahun akademik	: 2019/2020	
Judul	: Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 09 Maret s.d 28 Maret 2020.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
	 W. Purwanto, M.Si. NIP. 196307211987031001	
<p>Tembusan; Dekan FIP; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
Nomor Agensi Surat : 595 575 233 6		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-09 9:24:15)

SURAT IZIN UJI COBA INSTRUMEN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26885/UN37.1.1/LT/2020 09 Maret 2020
Hal : Izin Penelitian

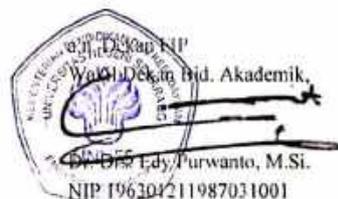
Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 04 Kandangrejo
Ds.Kandangrejo, Kec.Klambu, Kab.Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Retno Wulansari
NIM	: 1401416141
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantam Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 27 Februari s.d 15 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 566 191 767 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-09 9 27:36)

LAMPIRAN 55

SURAT BUKTI PELAKSANAAN UJI COBA INSTRUMEN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TERKESI
KECAMATAN KLAMBU

Alamat : Desa Terkesi, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suliyono, S.Ag., M.Pd
 NIP : 196605141994031009
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Retno Wulansari
 NIM : 1401416141
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 1 Terkesi pada hari Sabtu tanggal 29 Februari 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terkesi, 29 Februari 2020
 Kepala Sekolah

 Suliyono, S.Ag., M.Pd
 NIP. 196605141994031009

LAMPIRAN 56

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26892/UN37.1.1/LT/2020 09 Maret 2020
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Klambu
 Ds.Klambu, Kec.Klambu, Kab.Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retno Wulansari
 NIM : 1401416141
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 09 Maret s.d 28 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIP
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

 Dr. Drs. Eddy Purwanto, M.Si.
 NIP 196301211987031001

Tembusan:
 Dekan FIP;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 346 908 320 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-09 9:18:52)

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26891/UN37.1.1/LT/2020 09 Maret 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Klambu
Ds.Klambu, Kec.Klambu, Kab.Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Retno Wulansari
NIM	: 1401416141
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 09 Maret s.d 28 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP:
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat: 678 612 545 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-09 9 19 26)

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26890/UN37.1.1/LT/2020 09 Maret 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Klambu
Ds.Klambu, Kec.Klambu, Kab.Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retno Wulansari
NIM : 1401416141
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 09 Maret s.d 28 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26889/UN37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

09 Maret 2020

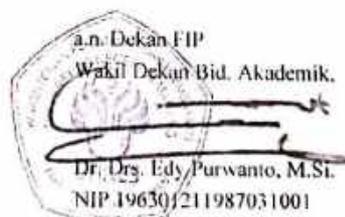
Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Klambu
Ds.Klambu, Kcc.Klambu, Kab.Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Retno Wulansari
NIM	: 1401416141
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2019/2020
Judul	: Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 09 Maret s.d 28 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP:
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 467 290 803 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-09 9 21 22)

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26888/L/N37.1.1/LT/2020
Hal : Izin Penelitian

09 Maret 2020

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Terkesi
Ds. Terkesi, Kec. Klambu, Kab. Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retno Wulansari
NIM : 1401416141
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 09 Maret s.d 28 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP,
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat: 566 575 233 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-09 9 24 15)

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26887/UN37.1.I/LT/2020
 Hal : Izin Penelitian

09 Maret 2020

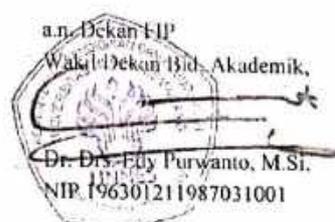
Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Menawan
 Ds.Menawan, Kec.Klambu, Kab.Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retno Wulansari
 NIM : 1401416141
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
 Semester : Genap
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 09 Maret s.d 28 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIP:
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenzia Survei 957 558 390 4

Sistem Informasi Surat Pinus - UNNES (2020.03.09 09:24:51)

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/26887/UN37.1.1/LT/2020 09 Maret 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Menawan
Ds.Menawan, Kec.Klumbu, Kab.Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retno Wulansari
NIM : 1401416141
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Hubungan Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Grobogan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 09 Maret s.d 28 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang



LAMPIRAN 57

SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 1 KLAMBU

Alamat: Jl. Raya Purwodadi-Kidus, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor 421.2 / 27 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Mukh Herik, S.Pd. SD
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 1 Klambu

Membenarkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini.

Nama : Retno Wulansari
 NIM : 1401416141
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Klambu pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klambu, 13 Maret 2020
 Kepala Sekolah

 Mukh Herik, S.Pd.
 NIP. 196402211983041001



SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 KLAMBU

Alamat : Desa Klambu, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor 421.2 / 25 / III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Abdullah Zaini, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 2 Klambu

Membenarkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini.

Nama : Retno Wulansari
 NIM : 1401416141
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 2 Klambu pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klambu, 11 Maret 2020
 Kepala Sekolah

 Abdullah Zaini, S.Pd
 NIP. 196101081983041003



SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 3 KLAMBU

Alamat : Desa Klambu, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor 421.2/54/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Sri Hartini, S.Pd. SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SD Negeri 3 Klambu

Membenarkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini.

Nama : Retno Wulansari

NIM : 1401416141

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 3 Klambu pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klambu, 13 Maret 2020

Kepala Sekolah

Sri Hartini, S.Pd. SD

NIP. 196304041983042003

SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 4 KLAMBU

Alamat : Desa Klambu, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor 421.2/43/111/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Abdullah Zaini, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 4 Klambu

Membenarkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini.

Nama : Retno Wulansari
 NIM : 1401416141
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 4 Klambu pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

10 Maret 2020

Kepala Sekolah

 Abdullah Zaini, S.Pd
 NIP. 196101081983041003

SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 TERKESI
Alamat : Desa Terkesi, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 35 / III / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Suyanti, S.Pd
NIP : 196611241987022001
Jabatan : Kepala Sekolah

Membenarkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini.

Nama : Retno Wulansari
NIM : 1401416141
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 3 Terkesi pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terkesi, 12 Maret 2020
Kepala Sekolah

Suyanti, S.Pd
NIP. 196611241987022001



SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 1 MENAWAN

Alamat : Desa Menawan, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor 421.2 / 094 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Bakdiyono, S.Pd, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SD Negeri 1 Menawan

Membenarkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini.

Nama : Retno Wulansari

NIM : 1401416141

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Menawan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Menawan, 14 Maret 2020

Kepala Sekolah



Bakdiyono, S.Pd, M.Pd

06602101991021001

SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN

DINAS PENDIDIKAN

SD NEGERI 2 MENAWAN

Alamat : Desa Menawan, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor 421.2/156/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Bakdiyono, S.Pd, M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 2 Menawan

Membenarkan bahwa mahasiswa dengan keterangan yang tercantum di bawah ini.

Nama : Retno Wulansari
 NIM : 1401416141
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 2 Menawan pada hari Jumat tanggal 13 Maret 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



SURAT BUKTI PELAKSANAAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TERKESI
KECAMATAN KLAMBU**

Alamat : Desa Terkesi, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/12/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suliyono, S.Ag., M.Pd
NIP : 196605141994031009
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Retno Wulansari
NIM : 1401416141
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 1 Terkesi pada hari Sabtu tanggal 29 Februari 2020.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Terkesi, 29 Februari 2020
Kepala Sekolah

Suliyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 196605141994031009



LAMPIRAN 58

SD NEGERI 1 KLAMBU

	
<p>Kegiatan proses wawancara</p>	<p>Pojok baca ruang kelas V SDN 1 Klambu</p>
	
<p>Proses pembelajaran kelas V SDN 1 Klambu</p>	<p>Proses mengerjakan angket penelitian</p>

SD NEGERI 2 KLAMBU

 A photograph showing two individuals seated at a table in a classroom. One person, wearing a dark batik shirt and a black cap, is facing the other person, who is wearing a yellow long-sleeved shirt and a black hijab. They appear to be engaged in a conversation or interview. A whiteboard is visible in the background.	 A photograph of a reading corner in a classroom. A wooden table is covered with a pink cloth and has several stacks of books on it. A wooden chair is positioned in front of the table. A sign on the wall above the table reads "POJOK BACA".
Kegiatan proses wawancara	Pojok baca ruang kelas V SDN 2 Klambu
 A photograph of a classroom where several children are seated at desks, engaged in a learning activity. The children are wearing school uniforms. A whiteboard is visible in the background.	 A photograph of a classroom where several children are seated at desks, working on a research questionnaire. The children are wearing school uniforms. The classroom has windows and posters on the wall.
Proses pembelajaran kelas V SDN 2 Klambu	Proses mengerjakan angket penelitian

SD NEGERI 3 KLAMBU

	
Kegiatan proses wawancara	Proses pembelajaran kelas V SDN 3 Klambu
	
Media pembelajaran kelas V SDN 3 Klambu	Proses mengerjakan angket penelitian

SD NEGERI 4 KLAMBU

	
<p>Kegiatan proses wawancara</p>	<p>Pojok baca ruang kelas V SDN 4 Klambu</p>
	
<p>Proses pembelajaran kelas V SDN 1 Klambu</p>	<p>Proses mengerjakan angket penelitian</p>

SD NEGERI 1 TERKESI



Kegiatan proses wawancara



Pojok baca kelas V SDN 1 Terkesi



Proses pembelajaran kelas V SDN 1 Terkesi

SD NEGERI 3 TERKESI

	
Kegiatan proses wawancara	Pojok baca kelas V SDN 3 Terkesi
	
Proses pembelajaran kelas V SDN 3 Terkesi	Proses mengerjakan angket penelitian

SD NEGERI 1 MENAWAN

	
<p>Kegiatan proses wawancara</p>	<p>Media pembelajaran kelas V SDN 1 Menawan</p>
	
<p>Proses pembelajaran kelas V SDN 1 Menawan</p>	<p>Proses mengerjakan angket penelitian</p>

SD NEGERI 2 MENAWAN

	
Kegiatan proses wawancara	Pojok baca kelas V SDN 2 Menawan
	
Proses pembelajaran kelas V SDN 2 Menawan	Proses mengerjakan angket penelitian